

**KONDISI GEDUNG DAN PERABOT SEKOLAH DI SD NEGERI
SE-KECAMATAN WERU KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Sajidin
NIM 06101244007

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JUNI 2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “KONDISI GEDUNG DAN PERABOT SEKOLAH DI SD NEGERI SE-KECAMATAN WERU KABUPATEN CIREBON” yang disusun oleh Sajidin, NIM 06101244007 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Dosen Pembimbing I,



Nurtanio Agus P, M.P

NIP :197608072001121006

Yogyakarta, 03 – 06 - 2013

Dosen Pembimbing II,



Tatang M. Amirin, M.SI

NIP: 19500920 197803 002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 21 Juni 2013

Yang menyatakan,



Sajidin

NIM 06101244007

PENGESAHAN

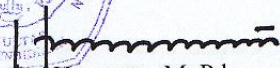
Skripsi yang berjudul “KONDISI GEDUNG DAN PERABOT SEKOLAH DI SD NEGERI SE-KECAMATAN WERU KABUPATEN CIREBON” yang disusun oleh Sajidin, NIM 06101244007 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 14 Juni 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Tatang M. Amirin, M. SI.	Ketua Penguji		24-06-2013
MM. Wahyuningrum, MM.	Sekretaris Penguji		24-06-2013
Hermanto, M. Pd.	Penguji Utama		24-06-2013



Yogyakarta 24 DEC 2013
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta



Dekan

Dr. Haryanto, M. Pd.
NIP 19600902 198702 1 001

MOTTO

Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah

(Lessing)

*Tugas kita bukanlah untuk berhasil, tugas kita adalah untuk mencoba, karena
didalam mencoba itulah kita menemukan dan belajar membangun
kesempatan untuk berhasil*

(Mario Teguh)

PERSEMBAHAN

Karya ini, penulis persembahkan untuk :

1. Orang tua yang telah memberikan dukungan, cinta kasih, dan motivasi dalam menyelesaikan studi kuliah.
2. Rekan-rekan Mahasiswa Manajemen Pendidikan Angkatan 2007.
3. Almamater Universitas Negeri Yogyakarta.

KONDISI GEDUNG DAN PERABOT SEKOLAH DI SD NEGERI SE-KECAMATAN WERU KABUPATEN CIREBON

Oleh
Sajidin
NIM 06101244007

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi gedung (bangunan) dan kondisi perabot (meja, kursi dan, papan tulis). Kondisi yang dimaksud apakah termasuk kategori baik, rusak sedang, rusak ringan di SD Negeri Se-Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, sasaran penelitian ini adalah sebuah benda yang berupa gedung (bangunan) sekolah dasar dan perabot Sekolah Dasar Negeri. Data dihimpun terutama dengan observasi, yaitu mengamati langsung sasaran penelitian (gedung dan perabot sekolah), disamping didukung pula oleh data dokumentasi sekolah sebagai data awal, tetapi pengecekan observasi langsung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Keadaan gedung sekolah di SD Negeri Se-Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon, yang kondisi meja baik 72,7%, yang rusak berat 1,6%, yang rusak sedang 20%. (2) keadaan kursi murid, baik 73,7%, rusak sedang 1,5%, rusak berat 1,5%. (3) keadaan tekstur papan tulis, 67,6% baik, 28,6% keadaan rusak sedang, dan 0% keadaan rusak berat. (4) keadaan warna papan tulis, 61,6% dalam keadaan baik, 38,3% dalam keadaan pudar ringan, dan 0% dalam keadaan pudar sekali. (5) keadaan tembok sekolah, 63,7% keadaannya baik, 32,7% dalam keadaan rusak sedang, dan 3,3% dalam keadaan rusak berat. (6) keadaan plafon sekolah, 64,3% dalam keadaan baik, 24,9 % dalam keadaan rusak sedang, dan 10,6% dalam keadaan rusak berat. (7) keadaan jendela sekolah, 100% dalam keadaan baik, 0% dalam keadaan rusak sedang, 0% dalam keadaan rusak berat. (8) keadaan ventilasi, 91,3% dalam keadaan baik, 6% dalam keadaan rusak sedang, dan 3,9% dalam keadaan rusak berat. (9) keadaan lantai, 91,5% dalam keadaan baik, 8,4% dalam keadaan rusak sedang, 0% dalam keadaan rusak berat.

Kata Kunci : *Gedung dan Perabot Sekolah*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmatNya, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian prasyarat dalam menyelesaikan jenjang pendidikan Strata (S1) pada program studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul “Kondisi Gedung dan Perabot Sekolah di SD Negeri Se-Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon” INI PENULIS MENYADARI BAHWA TERSELESAIKANNYA SKRIPSI INI ADALAH BERKAT DUKUNGAN DAN BIMBINGAN DARI BERBAGAI PIHAK. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Wakil Dekan I dan Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membantu kelancaran dalam menyelesaikan studi.
2. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah membantu kelancaran skripsi ini.
3. Bapak Nurtanio Agus P, M. Pd. dan Bapak Tatang M. Amirin, M. SI. Selaku Dosen Pembimbing 1 dan II yang telah berkenaan meluangkan waktu dan tenaga memberikan bimbingan, motivasi dan saran dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu MM. Wahyuningrum.M. M. Selaku Pembimbing Akademik saya yang selalu memberikan dorongan semangat.
5. Bapak Hermanto, M. Pd. Selaku penguji utama.
6. Bapak dan Ibu Guru di SD Negeri Se-Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon yang bersedia meluangkan waktu untuk pengumpulan data penelitian dan memberikan kesempatan serta tempat yang baik untuk penulis.

7. Bapak, ibu saya yang selalu memberikan doa dan semangatnya kepada penulis, untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Kakak dan adik saya yang selalu memberikan dorongan semangat dan motivasi.
9. Keluarga bapak Dadang yang selalu memberikan dukungan di saat sulit.
10. Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan angkatan 2007 yang selalu memberikan dorongan.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
Semoga kripsi ini dapat bermanfaat sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya untuk semua pihak yang berkepentingan.
12. Mas Budi, yang telah banyak membantu kelancaran penyelesaian skripsi ini.

Yogyakarta, 21 Juni 2013

Penulis,

Sajidin

06101244007

DAFTAR ISI

	hal
JUDUL.....	i
PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Hasil Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian dan Macam-macam Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	7
1. Sarana Pendidikan.....	7
2. Prasarana Pendidikan	10
3. Pengertian Manajemen Sarana dan Prasarana	10
4. Macam-macam Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	14
B. Arti Penting Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	17
1. Untuk Kenyamanan Kegiatan Belajar Mengajar	17
2. Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar.....	18
3. Untuk Pamor Sekolah.....	18
C. Kriteria Sarana dan Prasarana yang bermutu	20
1. Kriteria Gedung Sekolah	23
2. Kriteria Perabot Sekolah.....	23

D. Pemeliharaan dan Perawatan Sarana dan Prasarana Pendidikan	23
1. Klasifikasi Sarana dan Prasarana.....	23
2. Perencanaan Sarana dan Prasarana.....	24
3. Pengadaan Sarana dan Prasarana.....	24
4. Pengaturan Sarana dan Prasarana	25
5. Penggunaan Sarana dan Prasarana.....	27
E. Peranaan Manajemen (Pengolaan) Pendidikan dalam Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Subjek Penelitian.....	30
D. Objek Penelitian	32
E. Sumber Informan.....	32
F. Instrumen Penelitian.....	33
G. Teknik Analisis Data	34
H. Keadaan keseluruhan jumlah Meja SD Negeri Se-Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon.....	43
I. Keadaan keseluruhan jumlah Kursi SD Negeri Se-Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon.....	44
J. Keadaan keseluruhan jumlah Tekstur Papan Tulis SD Negeri Se-Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon.....	46
K. Keadaan keseluruhan jumlah Warna Papan Tulis SD Negeri Se-Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon.....	48
L. Keadaan keseluruhan jumlah Tembok SD Negeri Se-Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon.....	49
M. Keadaan keseluruhan jumlah Plafon SD Negeri Se-Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon.....	50
N. Keadaan keseluruhan jumlah Jendela SD Negeri Se-Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon.....	52

O. Keadaan keseluruhan jumlah Ventilasi SD Negeri Se-Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon.....	53
P. Keadaan keseluruhan jumlah Lantai SD Negeri Se-Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon.....	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. SDN 1 MEGU GEDE dan Pembahasan.....	55
B. SDN 2 Megu Gede dan Pembahasan	57
C. SDN 3 Megu Gede dan Pembahasan	60
D. SDN 4 Megu Gede dan Pembahasan	62
E. SDN 1 Megu Cilik dan Pembahasan.....	64
F. SDN 2 Megu Cilik dan Pembahasan.....	67
G. SDN 1 Tegalwangi dan Pembahasan	70
H. SDN 2 Tegalwangi dan Pembahasan	72
I. SDN 3 Tegalwangi dan Pembahasan	75
J. SDN 1 Weru Lor dan Pembahasan.....	77
K. SDN 2 Weru Lor dan Pembahasan.....	80
L. SDN 3 Weru Lor dan Pembahasan.....	83
M. SDN 1 Setu Wetan dan Pembahasan.....	85
N. SDN 2 Setu Wetan dan Pembahasan.....	88
O. SDN 3 Setu Wetan dan Pembahasan.....	90
P. SDN 1 Setu Kulon dan Pembahasan	92
Q. SDN 2 Setu Kulon dan Pembahasan	95
R. SDN 1 Ketasari dan Pembahasan.....	98
S. SDN 2 Kertasari dan Pembahasan.....	100
T. SDN 1 Karang Sari dan Pembahasan	103
U. SDN 2 Karang Sari dan Pembahasan	105
V. SDN 1 Weru Kidul dan Pembahasan	108

X. SDN 2 Weru Kidul dan Pembahasan	111
Y. SDN 3 Weru Kidul dan Pembahasan	113

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	116
B. Saran.....	117

DAFTAR PUSTAKA	118
-----------------------------	------------

DAFTAR TABEL

TABEL I Keadaan Keseluruhan Jumlah Meja SD Negeri.....	hal
Se-Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon	43
TABEL 2 Keadaan Keseluruhan Jumlah Kursi SD Negeri	
Se-Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon	44
TABEL 3 Keadaan Keseluruhan Jumlah Tekstur Papan Tulis	
SD Negeri Se-Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon.....	46
TABEL 4 .Keadaan Keseluruhan Jumlah Warna Papan Tulis	
SD Negeri Se-Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon	48
TABEL 5 Keadaan Keseluruhan Jumlah Tembok di SD Negeri	
Se-Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon	49
TABEL 6 Keadaan Keseluruhan Jumlah Plafon di SD Negeri	
Se-Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon	50
TABEL 7 Keadaan Keseluruhan Jumlah Jendela di SD Negeri	
Se-Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon.....	52
TABEL 8 Keadaan Keseluruhan Jumlah Ventilasi di SD Negeri	
Se-Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon	53
TABEL 9 Keadaan Keseluruhan Jumlah Lantai di SD Negeri	
Se-Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon	54
TABEL 1 SD Negeri 1 Megu Gede	55
TABEL 2 SD Negeri 2 Megu Gede	57
TABEL 3 SD Negeri 3 Megu Gede	60
TABEL 4 SD Negeri 4 Megu Gede	62
TABEL 5 SD Negeri 1 Megu Cilik.....	64
TABEL 6 SD Negeri 2 Megu Cilik.....	67
TABEL 7 SD Negeri 1 Tegalwangi	70
TABEL 8 SD Negeri 2 Tegalwangi	72
TABEL 9 SD Negeri 3 Tegalwangi	75
TABEL 10 SD Negeri 1 Weru Lor	77
TABEL 11 SD Negeri 2 Weru Lor	80
TABEL 12 SD Negeri 3 Weru Lor	83
TABEL 13 SD Negeri 1 Setu Wetan	85
TABEL 14 SD Negeri 2 Setu Wetan	88
TABEL 15 SD Negeri 3 Setu Wetan	90
TABEL 16 SD Negeri 1 Setu Kulon.....	92
TABEL 17 SD Negeri 2 Setu Kulon.....	95

TABEL 18 SD Negeri 1 Kertasari	98
TABEL 19 SD Negeri 2 Kertasari	100
TABEL 20 SD Negeri 1 Karang Sari	103
TABEL 21 SD Negeri 2 Karang Sari	105
TABEL 22 SD Negeri 1 Wru Kidul.....	108
TABEL 23 SD Negeri 2 Wru Kidul.....	111
TABEL 24 SD Negeri 3 Wru Kidul.....	113

DAFTAR LAMPIRAN

	hal
LAMPIRAN 1 Denah Sekolah.....	114
LAMPIRAN 2 Gambaran umum Sarana dan Prasarana Sekolah.....	124
LAMPIRAN 3 Foto Bangunan Sekolah	148
LAMPIRAN 4 Surat Ijin Keterangan Penelitian	156

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan proses pendidikan dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah dari aspek sarana dan prasarananya. Sarana dan prasana pendidikan merupakan instrumen penting dalam pendidikan dan menjadi satu dari delapan Standar Nasional Pendidikan yang ada. Sarana dan prasarana (yang selanjutnya disebut dengan saptas) pendidikan merupakan aspek yang begitu penting, maka tak heran jika setiap lembaga pendidikan berlomba-lomba untuk memenuhi standar dari saptas sekolah/madrasah demi meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Bahkan, kelengkapan saptas sekolah/madrasah bisa menjadi daya tarik tersendiri bagi calon peserta didik.

Namun sangat disayangkan jika saptas yang ada tidak dikelola dengan pengetahuan yang cukup, sehingga sering terjadi ketidaktepatan dalam pengelolaannya. Ketidaktepatan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan ini menyangkut cara pengadaan, penanggung jawab pengelola, pemeliharaan dan perawatan, serta penghapusannya. Bahkan, tidak jarang ditemukan ada pengelola sarana dan prasarana pendidikan yang tidak mengetahui standar dari yang dikelola itu. Fakta membuktikan, banyak sarana yang dibeli, padahal bukan menjadi skala prioritas utama di lembaga pendidikan tersebut. Bahkan, hal yang paling tragis dan sering terjadi dalam budaya kita adalah, mampu membeli tapi tidak mampu merawatnya.

Sebagai lembaga pendidikan, sekolah memerlukan dukungan sarana dan prasarana pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan material

pendidikan yang sangat penting. Banyak sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang lengkap sehingga sangat menunjang proses pendidikan di sekolah. Semua pihak akan merasa terbantu dengan adanya fasilitas tersebut. Namun sayangnya, kondisi tersebut tidak berlangsung lama. Tingkat kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan tidak dapat dipertahankan secara terus menerus. Sementara itu, bantuan sarana dan prasarana tidak datang setiap saat. Oleh karena itulah, maka dibutuhkan upaya pengelolaan sarana dan prasarana yang baik agar kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana dapat dipertahankan dalam kurun waktu yang relatif lama.

Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan adalah kegiatan untuk melaksanakan pengurusan dan pengaturan agar semua sarana dan prasarana selalu dalam keadaan baik dan siap untuk digunakan secara berdaya guna dan berhasil guna dalam mencapai tujuan pendidikan. Pemeliharaan yang penulis maksud di sini adalah penjagaan atau pencegahan dari kerusakan suatu barang, sehingga barang tersebut kondisinya baik. Pemeliharaan juga mencakup daya upaya yang terus menerus untuk mengusahakan agar peralatan tersebut tetap dalam keadaan baik.

Selain harus dijaga dan dirawat, sarana dan prasarana pendidikan juga harus memenuhi Standar Nasional Pendidikan. Dalam Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 menyebutkan bahwa standar sarana dan prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimum tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berekreasi serta sumber belajar lain, yang

diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi dan komunikasi. (Barnawi dan M. Arifin, 2012).

Untuk tingkat sekolah dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI), standar yang harus dipenuhi yakni minimal memiliki 11 (sebelas) ruang, dan ruang yang dimaksud itu adalah ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium IPA, ruang pimpinan, ruang guru, tempat beribadah, ruang UKS, jamban, gudang, ruang sirkulasi, tempat bermain/berolahraga. Dan kriteria tertentu untuk masing-masing ruang juga harus disesuaikan, misalnya kapasitas maksimal untuk ruang kelas SD/MI adalah untuk 28 peserta didik, dan seterusnya.

Dari beberapa fakta di lapangan yang ada, ditemukan banyak sapsras yang keberadaannya memprihatinkan, sebagian rusak ringan, dan sebagian lagi rusak berat. Lagi-lagi karena kurangnya pengetahuan yang cukup tentang standardisasi sapsras dari pihak yang bertanggung jawab yang menyebabkan keprihatinan dari keberadaan sarana tersebut, perawatan yang kurang intensif, perbaikan yang tak kunjung dilaksanakan, bahkan yang jarang yang menjelaskan bahwa faktor lain yang bisa menyebabkan hal itu terjadi adalah karena minimnya sumber dana untuk merawat bahkan memperbaikinya. Sumber dana yang ada dari pemerintah pusat maupun daerah, seperti dana BOS (untuk SD/MI) ke pihak sekolah justru sudah dalam bentuk barang jadi, sedangkan untuk biaya perawatannya, sekolah harus mencari sendiri sumber dananya.

Dalam kasus ini, penulis tidak akan membahas lebih lanjut tentang sumber dana untuk pengadaan sapsras sekolah. Akan tetapi, kondisi bangunan sekolah dasar dan kondisi perabot sekolah dasar, inilah yang akan penulis bahas lebih

lanjut dalam skripsi ini. Pengaturan yang dimaksudkan di sini meliputi inventarisasi, penyimpanan dan pemeliharaan serta kesesuaian sarana dan prasarana yang ada berdasarkan standar nasional pendidikan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi masalah yang hendak diteliti sebagai berikut:

1. Kondisi bangunan sekolah yang ada di Sekolah Dasar (SD) Se-kecamatan Weru Kabupaten Cirebon Jawa Barat.
2. Kondisi perabot yang ada di Sekolah Dasar (SD) Se-kecamatan Weru Kabupaten Cirebon Jawa Barat.
3. Menurut pengamatan awal penulis dilapangan, beberapa pihak yang seharusnya bertanggung jawab terhadap perawatan sarana dan prasarana, justru tidak tahu tentang standardisasi sarana dan prasarana sekolah. Banyak sarana dan prasarana yang tidak dirawat dengan baik, sehingga berdampak pada ketidak maksimalan penggunaan dari sarana dan prasarana itu, dan akhirnya bisa berujung pada kualitas proses belajar peserta didik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini difokuskan pada kondisi bangunan sekolah dasar dan kondisi perabot sekolah dasar sesuai dengan standar pendidikan nasional untuk sarana dan prasarana tingkat SD.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Seperti apa kondisi bangunan sekolah dasar Se-Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon?
2. Seperti apa kondisi perabot sekolah sekolah dasar Se-Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon?

E. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umum manajemen sarana dan prasarana dan pengaturannya di setiap Sekolah Dasar Se-Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon Jawa Barat. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh gambaran mengenai kondisi bangunan sekolah di setiap Sekolah Dasar Se-kecamatan Weru Kabupaten Cirebon Jawa Barat.
2. Memperoleh gambaran mengenai kondisi perabot di setiap Sekolah Dasar Se-Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon Jawa Barat.

F. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1. Sebagai bahan masukan untuk perbaikan dan pengembangan dalam pengoptimalan kondisi bangunan sekolah dasar dan kondisi perabot sekolah dasar Se-Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon Jawa Barat.
2. Bagi Pemerintah Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon, hasil penelitian ini bermanfaat atau dapat membantu kemajuan pendidikan, dalam meningkatkan proses belajar mengajar, dengan menganalisis sarana dan prasarana pendidikan.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi kepentingan penelitian ilmiah, berguna sebagai sumbangan pemikiran dalam upaya pengoptimalan sarana dan prasarana pendidikan di Sekolah Dasar.
2. Dapat dijadikan sebagai bahan komparasi bagi lembaga pendidikan lain yang sejajar dalam upaya memaksimalkan sarana dan prasarana pendidikan.
3. Dapat memperluas wawasan pendidikan bagi penyusun khususnya, dan pembaca pada umumnya tentang hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan sarana dan prasarana tingkat Sekolah Dasar dan yang sederajat.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pengertian dan Macam-Macam Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana pendidikan adalah segala macam peralatan yang di gunakan guru untuk memudahkan penyampaian materi pembelajaran. Jika dilihat dari sudut murid, sarana pendidikan adalah segala macam peralatan yang digunakan murid untuk memudahkan mempelajari mata pelajaran, sedangkan prasarana pendidikan adalah segala macam peralatan, kelengkapan dan benda-benda yang digunakan oleh guru dan murid untuk mempermudah mempelajari mata pelajaran.

Perbedaan sarana pendidikan dan prasarana pendidikan adalah pada fungsi masing-masing, yaitu sarana pendidikan untuk mempermudah penyampaian atau mempelajari materi pelajaran. Dalam makna inilah sebutan digunakan langsung dan digunakan tidak langsung dalam proses pendidikan, jelasnya disebut langsung itu terkait dengan penyampaian materi, mengajarkan materi pelajaran atau mempelajari pelajaran, contohnya papan tulis, misalnya digunakan langsung ketika guru mengajar, contoh lainnya meja murid tentu tidak digunakan murid untuk menulis pelajaran, melainkan untuk alas tulis menulis pelajaran, dibawah ini yang termasuk sarana pendidikan dan prasarana pendidikan , yaitu :

1. Sarana pendidikan

a. Alat pelajaran

Alat pelajaran adalah alat yang digunakan untuk merekam merekam bahan pelajaran atau alat pelaksanaan kegiatan belajar. Yang disebut kegiatan merekam yaitu, berupa, menulis dan mencatat, contohnya, papan tulis, misalnya alat pelajaran yang digunakan oleh guru untuk menuliskan materi pelajaran, termasuk kapur, spidol, penghapus, dan lain sebagainya.

Sementara alat pelajaran yang bukan alat rekam merekam pelajaran, melainkan alat kegiatan belajar, adalah alat-alat pelajaran olah raga (bola, lapangan, raket), alat-alat untuk praktikum, alat-alat yang digunakan di TK (gunting, kertas lipat, perekat), alat-alat kesenian dalam belajar kesenian.

b. Alat peraga

Alat peraga adalah segala macam alat yang digunakan untuk meragakan (mewujudkan, menjadikan terlihat) objek atau materi pelajaran (yang tidak kelihatan mata, atau tidak terindera, atau susah untuk diindera). Manusia punya raga (jasmani, fisik), oleh karena itu manusia terlihat, dengan kata lain, bagian raga dari makhluk manusia merupakan bagian dari yang terlihat, bisa dilihat (bagian dalam tubuh manusia pun bisa terlihat, tentu saja jika dibedah bagian tubuh manusia), itu intinya meragakan, yaitu menjadikan sesuatu yang tidak terlihat menjadi terlihat, dalam arti luas yang tidak terindera (teraba untuk yang tunanetra), contohnya seorang Guru meragakan cara ruku dan sujud yang benar dalam sholat.

Alat peraga dibedakan menjadi dua macam, yaitu : (1) alat peraga sebenarnya, dan (2) alat peraga tiruan, contohnya alat peraga asli yaitu, bunga, dalam materi pelajaran tentang bunga dapat diragakan oleh bunga asli, sedangkan alat peraga tiruan, contohnya, seorang murid atau seorang guru tidak bisa melihat pulau-pulau yang berada di Indonesia, maka dibuatlah peta untuk meragakan bentuk atau letaknya.

c. Media pendidikan

Media pendidikan atau media pengajaran merupakan sesuatu yang agak lain sifatnya dari alat pelajaran dan alat peraga, terkadang orang menyebut semua alat bantu pendidikan itu media padahal. Alat pelajaran dan alat peraga memerlukan keberadaan guru. Alat pelajaran dan alat peraga membantuguru dalam mengajar. Guru mengajarkan materi pelajaran dibantuoleh alat pelajaran dan alat peraga, sedangkan media, di sisi lain, guru bisa dibantu digantikan keberadaannya. Dengan kata lain, guru bisa tidak ada di kelas, digantikan oleh media.

Media pendidikan adalah segala sesuatu yang berisikan pesan berupa materi pelajaran dari pihak pemberi materi pelajaran kepada pihak yang diberi materi pelajaran, contohnya adalah, buku pelajaran, CD berisi materi pelajaran, dan lain sebagainya, agar tidak kacau menyamakan alat peraga sebagai media pendidikan, harus dicermati sifat khas media, yaitu ada pesan komunikasi pendidikan di dalamnya berupa materi pelajaran yang tuntas, artinya sudah menyeluruh, jelas, tidak memerlukan penjelasan dari guru, bisa, artinya bisa ditangkap oleh langsung oleh murid.

2. Prasarana pendidikan

Prasarana pendidikan adalah segala macam alat, perlengkapan, atau benda-benda yang dapat digunakan untuk memudahkan, membuat nyaman penyelenggaraan pendidikan, contohnya, seperti, ruang kelas, kursi, dan meja, kamar mandi dan WC, kusen untuk kamar mandi dan WC, bisa

dikatakan prasarana pendidikan karena digunakan untuk mengajari murid bagaimana cara buang air yang bersih dan benar.

Dari penjelasan diatas, karena fungsinya suatu barang atau benda disebut sarana pendidikan atau prasarana pendidikan, atau bahkan tidak termasuk keduanya, bukan karena bedanya itu sendiri. (Tatang M, Amirin. 2010)

1. Pengertian Manajemen Sarana dan Prasarana

Pembelajaran merupakan kontrak psikologis dan proses dialektika antara pendidik dan peserta didik. Upaya pembelajaran lebih dititikberatkan kepada bagaimana peserta didik belajar dan mengarahkan apa yang semestinya dipelajari peserta didik. Proses tersebut memerlukan desain yang memadai, komprehensif, dapat diterapkan dan memiliki kesan menyenangkan. Oleh karena itulah setiap desain pembelajaran yang dirancang oleh pendidik harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Pembelajaran diselenggarakan melalui pengalaman nyata dalam lingkungan riil, sebab hal ini memungkinkan peserta didik berproses dalam belajar yaitu belajar untuk memahami dan melakukan kegiatan nyata secara maksimal.
- b. Isi pembelajaran harus didesain agar relevan dengan karakteristik peserta didik karena pembelajaran difungsikan sebagai mekanisme adaptif dalam proses membangun pengetahuan, keterampilan, perilaku atau sikap, kepribadian (karakter), dan religiositas.

- c. Menyediakan media dan sumber belajar yang dibutuhkan. Ketersediaan media dan sumber belajar yang memungkinkan siswa mendapatkan pengalaman belajar secara konkret, luas dan mendalam. Menjadi hal yang perlu diupayakan oleh guru yang professional dan peduli terhadap keberhasilan belajar peserta didiknya.

Guna memenuhi desain pembelajaran seperti itu, maka diperlukan sarana dan prasarana atau fasilitas belajar yang beragam seperti gedung atau ruang kelas, media atau alat bantu pembelajaran, perpustakaan, laboratorium, bahan praktik dan tentu saja sarana olahraga. Fasilitas belajar tersebut perlu dikelola dengan baik agar dapat dimanfaatkan secara optimal.

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan diartikan sebagai suatu aktivitas menyeluruh yang dimulai dari perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemeliharaan, dan penghapusbukuan berbagai macam property pendidikan yang dimiliki oleh suatu institusi pendidikan. Itulah sebabnya mengapa manajemen sarana dan prasarana pendidikan juga sering disebut sebagai manajemen property atau manajemen material.

Menurut *Real Estate Handbook*, manajemen property didefinisikan sebagai *“The operation of property as a business, including rental, rent collection, maintenance, etc. The following tasks are often required in the ownership, of property such as accounting and reporting, leasing, maintenance and repair, paying taxes, provision of utilities and insurance, remodeling, rent rate setting*

and collection, acquisition and disposition, development and rehabilitation feasibility, financing and income tax accounting” (Haris dan Friedman, 1997).

Definisi ini menunjukkan bahwa ruang lingkup pekerjaan manajemen property sangat luas dan diperlukan keberadaannya untuk kelangsungan property, baik di bidang bisnis, maupun untuk kepentingan sosial kemasyarakatan.

Oleh karena itu, tujuan akhir yang akan dicapai dalam manajemen property ini adalah mencakup sistem organisasi yang efektif serta pembinaan, koordinasi dan pengawasan para tenaga terampil untuk meningkatkan pemanfaatan dan pendapatan dari property dan peralatannya dari kerusakan serta limbah dengan cara pemeliharaan yang baik dan benar.

Dalam buku yang ditulis oleh Barnawi dan M. Arifin juga menyebutkan bahwa, Depdiknas (2008:37), telah membedakan antara sarana pendidikan dan prasarana pendidikan. Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Berkaitan dengan ini, prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah. Penekanan pada pengertian tersebut ialah pada sifatnya, sarana bersifat langsung dan prasarana tidak bersifat langsung dalam menunjang proses pendidikan.

Dengan begitu, manajemen sarana dan prasarana pendidikan dapat diartikan sebagai segenap proses pengadaan dan pendayagunaan komponen-komponen yang secara langsung maupun tidak langsung menunjang proses pendidikan untuk

mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Proses-proses yang dilakukan meliputi perencanaan, pengadaan, pengaturan, penggunaan, penghapusan.

Selain itu, manajemen sarana sering juga disebut dengan manajemen materiil, yaitu segenap proses penataan yang bersangkutan paut dengan pengadaan. Pendayagunaan dan pengelolaan sarana pendidikan agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. (Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, 2002).

Sarana pendidikan mencakup semua peralatan dan perlengkapan yang secara langsung menunjang proses pendidikan. Prasarana pendidikan mencakup semua peralatan dan perlengkapan yang secara tidak langsung menunjang proses pendidikan. Dengan begitu, manajemen sarana dan prasarana pendidikan dapat diartikan sebagai segenap proses pengadaan dan pendayagunaan komponen-komponen yang secara langsung maupun tidak langsung menunjang proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Adapun langkah-langkah dalam manajemen sarana dan prasarana adalah perencanaan, pengadaan, pengaturan, penggunaan dan penghapusan.

Adapun proses manajemen sarana dan prasarana diawali dengan perencanaan. Proses ini dilakukan untuk mengetahui sarana dan prasarana yang dibutuhkan sekolah. Proses berikutnya adalah pengadaann, yakni serangkaian kegiatan menyediakan berbagai jenis sarana dan prasarana sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Proses selanjutnya ialah pengaturan. Dalam pengaturan, terdapat kegiatan inventarisasi, penyimpanan dan pemeliharaan. Kemudian prosesnya lagi

ialah penggunaan, yakni pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan untuk mendukung proses pendidikan. Dalam proses ini harus diperhatikan prinsip efektivitas dan efisiensinya. Terakhir adalah proses penghapusan, yakni kegiatan menghilangkan sarana dan prasarana dari daftar inventaris. (Barnawi dan M. Arifin, 2012).

2. Macam-macam Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana pendidikan sendiri dapat diklasifikasikan menjadi tiga macam, yaitu:

- a. Berdasarkan habis tidaknya. Apabila dilihat berdasarkan dari habis tidaknya dipakai, ada dua macam, yaitu sarana pendidikan yang habis dipakai dan sarana pendidikan yang tahan lama.

Sarana pendidikan yang habis pakai merupakan bahan atau alat yang apabila digunakan dapat habis dalam waktu yang relative singkat. Misalnya, kapur tulis, tinta printer, kertas tulis dan bahan-bahan kimia untuk praktik. Kemudian ada pula sarana pendidikan yang berubah bentuk, misalnya, kayu, besi dan kertas karton yang sering digunakan oleh guru untuk mengajar. Selain itu, sarana pendidikan yang tahan lama adalah bahan atau alat yang dapat digunakan secara terus-menerus atau berkali-kali dalam waktu yang relative lama. Contohnya, meja dan kursi, komputer, atlas, globe dan alat-alat olahraga.

- b. Berdasarkan bergerak tidaknya. Apabila dilihat dari bergerak atau tidaknya pada saat pembelajaran juga ada dua macam, yaitu bergerak dan tidak bergerak.

Sarana pendidikan yang bergerak merupakan sarana pendidikan yang dapat digerakkan atau dipindah-pindah sesuai dengan kebutuhan para pemakainya. Contohnya, meja dan kursi, almari arsip dan alat-alat praktik. Kemudian, untuk sarana pendidikan yang tidak bergerak adalah sarana pendidikan yang tidak dapat dipindahkan atau sangat sulit jika dipindahkan, misalnya saluran dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), saluran kabel listrik, dan LCD yang dipasang permanen.

- c. Berdasarkan berhubungan dengan proses pembelajaran. Sementara jika dilihat dari hubungan sarana tersebut terhadap proses pembelajaran, ada tiga macam, yaitu alat pelajaran, alat peraga dan media pembelajaran

Dalam hubungannya dengan proses pembelajaran, sarana pendidikan dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu:

- a. Alat pelajaran. Alat pelajaran adalah alat yang dapat digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran, misalnya, buku, alat peraga, alat tulis dan alat praktik.
- b. Alat peraga. Alat peraga merupakan alat bantu pendidikan yang dapat berupa perbuatan-perbuatan atau benda-benda yang dapat mengkonkretkan materi pembelajaran. Materi pembelajaran yang

tadinya abstrak, dapat dikonkretkan melalui alat peraga sehingga siswa lebih mudah dalam menerima pelajaran

c. Media pengajaran. Media pengajaran adalah sarana pendidikan yang berfungsi sebagai perantara atau medium dalam proses pembelajaran, sehingga meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pendidikan. Media pengajaran ada tiga jenis, yaitu visual, audio dan audiovisual.

Prasarana pendidikan di sekolah dapat diklasifikasikan menjadi dua macam, yaitu:

- a. Prasarana langsung. Prasarana langsung adalah prasarana yang secara langsung digunakan dalam proses pembelajaran, misalnya ruang kelas, ruang laboratorium, ruang praktik dan ruang komputer.
- b. Prasarana tidak langsung. Prasarana tidak langsung adalah prasarana yang tidak dapat digunakan dalam proses pembelajaran, tetapi sangat menunjang proses pembelajaran, misalnya ruang kantor, kantin sekolah, tanah dan jalan menuju sekolah, kamar kecil, ruang UKS, ruang guru, ruang kepala sekolah, taman dan tempat parkir kendaraan.

B. Arti Penting Sarana dan Prasarana Pendidikan

1. Untuk kenyamanan kegiatan belajar-mengajar.

Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kelancaran proses belajar baik di rumah maupun di sekolah.

Dengan adanya fasilitas belajar yang memadai maka kelancaran dalam belajar akan dapat terwujud. Kaitannya dengan fasilitas belajar, Slameto (2003: 63) mengemukakan bahwa: Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misal makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis-menulis, buku-buku dan lain-lain. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.

Berdasarkan pengertian di atas dapat diketahui bahwa fasilitas belajar erat kaitannya dengan kondisi ekonomi orang tua siswa. Dengan kondisi ekonomi orang tua yang baik, maka orang tua akan lebih mempunyai kemampuan untuk mencukupi kebutuhan anaknya termasuk dalam hal penyediaan fasilitas belajar di rumah yang memadai.

Begitu juga dengan pemenuhan kelengkapan fasilitas di sekolah, jika sekolah memiliki kemampuan keuangan yang baik, maka kelengkapan fasilitas penunjang kegiatan belajar siswa dapat terpenuhi dengan baik. Semakin lengkap fasilitas belajar, akan semakin mempermudah dalam melakukan kegiatan belajar. Sebagaimana dikemukakan oleh S. Nasution (2005: 76) bahwa: untuk memperbaiki mutu pengajaran harus di dukung oleh berbagai fasilitas, sumber belajar dan tenaga pembantu antara lain diperlukan sumber-sumber dan alat-alat yang cukup untuk memungkinkan murid belajar dengan nyaman. Antara lain diperlukan sumber-sumber dan

alat-alat yang cukup untuk memungkinkan murid belajar dan berkembang secara maksimal, sesuai dengan bakat dan keterampilan yang dimiliki.

2. Untuk meningkatkan prestasi belajar

Dengan adanya fasilitas belajar yang lengkap diharapkan akan terjadi perubahan, misalnya dengan sekolah menyediakan fasilitas belajar yang lengkap, siswa akan lebih bersemangat dalam belajar, siswa tidak perlu meminjam ataupun menggantungkan tugasnya pada teman, karena ia dapat mengerjakan tugasnya sendiri dengan bantuan fasilitas yang telah disediakan. Dengan demikian, maka prestasi yang diraih pun akan terus mengalami peningkatan. Tidak hanya prestasi akademik yang ditunjang dengan adanya sumber belajar buku atau elektronik, akan tetapi juga prestasi nonakademik yang ditunjang dengan berbagai macam peralatan/media yang tersedia. Sehingga semua jenis keterampilan siswa, bisa berkembang.

3. Untuk pamor sekolah

Ketersediaan fasilitas belajar di sekolah yang lengkap dan memadai juga merupakan indikasi atau syarat menjadi sekolah yang efektif. Sekolah yang efektif sendiri menurut Levine dalam Burhanuddin Toladan Furqon (2008) dapat diartikan sebagai sekolah yang menunjukkan tingkat kinerja yang diharapkan dalam menyelenggarakan proses belajarnya, dengan menunjukkan hasil belajar yang bermutu pada peserta didik sesuai dengan tugas pokoknya. Dengan demikian, maka nilai sekolah itu sendiri di depan masyarakat pun akan terus membaik.

Pada akhirnya konsep sekolah efektif ini berkaitan langsung dengan mutu kinerja sekolah. Sebagaimana dikemukakan oleh Satori dalam Burhanuddin Toladan Furqon (2008), bahwa mutu pendidikan (MP) di sekolah merupakan fungsi dari mutu input peserta didik yang ditunjukkan oleh potensi siswa (PS), mutu pengalaman belajar yang ditunjukkan oleh kemampuan profesional guru (KP), mutu penggunaan fasilitas belajar (FB), dan budaya sekolah (BS) yang merupakan refleksi mutu kepemimpinan kepala sekolah. Pernyataan tersebut dapat dirumuskan dalam formula sebagai berikut: $MP = f(PS.KP.FB.BS)$

Fasilitas belajar yang dimaksudkan dalam pernyataan tersebut adalah menyangkut ketersediaan hal-hal yang dapat memberikan kemudahan bagi perolehan pengalaman belajar yang efektif dan efisien. Fasilitas belajar yang sangat penting adalah laboratorium yang memenuhi syarat bengkel kerja, perpustakaan, komputer, dan kondisi fisik lainnya yang secara langsung mempengaruhi kenyamanan belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya fasilitas belajar yang lengkap dan memadai merupakan salah satu faktor dari mutu kinerja sekolah yang efektif. Sekolah akan menjadi sekolah yang mempunyai mutu baik jika dalam penyelenggaraan kegiatan belajarnya tidak hanya didukung oleh potensi siswa, kemampuan guru dalam mengajar ataupun oleh lingkungan sekolah, akan tetapi juga harus didukung adanya kelengkapan fasilitas belajar siswa yang memadai

sehingga penggunaannya akan menunjang kemudahan siswa dalam kegiatan belajarnya.

C. Kriteria Sarana dan Prasarana Pendidikan yang Bermutu

1. kriteria minimum sarana yang terdiri dari perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, teknologi informasi dan komunikasi, serta perlengkapan lain yang wajib dimiliki oleh setiap sekolah/madrasah.
2. kriteria minimum prasarana yang terdiri dari lahan, bangunan, ruang-ruang, dan instalasi daya dan jasa yang wajib dimiliki oleh setiap sekolah/madrasah.

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dan utama dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah, untuk itu perlu dilakukan peningkatan dalam pendayagunaan dan pengelolannya, agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

Sebagaimana ditetapkan dalam UU sisdiknas No 20/2003 Bab XII pasal 45 ayat 1 dijelaskan bahwa : “Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik”. Pasal ini menekankan pentingnya sarana dan prasarana dalam satuan pendidikan, sebab tanpa didukung adanya sarana dan prasarana yang relevan, maka pendidikan tidak akan berjalan secara efektif.

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu komponen pendidikan yang harus memenuhi Standar Nasional Pendidikan. Dalam PP No. 19 tahun 2005 menyebutkan bahwa standar sarana dan prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimum tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berekreasi serta sumber belajar lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

Dewasa ini, sekolah atau madrasah di Indonesia diwajibkan untuk memenuhi standar yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, sekolah atau madrasah tengah distandardisasi secara nasional. Terdapat 8 jenis standar yang harus dipenuhi oleh sekolah, antara lain (1) standar isi; (2) standar proses; (3) standar kompetensi lulusan; (4) standar pendidik dan tenaga kependidikan; (5) standar sarana dan prasarana; (6) standar pengelolaan; (7) standar pembiayaan; (8) standar penilaian pendidikan.

Dalam penjelasan PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) dimaksudkan untuk memacu pengelola, penyelenggara dan satuan pendidikan agar dapat meningkatkan kinerjanya dalam memberikan layanan pendidikan yang bermutu. Selain itu, juga sebagai perangkat untuk mendorong terwujudnya transparansi dan akuntabilitas public dalam penyelenggaraan sistem pendidikan nasional. Jadi, tujuan dari standardisasi adalah untuk meningkatkan- kinerja dan mewujudkan transparansi dan akuntabilitas publik. (Barnawi dan M. Arifin, 2012:86-87).

Standardisasi Prasarana sekolah untuk sebuah SD/MI sekurang-kurangnya memiliki 11 prasarana sekolah. Prasarana-prasarana tersebut adalah:

1. Ruang kelas

Kapasitas untuk kelas di SD/MI maksimum 28 peserta didik. Sedangkan jumlah kelas disesuaikan dengan jumlah rombongan belajar yang ada di suatu sekolah.

2. Ruang perpustakaan

Luas permukaan minimum satu setengah kali luas ruang kelas dan lebarnya minimum 5m.

3. Ruang laboratorium IPA

Jenjang pendidikan SD/MI atau SMP/MTs harus sama-sama memiliki laboratorium IPA. Tetapi, perbedaannya pada ada tidaknya ruangan khusus untuk laboratorium tersebut. Di SD/MI, laboratorium IPA tidak harus disediakan dalam ruang khusus, tetapi dapat memanfaatkan ruang kelas. Sementara jika SMP/MTs harus ada ruang khusus.

4. Ruang pimpinan

Standar ruang pimpinan terbagi menjadi dua bagian, yaitu perabot dan perlengkapan. Perabot ruang pimpinan terdiri dari kursi dan meja pimpinan, kursi dan meja tamu, lemari dan papan statistic. Perlengkapan untuk pimpinan di SD/MI meliputi simbol kenegaraan, tempat sampah, mesin ketik/computer, filing kabinet, brankas dan jam dinding.

5. Ruang guru

Luas minimum untuk ruang guru SD adalah 32 m persegi.

6. Tempat beribadah

Sesuai dengan Permendiknas No. 40 tahun 2008, tempat beribadah minimum seluas 12 m persegi.

7. Ruang UKS

Ruang UKS berfungsi sebagai tempat untuk penanganan dini peserta didik yang mengalami gangguan kesehatan sekolah/madrasah. Di SD/MI, guru

dapat memanfaatkan UKS sekaligus sebagai ruang konseling. Luas minimum UKS adalah 12 m persegi.

8. Toilet

Di SD/MI minimal terdapat satu unit jamban untuk setiap 60 peserta didik pria, satu unit jamban untuk 50 peserta didik wanita, dan satu unit jamban untuk guru.

9. Gudang

Luas minimum gudang untuk SD/MI adalah 21 m persegi.

10. Ruang Sirkulasi

Ruang sirkulasi terdiri dari dua macam, yaitu sirkulasi horizontal dan sirkulasi vertikal. Ruang sirkulasi horizontal berupa koridor yang menghubungkan ruang-ruang di dalam bangunan sekolah/madrasah dengan luas minimum 30% dari luas total seluruh ruang pada bangunan, lebar minimum 1,8 m dan tinggi minimum 2,5 m.

11. Tempat bermain/olahraga

Rasio minimum tempat bermain/berolahraga adalah 3 m persegi untuk tiap peserta didik. Untuk SD/MI, jika banyak peserta didik kurang dari 180 orang, luas minimum tempat bermain/berolahraga adalah 540 m persegi.

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan dua hal yang akan diteliti terkait dengan sarana dan prasarana di sekolah, yakni tentang kriteria gedung yang dimiliki sekolah serta perabot yang ada di dalamnya. Untuk itu, maka berikut akan dijelaskan mengenai kriteria tersebut:

1. Kriteria gedung (bangunan) yang baik
2. Kriteria perabot (mebeuler dan papan tulis) yang baik

Perabot merupakan sarana pengisi ruangan. Misalnya, meja, kursi, lemari, rak, filinf kabinet, dan lain-lain. Dalam pengadaan perabot sekolah (Depdiknas, 2007:21), kriteria minimum prasarana yang terdiri dari lahan,

bangunan, ruangruang,dan instalasi daya dan jasa yang wajib dimiliki oleh setiapsekolah/madrasah.

D. Pemeliharaan dan Perawatan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sebelum membahas lebih dalam mengenai pemeliharaan dan perawatan dari sarana dan prasarana pendidikan di sekolah, maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Yakni bahwa ruang lingkup manajemen sarana dan prasarana pendidikan adalah meliputi pengklasifikasian sarana dan prasarana itu sendiri, perencanaan, pengadaan, pengaturan, penggunaan dan penghapusan. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Klasifikasi sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana dapat diklasifikasikan menjadi tiga macam, yaitu berdasarkan habis tidaknya, bergerak tidaknya dan berdasarkan hubungannya dengan proses pembelajaran. (Barnawi dan M. Arifin, 2012).

Sarana pendidikan yang habis dipakai merupakan bahan atau alat yang apabila digunakan dapat habis dalam waktu yang relative singkat. Misalnya, kapur tulis, tinta printer, kertas tulis dan bahan-bahan kimia untuk praktik. Adapaun sarana pendidikan yang bergerak merupakan sarana pendidikan yang dapat digerakkan atau dipindah-tempatkan sesuai dengan kebutuhan para pemakainya. Contohnya, meja dan kursi, almari arsip dan alat-alat praktik. Sedangkan untuk sarana pendidikan yang memiliki hubungan dengan proses pembelajaran sendiri dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu alat pelajaran, alat peraga dan media pembelajaran.

2. Perencanaan sarana dan prasarana

Proses perencanaan ini hendaknya melibatkan unsure-unsur penting di sekolah, seperti kepala sekolah dan wakilnya, dewan guru, kepala tata usaha dan bendahara, serta komite sekolah. Hal ini perlu dilakukan untuk membuka masukan dari berbagai pihak dan meningkatkan tingkat kematangan dari sebuah rencana, karena perencanaan yang matang dapat meminimalisasi kemungkinan terjadi kesalahan dan meningkatkan efektivitas serta efisiensi pengadaan sarana dan prasarana.

3. Pengadaan sarana dan prasarana

Pengadaan merupakan serangkaian kegiatan menyediakan berbagai jenis sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan kebutuhan untuk mencapai tujuan pendidikan. Kebutuhan sarana dan prasarana dapat berhubungan dengan jenis dan spesifikasi, jumlah, waktu, tempat dan harga serta sumber yang dapat dipertanggungjawabkan. Adapaun cara yang dapat dilakukan untuk melakukan pengadaan sarana dan prasarana adalah dengan pembelian, produk sendiri, penerimaan hibah, penyewaan, peminjaman, daur ulang, penukaran dan rekondisi/rehabilitasi.

4. Pengaturan sarana dan prasarana

Bagian dari ruang lingkup sarana dan prasarana yang akan dibahas secara menyeluruh dalam skripsi ini adalah mengenai pengaturan yang dilakukan sekolah terhadap sarana dan prasarana yang dimiliki. Setelah proses pengadaan dilakukan oleh pihak sekolah melalui banyak cara yang bisa ditempuh, maka hal berikutnya yang sangat penting adalah

pengaturannya. Ada tiga hal pokok yang menjadi bagian dari pengaturan sarana dan prasarana yang akan dibahas, yakni inventarisasinya, penyimpanan dan pemeliharannya. Adapaun penjelasan dari bagian-bagian di atas adalah sebagai berikut:

a) Inventarisasi

Inventarisasi merupakan kegiatan mencatat dan menyusun sarana dan prasarana yang ada secara teratur, tertib dan lengkap berdasarkan ketentuan yang berlaku. Sarana dan prasarana yang berasal dari pemerintah (milik Negara) wajib dilakukan inventarisasi sesuai dengan format yang telah ditentukan. Kepala sekolah adalah penanggung jawab atas kegiatan ini. Melalui inventarisasi akan dapat diketahui dengan mudah jumlah, jenis barang, kualitas, tahun pembuatan, merek/ukuran dan harga barang-barang yang ada di sekolah. Secara khusus, inventarisasi dilakukan dengan tujuan untuk menjaga dan menciptakan tertib administrasi sarana dan prasarana yang dimiliki oleh suatu sekolah, untuk menghemat keuangan sekolah, sebagai bahan atau pedoman untuk menghitung kekayaan sekolah dan untuk memudahkan pengawasan dan pengendalian sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah. (Depdiknas, 2007:41-42)

b) Penyimpanan

Penyimpanan adalah kegiatan menyimpan sarana dan prasarana pendidikan di suatu tempat agar kualitas dan kuantitasnya terjamin.

Kegiatan penyimpanan meliputi menerima barang, menyimpan barang dan mengeluarkan atau mendistribusikan barang. Dalam kegiatan ini, diperlukan gudang untuk sebagai tempat untuk menyimpan barang-barang yang perlu disimpan dalam suatu tempat. Untuk mempersiapkan gudang perlu diperhatikan beberapa faktor pendukungnya, seperti denah gudang, sarana pendukung gudang dan keamanan. Selain itu, hal lain yang harus diperhatikan sebagai pendukung pergudangan adalah bangunan gedungnya sendiri, listrik, alat angkutan, alat dokumentasi administrasi dan alat komunikasi.

c) Pemeliharaan

Kualitas maupun kuantitas sarana dan prasarana pendidikan akan menurun drastis jika tidak dilakukan upaya pemeliharaan secara baik. Oleh karena itu, perlu dilakukan pemeliharaan sarana dan prasarana secara kontinu.

Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan adalah kegiatan untuk melaksanakan kepengurusan dan pengaturan agar semua sarana dan prasarana selalu dalam keadaan baik dan siap untuk digunakan secara berdaya guna dalam mencapai tujuan pendidikan.

Dalam kegiatan pemeliharaan, terdapat beberapa macam pekerjaan, yaitu perawatan rutin/berkala, perawatan darurat dan perawatan preventif. Perawatan rutin adalah perawatan yang dilakukan setiap kurun waktu tertentu, misalnya harian, mingguan, bulanan, dan triwulan, bahkan tahunan. Perawatan darurat adalah

perawatan yang tak terduga sebelumnya karena ada kerusakan atau tanda bahaya. Sedangkan perawatan preventif adalah perawatan rutin yang dilakukan pada selang waktu tertentu dengan beberapa criteria yang ditentukan sebelumnya. Tujuan perawatan ini adalah untuk mencegah kemungkinan sarana dan prasarana tidak dapat berfungsi pada saat digunakan.

5. Penggunaan sarana dan prasarana

Penggunaan dapat dikatakan sebagai kegiatan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan untuk mendukung proses pendidikan demi mencapai tujuan pendidikan. Ada dua prinsip (Depdiknas, 2008:42) yang harus diperhatikan dalam pemakaian perlengkapan pendidikan, yaitu prinsip efektivitas dan prinsip efisiensi. Prinsip efektivitas berarti semua pemakaian perlengkapan pendidikan di sekolah harus ditujukan semata-mata dalam memperlancar pencapaian tujuan pendidikan sekolah, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sementara prinsip efisiensi berarti pemakaian semua perlengkapan pendidikan, secara hemat dan hati-hati, sehingga semua perlengkapan yang ada tidak mudah habis, rusak atau hilang.

E. Peranan Manajemen (Pengelola) Pendidikan dalam Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Selain memberi makna penting bagi terciptanya dan terpeliharanya kondisisekolah yang optimal administrasi sarana dan prasarana sekolah berfungsi sebagai:

- a. Memberi dan melengkapi fasilitas untuk segala kebutuhan yang di perlukan dalam proses belajar mengajar.
- b. Memelihara agar tugas-tugas murid yang di berikan oleh guru dapat terlaksana dengan lancar dan optimal.

Fungsi administrasi yang di pandang perlu dilaksanakan secara khusus oleh kepala sekolah adalah :

1. Perencanaan

Perencanaan dapat di pandang sebagai suatu proses penentuan dan penyusunan rencana dan program-program kegiatan yang akan di lakukan pada masa yang akan datang secara terpadu dan sistematis berdasarkan landasan ,prinsip-prinsip dasardan data atau informasi yang terkait serta menggunakan sumber-sumber daya lainnya dalam rangka mencapai tujuan yang telah di tetapkan sebelumnya.

Sebagaimana yangtelah dijelaskan di atas bahwa fungsi dari manajemen pendidikan dalam pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan adalah untuk mengatur, mengelola dari sarana dan prasarana itu sendiri, agar bisa didayagunakan dan dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah direncanakan oleh suatu lembaga atau instansi pendidikan.

Rencana tersebut hendaknya memiliki sifat-sifat sebagai berikut :

1. Harus jelas

Kejelasan ini harus terlihat pada tujuan dan sasaran yang hendak di capai, jenis dan bentuk, tindakan (kegiatan) yang akan di laksanakan, siapa

pelaksananya, prosedur, metode dan teknis pelaksanaannya, bahan dan peralatan yang di perlukan serta waktu dan tempat pelaksanaan

2. Harus realistis

Hal ini mengandung arti bahwa ;

- a. Rumusan, tujuan serta target harus mengandung harapan yang memungkinkan dapat di capai baik yang menyangkut aspek kuantitatif maupun kualitatifnya. Untuk itu harapan tersebut harus di susun berdasarkan kondisi dan kemampuan yang di miliki oleh sumberdaya yang ada.
- b. Jenis dan bentuk kegiatan harus relevan dengan tujuan dan target yang hendak di capai.
- c. Prosedur, metode dan teknis pelaksanaan harus relevan dengan tujuan yang hendak di capai serta harus memungkinkan kegiatan yang telah di pilih dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.
- d. Sumberdaya manusia yang akan melaksanakan kegiatan tersebut harus memiliki kemampuan dan motivasi serta aspek pribadi lainnya yang memungkinkan terlaksananya tugas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya .

3. Rencana harus terpadu

- a. Rencana harus memperlihatkan unsur-unsurnya baik yang bersifat insani maupun non insani sebagai komponen-komponen yang bergantung satu sama sama lain., berinteraksi dan bergerak

bersama secara sinkron kearah tercapainya tujuan dan target yang telah di tetapkan sebelumnya.

- b. Rencana harus memiliki tata urutan yang teratur dan di susun berdasarkan skala prioritas.

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah suatu proses yang menyangkut Perumusan dan rincian pekerjaan dan tugas serta kegiatan yang berdasarkan struktur

organisasi formal kepada orang-orang yang memiliki kesanggupandan kemampuan melaksanakannya sebagai prasyarat bagi terciptanya kerjasama yang harmonis dan optimal ke arah tercapainya tujuan secara efektif dan efisien.

Pengorganisasian ini meliputi langkah-langkah antara lain :

- a. Mengidentifikasi tujuan-tujuan dan sasaran yang telah di tetapkan sebelumnya.
- b. Mengkaji kembali pekerjaan yang telah di rencanakan dan merincinya menjadi sejumlah tugas dan menjabarkan menjadi sejumlah kegiatan.
- c. Menentukan personil yang memiliki kesanggupan dan kemampuan untuk melaksanakan tugas dan kegiatan tersebut.
- d. Memberikan informasi yang jelas kepada guru tentang tugas kegiatan yang harus di laksanakan, mengenai waktu dan tempatnya, serta hubungan kerja dengan pihak yangn terkait.

3. Menggerakkan

Fungsi ini menyangkut upaya kepala sekolah untuk memberikan pengaruh yang dapat menyebabkan guru tergerak untuk melaksanakan tugas dan kegiatannya secara bersama-sama dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

4. Memberikan arahan

Fungsi ini menyangkut upaya kepala sekolah untuk memberikan informasi, petunjuk, serta bimbingan kepada guru yang di pimpinnya agar terhindar dari penyimpangan, kesulitan atau kegagalan dalam melaksanakan tugas. Fungsi ini berlaku sepanjang proses pelaksanaan kegiatan.

5. Pengkoordinasian

Fungsi ini menyangkut upaya kepala sekolah untuk menyelaraskan gerak langkah dan memelihara prinsip taat asas (konsisten) pada setiap dan seluruh guru dalam melaksanakan seluruh tugas dan kegiatannya agar dapat tujuan dan sasaran yang telah di rencanakan .Hal ini di lakukan oleh kepala sekolah melalui pembinaan kerja sama antar guru, dan antar guru dengan pihak-pihak luar yang terkait. Di samping itu penyelarasan dan ketaatan pada sas diupayakan agar fungsi yang satu gengan yang lainnya dapat mercaapai dan memenuhi target yang di tetapkan sebelumnya.

6. Pengendalian

Fungsi ini mencakup upaya kepala sekolah untuk:

- a. Mengamati seluruh aspek dan unsur persiapan dan pelaksanaan program-program kegiatan yang telah di rencanakan

- b. Menilai seberapa jauh kegiatan-kegiatan yang ada dapat mencapai sasaran-sasaran dan tujuan.
- c. Mengidentifikasi permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan kegiatan beserta faktor-faktor penyebabnya.
- d. Mencari dan menyarankan atau menentukan cara-cara pemecahan masalah-masalah tersebut.
- e. Mengujicobakan atau menerapkan cara pemecahan masalah yang telah dipilih guna menghilangkan atau mengurangi kesenjangan antara harapan dan kenyataan.

Dengan demikian dalam melaksanakan fungsi ini kepala sekolah dapat menggunakan sekurang-kurangnya 3 pendekatan yaitu :

- a. Pengendalian yang bersifat pencegahan
 - b. Pengendalian langsung
 - c. Pengendalian yang bersifat perbaikan.
7. Inovasi

Fungsi ini menyangkut upaya kepala sekolah untuk menciptakan kondisikondisi yang memungkinkan diri para guru untuk melakukan tindakantindakan atau usaha-usaha yang bersifat kreatif inovatif.dengan demikian kepala sekolah dan guru-guru perlu mencari atau menciptakan cara-cara kerja atau hal-hal yang baru yang lebih sesuai dengan kebutuhan. Sekurangkurangnya mereka di harapkan mampu dan mau memodifikasi hal-hal atau cara-cara yang lebih baik atau lebih efektif dan efisien, agar

pembaharuan pendidikan dapat muncul dari warga sekolah ,hal ini juga akan menumbuhkan sikap dan daya kreatif warga sekolah itu sendiri.

Dalam melakukan fungsi ini kepala sekolah perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Harus di sadari bahwa sesuatu yang baru belum tentu lebih baik dari yang lama.
- b. Jika mampu menemukan atau menciptakan sesuatu hal atau cara baru,ia tidak perlu memandang rendah yang lama.
- c. Perlu di konsultasikan kepada pihak-pihak yang berwenang.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kondisi gedung (bangunan) dan perabot (meja kursi dan papan tulis) Sekolah Dasar (SD) Negeri di kecamatan Weru, Kabupaten Cirebon.

Penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri Se-Kecamatan Weru, Kabupaten Cirebon ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel diambil dari populasi semua SD Negeri yang ada di daerah Kecamatan Weru, sedangkan metode pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi.

Penelitian kuantitatif adalah cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan atau memecahkan masalah yang dihadapi dan dilakukan secara hati-hati dan sistematis. (Toto Syatori Nasehudin, 2012 : 68). Penelitian kuantitatif diberlakukan dalam penelitian ini karena bertujuan untuk mencari tahu bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri se-Kecamatan Weru, Kabupaten Cirebon, dan keadaan sarana dan prasarana ini nanti akan dikategorikan menjadi tiga (3) bagian, yakni kategori baik, kategori rusak ringan dan kategori rusak berat.

Selain itu, penelitian kuantitatif ini memiliki langkah-langkah yang baku yang menjadi pegangan bagi para penelitiannya, maka sudah barang tentu pula bahwa dalam penyusunan penelitiannya akan lebih sistematis dan terarah. Rancangan dalam penelitian kuantitatif juga sudah tersusun sempurna sebelum pengumpulan data dilakukan.

Penelitian ini tidak menggunakan penelitian kualitatif karena penelitian kualitatif tidak cocok untuk mencari tahu keadaan suatu populasi yang luas seperti yang hendak dikembangkan dalam penelitian ini. Hasil penelitian kualitatif juga tidak bisa digeneralisasikan terhadap populasi. Padahal, penelitian ini bermaksud menggambarkan keadaan sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri Se-Kecamatan Weru, Kabupaten Cirebon secara generalisasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1,2,3 dan 4 Megu Gede, SD Negeri 1 dan 2 Megu Cilik, SD Negeri 1, 2, dan 3 Tegalwangi, SD Negeri 1, 2 dan 3 Weru Lor, SD Negeri 1, 2 dan 3 Setu Wetan, SD Negeri 1 Kertasari, SD Negeri 2 Kertasari, SD Negeri 1 Karang Sari, SD Negeri 2 Karang Sari, serta SD Negeri 1 dan 2 Setu Kulon, SD Negeri 1 Weru Kidul, SD Negeri 2 Weru Kidul, SD Negeri 3 Weru Kidul. Semua ada 24 Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Weru, Kabupaten Cirebon.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai bulan Desember 2012 sampai bulan Februari 2013.

C. Subjek Penelitian

Yang dimaksud subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. (Syarifuddin:34). Maksud dari metode penentuan subjek dalam penelitian

adalah sebagai cara untuk menentukan populasi sebagai tempat diperolehnya data.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1,2,3 dan 4 Megu Gede, SD Negeri 1 dan 2 Megu Cilik, SD Negeri 1, 2, dan SD Negeri Tegalgwangi 3, SD Negeri 1, 2 dan 3 Weru Lor, SD Negeri 1, 2 dan 3 Setu Wetan, SD Negeri 1 Kertasari, SD Negeri 2 Kertasari, SD Negeri 1 Karang Sari, SD Negeri 2 Karang Sari, SD Negeri 1 dan 2 Setu Kulon, serta SD Negeri 1 Weru Kidul, SD Negeri 2 Weru Kidul, SD Negeri 3 Weru Kidul, dan seluruhnya ada 24SD Negeri.

Yang menjadi subjek penelitian dalam hal ini adalah gedung dan perabot, sehingga populasinya adalah seluruh gedung dan perabot sekolah dasar (SD) yang ada di Kecamatan Weru, Kabupaten Cirebon.

Yang diteliti dari subjek penelitian (gedung dan perabot) itu adalah kondisinya, yaitu dalam keadaan baik, rusak ringan, maupun rusak berat, dalam arti tertentu disebut baik jika berfungsi dengan baik atau bisa dipergunakan dengan nyaman. Diantaranya :

1. Gedung (Bangunan meliputi)
 - a. Ruang Kelas.
 - b. Ruang Guru.
 - c. Ruang Kepala sekolah.
 - d. Lantai
 - e. Tembok bangunan.
 - f. Ventilasi.

2. Perabot, Mencangkup :

- a. Meja Murid.
- b. Kursi (Bangku) Murid.
- c. Meja Guru.
- d. Kursi Guru.

Kondisi gedung mencangkup diantaranya :

1. Ventilasi udara kondisinya baik ditiap sekolah SD Negeri di Kecamatan Weru, Kabupaten Cirebon.
2. Teombok bangunan kondisinya sebagian besar baik.
3. Jendela sebagian kondisinya baik.
4. Lantai Sebagian besar kondisinya baik.

Kondisi perabot Mencangkup :

1. Meja Kondisinya sebagian besar baik
2. Kursi kondisinya sebagian besar baik.
3. Warna papan tulis besar kondisinya baik di tiap sekolahnya.
4. Tekstur warna kondisinya sebagian besar baik di tiap sekolahnya.

D. Pengumpulan Data.

Data dihimpun terutama dengan observasi, yaitu mengamati langsung subjek penelitian (Gedung dan perabot sekolah), disamping itu didukung pula dengan data dokumentasi sekolah sebagai data awal tetapi pengecekan (observasi) langsung.

E. Sumber Informan

Adapun sumber informan dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala sekolah

Kepala sekolah yang dimaksud adalah kepala sekolah dari instansi pendidikan yang diteliti dalam skripsi ini.

2. Wakil kepala sekolah

Wakil kepala sekolah yang dimaksud adalah wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana dari instansi pendidikan yang diteliti dalam skripsi ini.

F. Instrumen Penelitian

1. Catatan Lapangan

Catatan lapangan berdasarkan hasil observasi atau pengamatan. Metode observasi adalah metode untuk memperoleh informasi atau data dengan cara pengamatan, pengawasan dan penyelidikan, agar diperoleh gambaran yang jelas tentang permasalahan penelitian. (Sutrisno Hadi, 2000:146)

Dalam penelitian ini akan dilakukan dengan observasi langsung yang artinya peneliti mengadakan pengamatan secara langsung tanpa bantuan alat terhadap gejala subyek yang diteliti. Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan manajemen sarana dan prasarana dan hal-hal lain yang diperlukan dalam penelitian ini.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, catatan harian, dokumentasi, dan sebagainya. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sebagai

pendukung keterangan yang akan dijadikan responden penelitian dan catatan-catatan lain yang menyangkut obyek penelitian di lapangan.

3. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan atau dilakukan dengan sistematis dan berlandaskan tujuan penyelidikan. (Sutrisno Hadi,2000:93). Dalam penelitian ini nantinya akan dilakukan wawancara berstruktur, artinya semua pertanyaan telah dirumuskan sebelumnya dengan cermat, dan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan, akan ditanyakan langsung kepada sumber informan, seperti yang telah dijelaskan di atas.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif yaitu cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan atau memecahkan masalah yang dilakukan secara berhati – hati dan sistematis, dan data yang dikumpulkan berupa rangkaian atau kumpulan angka – angka (Toto Syatori Nasehudin.2012 : 68)

Analisis dan hasil perhitungan kondisi gedung dan perabot dibawah ini :

Setelah data terkumpul, metode analisis yang digunakan adalah dengan teknik statistik. Bentuk analisis statistik yang digunakan adalah teknik regresi (*regression*), yakni teknik untuk memprediksi atau meramalkan besarnya nilai kategori dari untuk tiap sarana dan prasarana yang diteliti di masing-masing sekolah.

Adapun rumus-rumus yang digunakan adalah:

1. Persentase

Analisis ini digunakan untuk menganalisis karakteristik responden. Analisis persentase adalah suatu metode analisis yang digunakan untuk mengetahui sekelompok responden yang paling banyak jumlahnya atau mempunyai persentase tertinggi. Data yang diperoleh dari responden dianalisis ke dalam bentuk persentase sehingga mempermudah pembacaan data yang diperoleh. Analisis ini dipergunakan untuk menguraikan data yang diperoleh dari responden yang dilakukan dengan cara mengadakan ukuran persentase jawab responden dengan tujuan agar dapat diketahui masing-masing butir tingkatan jawabannya, apakah sarana dan prasarana yang diteliti berada pada kategori baik, rusak sedang atau rusak berat. Adapaun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan: *f*: frekuensi yang sedang dicari persentasinya
 N: *Number of cases* (banyaknya individu)
 P: angka persentase

Analisis dan hasil perhitungan kondisi gedung dan perabot dibawah ini :

I. Tabel1.Keadaan Keseluruhan Jumlah Meja SD Negeri Se-Kecamatan

Weru Kabupaten Cirebon

No	Nama SD	Keadaan Meja							
		Baik		Rusak Sedang		Rusak Berat		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	Megu Gede 1	92	76,6	28	23,3	0	0	120	100
2	Megu Gede 2	84	71,1	34	28,8	0	0	118	100
3	Megu Gede 3	85	70,8	30	25	3	2,5	120	100
4	Megu Gede 4	97	80,8	23	19,16	0	0	120	100
5	Megu Cilik 1	102	85	16	13,33	2	1,66	120	100
6	Megu Cilik 2	91	76,4	27	22,6	2	1,6	119	100
7	Tegalwangi 1	94	78,33	24	20	2	1,66	120	100
8	Tegalwangi 2	76	78,35	21	21,64	0	0	97	100
9	Tegalwangi 3	93	77,5	24	20	3	2,5	120	100
10	Kertasari 1	76	63,3	42	35	2	1,6	120	100
11	Kertasari 2	86	79,62	17	15,74	5	4,62	108	100
12	Karang sari 1	86	79,62	17	15,74	5	4,62	108	100
13	Karang Sari 2	79	66,3	35	29,4	3	2,5	119	100
14	Weru Lor 1	90	75	30	25	0	0	120	100
15	Weru Lor 2	76	63,33	39	32,52	5	4,16	120	100
16	Weru Lor 3	89	74,16	25	20,83	6	5	120	100
17	Setu Kulon 1	88	73,33	28	23,33	4	3,33	120	100
18	Setu Kulon 2	83	69,16	33	27,5	4	3,33	120	100
19	Setu Wetan 1	78	65	42	35	0	0	120	100
20	Setu Wetan 2	77	64,16	37	30,8	7	5,83	120	100
21	Setu Wetan 3	114	95	5	4,1	0	0	120	100
22	Weru kidul 1	93	77,5	3	2,5	0	0	96	100
23	Weru Kidul 2	102	91	9	8	1	1	112	100
24	Weru Kidul 3	79	82,2	17	17,7	0	0	96	100
25	Jumlah	76,3	72,7	21,6	20	1,9	1.6	2893	100

Dari data di atas dapat diketahui bahwa di SDNegeri Se-Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon , ada sebanyak 72,7% keadaan meja murid yang dalam keadaan baik, sedangkan sekitar 20% keadaan meja murid yang dalam keadaan

rusak sedang, dan sebanyak 1,6% saja keadaan meja murid yang dalam keadaan rusak berat

J. Tabel 2. Keadaan Keseluruhan Jumlah Kursi SD Negeri Se-Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon

No	Nama SD	Keadaan Kursi							
		Baik		Rusak Sedang		Rusak Berat		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	Megu Gede 1	192	73,56	69	26,43	0	0	261	100
2	Megu Gede 2	178	68,46	80	30,76	2	0,2	260	100
3	Megu Gede 3	188	78,3	47	19,5	5	2	240	100
4	Megu Gede 4	204	85	36	15	0	0	240	100
5	Megu Cilik 1	205	84,01	39	15,98	0	0	244	100
6	Megu Cilik 2	200	80,64	45	18,14	3	1,20	248	100
7	Tegalwangi 1	194	80,83	41	17,08	5	2,08	240	100
8	Tegalwangi 2	159	79,5	35	17,5	6	3	200	100
9	Tegalwangi 3	194	80,8	38	15,8	8	3,33	240	100
10	Kertasari 1	207	83,13	35	14,05	7	2,81	249	100
11	Kertasari 2	171	79,5	35	16,2	9	4,1	215	100
12	Karang sari 1	171	81,42	35	16,6	9	4,2	210	100
13	Karang Sari 2	163	93,6	50	28,7	2	1,1	174	100
14	Weru Lor 1	179	74,5	60	25	3	1,25	240	100
15	Weru Lor 2	185	74,59	60	24,19	3	1,20	248	100
16	Weru Lor 3	185	77	47	19,5	8	3,3	240	100
17	Setu Kulon 1	192	80	51	21,2	0	0	240	100
18	Setu Kulon 2	180	75	56	23,33	4	1,66	240	100
19	Setu Wetan 1	208	80	51	19,6	0	0	259	100
20	Setu Wetan 2	151	60,6	82	32,9	17	6,8	249	100
21	Setu Wetan 3	171	71,2	64	26,6	5	2	240	100
22	Weru Kidul 1	196	84,8	35	15,1	0	0	231	100
23	Weru Kidul 2	205	92,3	17	7,6	0	0	222	100
24	Weru Kidul 3	179	93,2	13	6,7	0	0	192	100
25	Jumlah	79,5	73,7	46,1	19,4	1,6	1,5	5862	100

Keadaan Kursi di SD Negeri Se-Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon, ada sebanyak 79, 5% keadaan kursi dalam kategori baik, sedangkan sebanyak 46,1% dalam keadaan rusak sedang, dan sekitar 1,5% kursi dalam keadaan rusak berat.

L. Tabel 3. Keadaan Keseluruhan Jumlah Tekstur Papan Tulis SD Negeri Se-Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon

No	Nama SD	Keadaan Papan Tulis Tekstur							
		Baik		Rusak Sedang		Rusak Berat		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	Megu Gede 1	8	66,7	4	33,3	0	0	12	100
2	Megu Gede 2	5	41,7	7	58,3	0	0	12	100
3	Megu Gede 3	5	41,7	7	58,3	0	0	12	100
4	Megu Gede 4	12	100	0	0	0	0	12	100
5	Megu Cilik 1	8	66,6	4	33,3	0	0	12	100
6	Megu Cilik 2	7	58,3	5	41,7	0	0	12	100
7	Tegalwangi 1	9	75	5	25	0	0	14	100
8	Tegalwangi 2	4	33,3	8	66,7	0	0	12	100
9	Tegalwangi 3	7	58,3	5	41,7	0	0	12	100
10	Kertasari 1	6	50	6	50	0	0	12	100
11	Kertasari 2	6	50	6	50	0	0	12	100
12	Karang sari 1	6	50	6	50	0	0	12	100
13	Karang Sari 2	6	50	6	50	0	0	12	100
14	Weru Lor 1	11	91,7	1	8,3	0	0	12	100
15	Weru Lor 2	10	83,3	2	16,7	0	0	12	100
16	Weru Lor 3	12	100	0	0	0	0	12	100
17	Setu Kulon 1	9	75	3	25	0	0	12	100
18	Setu Kulon 2	12	100	0	0	0	0	12	100
19	Setu Wetan 1	11	91,6	1	8,33	0	0	12	100
20	Setu Wetan 2	14	100	0	0	0	0	14	100
21	Setu Wetan 3	8	66,7	4	33,3	0	0	12	100
22	Weru Kidul 1	7	58,3	5	41,7	0	0	12	100
23	Weru Kidul 2	10	83,3	2	16,7	0	0	12	100
24	Weru Kidul 3	12	100	0	0	0	0	12	100
25	Jumlah	71	67,6	28,2	28,6	0	0	304	100

Dan di SD Negeri Se-Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon. Jumlah keseluruhan keadaan papan tulis tekstur dari data tabel diatas, 67,6% keadaan tekstur papan tulis dalam kategori baik dari keseluruhan sekolah dasar yang ada di Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon, sedangkan , dari data tabel diatas sekitar

28,6% keadaan teksturnya dalam keadaan rusak sedang, sementara 0% keadaan teksturnya dalam keadaan rusak berat atau tidak ada yang dalam keadaan rusak berat keadaan tekstur papan tulisnya, dan di SD Negeri Se-Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon ada sekitar lima sekolah yang keadaan tekstur papan tulisnya 100% dalam kondisi baik, yakni SD Negeri 4 Megu Gede, SD Negeri 3 Weru Lor, SD Negeri 2 Setu Kulon, SD Negeri 3 Weru Kidul, dan yang terakhir SD Negeri 2 Setu Wetan sementara ada sekitar empat sekolah yang keadaan tekstur papan tulisnya, 50% dalam keadaan baik, dan 50% lagi dalam keadaan rusak sedang, yakni di SD Negeri 1 Kertasari, SD Negeri 2 Kertasari, SD Negeri 1 Karang Sari, dan SD Negeri 2 Karang Sari, dan ada sekitar dua sekolah yang jumlah keseluruhan papan tulisnya berjumlah empat belas, yakni di SD Negeri Tegalwangi 1 dan SD Negeri 2 Setu Wetan, masing-masing ada sekitar 75% keadaan papan tulis teksturnya dalam kondisi baik, yakni di SD Negeri 1 Tegalwangi, dan sekitar 25% dalam keadaan rusak sedang, sedangkan di SD Negeri 2 Setu Wetan ada sekitar 100% keadaan tekstur papan tulis dalam kategori baik, sedangkan 0% dalam kategori rusak sedang dan rusak berat. Jumlah keseluruhan papan tulis yang ada di SD Negeri Se-Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon ada 304 papan tulis.

N. Tabel 4. Keadaan Keseluruhan Jumlah Warna Papan Tulis SD Negeri

Se-Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon

No	Nama SD	Keadaan Papan Tulis Warna							
		Baik		Pudar Ringan		Pudar Sekali		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	Megu Gede 1	5	41,6	7	58,3	0	0	12	100
2	Megu Gede 2	8	66,6	4	33,3	0	0	12	100
3	Megu Gede 3	7	58,3	5	41,6	0	0	12	100
4	Megu Gede 4	11	91,6	1	8,3	0	0	12	100
5	Megu Cilik 1	8	66,7	4	33,3	0	0	12	100
6	Megu Cilik 2	7	58,3	5	41,7	0	0	12	100
7	Tegalwangi 1	7	50	7	50	0	0	14	100
8	Tegalwangi 2	8	66,7	4	33,3	0	0	12	100
9	Tegalwangi 3	5	41,7	7	58,3	0	0	12	100
10	Kertasari 1	6	50	6	50	0	0	12	100
11	Kertasari 2	6	50	6	50	0	0	12	100
12	Karang sari 1	6	50	6	50	0	0	12	100
13	Karang Sari 2	4	33,3	8	66,7	0	0	12	100
14	Weru Lor 1	10	83,3	2	16,7	0	0	12	100
15	Weru Lor 2	4	33,3	8	66,7	0	0	12	100
16	Weru Lor 3	12	100	0	0	0	0	12	100
17	Setu Kulon 1	9	75	3	25	0	0	12	100
18	Setu Kulon 2	6	50	6	50	0	0	12	100
19	Setu Wetan 1	4	33,3	8	66,7	0	0	12	100
20	Setu Wetan 2	14	100	0	0	0	0	14	100
21	Setu Wetan 3	5	41,6	7	58,3	0	0	12	100
22	Weru Kidul 1	6	50	6	50	0	0	12	100
23	Weru Kidul 2	8	66,7	4	33,3	0	0	12	100
24	Weru Kidul 3	10	83,3	2	16,7	0	0	12	100
25	Jumlah	61,18	61,65	38,15	38,32	0	0	304	100

Dan di SD Negeri Se-Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon. Jumlah keseluruhan keadaan papan tulis warna dari data tabel diatas, 61,6 keadaan warna papan tulis dalam kategori baik, sedangkan sekitar 38,32% keadaan warnapapan tulis dalam keadaan pudar ringan, sementara 0% keadaan warna dalam keadaan pudar sekali.

O. Tabel 5.Keadaan Keseluruhan Jumlah Tembok di SD Negeri Se-Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon

No	Nama SD	Keadaan Tembok							
		Baik		Rusak Sedang		Rusak Berat		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	Megu Gede 1	2	33,3	2	33,3	2	33,3	6	100
2	Megu Gede 2	4	66,7	2	33,3	0	0	6	100
3	Megu Gede 3	2	33,3	2	33,3	2	33,3	6	100
4	Megu Gede 4	5	83,3	1	16,7	0	0	6	100
5	Megu Cilik 1	4	66,7	2	33,3	0	0	6	100
6	Megu Cilik 2	4	66,7	2	33,3	0	0	6	100
7	Tegalwangi 1	5	71,4	2	28,6	0	0	7	100
8	Tegalwangi 2	3	50	3	50	0	0	6	100
9	Tegalwangi 3	3	50	3	50	0	0	6	100
10	Kertasari 1	4	66,7	2	33,3	0	0	6	100
11	Kertasari 2	3	50	3	50	0	0	6	100
12	Karang sari 1	2	33,3	4	66,7	0	0	6	100
13	Karang Sari 2	2	33,3	4	66,7	0	0	6	100
14	Weru Lor 1	3	50	3	50	0	0	6	100
15	Weru Lor 2	6	100	0	0	0	0	6	100
16	Weru Lor 3	6	100	0	0	0	0	6	100
17	Setu Kulon 1	3	50	3	50	0	0	6	100
18	Setu Kulon 2	3	50	2	33,3	1	16,7	6	100
19	Setu Wetan 1	4	66,7	2	28,6	0	0	6	100
20	Setu Wetan 2	5	71,4	2	28,6	0	0	7	100
21	Setu Wetan 3	4	66,7	2	33,3	0	0	6	100
22	Weru Kidul 1	4	66,6	2	33,3	0	0	6	100
23	Weru Kidul 2	6	100	0	0	0	0	6	100
24	Weru Kidul 3	6	100	0	0	0	0	6	100
25	Jumlah	63,8	63,7	32,8	32,7	3,2	3,3	152	100

Menurut data keseluruhan diatas SD Negeri Se-Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon,

sekitar 63,7% keadaan tembok sekolah dalam keadaan baik, sementara 32,7% keadaan tembok sekolah dalam keadaan rusak sedang, sedangkan sekitar 3,3% saja keadaan tembok sekolah dalam keadaan rusak berat.

P. Tabel 6. Keadaan Keseluruhan Jumlah Plafon di SD Negeri Se-Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon

No	Nama SD	Keadaan Plafon							
		Baik		Rusak Sedang		Rusak Berat		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	Megu Gede 1	4	66,7	2	33,3	2	0	6	100
2	Megu Gede 2	4	66,7	2	33,3	0	0	6	100
3	Megu Gede 3	3	50	2	33,3	1	16,7	6	100
4	Megu Gede 4	5	83,3	1	16,7	0	0	6	100
5	Megu Cilik 1	4	66,7	1	16,7	1	16,7	6	100
6	Megu Cilik 2	5	83,3	1	16,7	0	0	6	100
7	Tegalwangi 1	5	71,4	2	28,6	0	0	7	100
8	Tegalwangi 2	3	50	1	16,7	2	33,3	6	100
9	Tegalwangi 3	3	50	1	16,7	2	33,3	6	100
10	Kertasari 1	3	50	1	16,7	2	33,3	6	100
11	Kertasari 2	4	66,7	2	33,3	0	0	6	100
12	Karang sari 1	3	50	1	16,7	2	33,3	6	100
13	Karang Sari 2	2	33,3	2	33,3	2	33,3	6	100
14	Weru Lor 1	6	100	0	0	0	0	6	100
15	Weru Lor 2	5	83,3	1	16,7	0	0	6	100
16	Weru Lor 3	6	100	0	0	0	0	6	100
17	Setu Kulon 1	3	50	2	33,3	1	16,7	6	100
18	Setu Kulon 2	3	50	2	33,3	1	16,7	6	100
19	Setu Wetan 1	3	50	2	33,3	1	16,7	6	100
20	Setu Wetan 2	5	71,4	2	28,6	0	0	7	100
21	Setu Wetan 3	3	50	2	33,3	1	16,7	6	100
22	Weru Kidul 1	4	66,7	2	33,3	0	0	6	100
23	Weru Kidul 2	4	66,7	2	33,3	0	0	6	100
24	Weru Kidul 3	4	66,7	2	33,3	0	0	6	100
25	Jumlah	64,4	64,3	25	24,9	11,8	10,6	152	100

Keadaan Plafon di SD Negeri Se-Kecamatan Weru jumlah keadaan plafon ada sebanyak, 64,3% dalam keadaan baik, dan plafon sekolah yang rusak sedang

ada sebanyak, 24,9% saja, dan 10,6% keadaan plafon sekolah yang dalam keadaan rusak sedang,

R. Tabel 7. Keadaan Keseluruhan Jumlah Jendela di SD Negeri Se-Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon

No	Nama SD	Keadaan Jendela							
		Baik		Rusak Sedang		Rusak Berat		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	Megu Gede 1	6	100	0	0	0	0	6	100
2	Megu Gede 2	6	100	0	0	0	0	6	100
3	Megu Gede 3	6	100	0	0	0	0	6	100
4	Megu Gede 4	6	100	0	0	0	0	6	100
5	Megu Cilik 1	6	100	0	0	0	0	6	100
6	Megu Cilik 2	6	100	0	0	0	0	6	100
7	Tegalwangi 1	7	100	0	0	0	0	7	100
8	Tegalwangi 2	6	100	0	0	0	0	6	100
9	Tegalwangi 3	6	100	0	0	0	0	6	100
10	Kertasari 1	6	100	0	0	0	0	6	100
11	Kertasari 2	6	100	0	0	0	0	6	100
12	Karang sari 1	6	100	0	0	0	0	6	100
13	Karang Sari 2	6	100	0	0	0	0	6	100
14	Weru Lor 1	6	100	0	0	0	0	6	100
15	Weru Lor 2	6	100	0	0	0	0	6	100
16	Weru Lor 3	6	100	0	0	0	0	6	100
17	Setu Kulon 1	6	100	0	0	0	0	6	100
18	Setu Kulon 2	6	100	0	0	0	0	6	100
19	Setu Wetan 1	6	100	0	0	0	0	6	100
20	Setu Wetan 2	7	100	0	0	0	0	7	100
21	Setu Wetan 3	6	100	0	0	0	0	6	100
22	Weru Kidul 1	6	100	0	0	0	0	6	100
23	Weru Kidul 2	6	100	0	0	0	0	6	100
24	Weru Kidul 3	6	100	0	0	0	0	6	100
25	Jumlah	100	100	0	0	0	0	152	100

Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwasanya di SD Negeri Se-Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon jumlah keseluruhan bangunan ruangan kelas seperti jendela, 100% dalam keadaan baik, dan tidak ada yang dalam keadaan rusak rusak sdang.

T. Tabel 8. Keadaan Keseluruhan Jumlah Ventilasi di SD Negeri Se-Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon.

No	Nama SD	Keadaan Ventilasi							
		Baik		Rusak Sedang		Rusak Berat		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	Megu Gede 1	6	100	0	0	0	0	6	100
2	Megu Gede 2	6	100	0	0	0	0	6	100
3	Megu Gede 3	6	100	0	0	0	0	6	100
4	Megu Gede 4	6	100	0	0	0	0	6	100
5	Megu Cilik 1	4	66,7	1	16,7	1	16,7	6	100
6	Megu Cilik 2	6	100	0	0	0	0	6	100
7	Tegalwangi 1	7	100	0	0	0	0	7	100
8	Tegalwangi 2	4	66,7	1	16,7	1	16,7	6	100
9	Tegalwangi 3	4	100	2	33,3	0	0	6	100
10	Kertasari 1	6	100	0	0	0	0	6	100
11	Kertasari 2	6	100	0	0	0	0	6	100
12	Karang sari 1	5	83,3	1	16,7	0	0	6	100
13	Karang Sari 2	6	100	0	0	0	0	6	100
14	Weru Lor 1	6	100	0	0	0	0	6	100
15	Weru Lor 2	6	100	0	0	0	0	6	100
16	Weru Lor 3	6	100	0	0	0	0	6	100
17	Setu Kulon 1	5	83,3	1	16,7	0	0	6	100
18	Setu Kulon 2	4	66,7	0	0	2	33,3	6	100
19	Setu Wetan 1	4	66,7	2	33,3	0	0	6	100
20	Setu Wetan 2	7	100	0	0	0	0	7	100
21	Setu Wetan 3	5	83,3	0	0	1	16,6	6	100
22	Weru Kidul 1	6	100	0	0	0	0	6	100
23	Weru Kidul 2	6	100	0	0	0	0	6	100
24	Weru Kidul 3	4	66,7	1	16,6	1	16,6	6	100
25	Jumlah	90	91,3	5,9	6	3,9	3,9	152	100

Dan dari data tabel diatas, sekolah SD Negeri Se-Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon, ada sebanyak 91,3% keadaan ventilasi yang keadaannya dalam kondisi baik, sedangkan jumlah keadaan ventilasi sekolah yang keadaannya rusak sedang ada sebanyak 6% saja, dan yang rusak sedang sebanyak 3,9%.

V. Tabel 9. Keadaan Keseluruhan Jumlah Lantai di SD Negeri Se-Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon.

No	Nama SD	Keadaan Lantai							
		Baik		Rusak Sedang		Rusak Berat		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	Megu Gede 1	4	66,6	2	33,3	0	0	6	100
2	Megu Gede 2	6	100	0	0	0	0	6	100
3	Megu Gede 3	6	100	0	0	0	0	6	100
4	Megu Gede 4	6	100	0	0	0	0	6	100
5	Megu Cilik 1	6	100	0	0	0	0	6	100
6	Megu Cilik 2	6	100	0	0	0	0	6	100
7	Tegalwangi 1	5	71,4	2	28,6	0	0	7	100
8	Tegalwangi 2	4	66,7	2	33,3	0	0	6	100
9	Tegalwangi 3	6	100	0	0	0	0	6	100
10	Kertasari 1	4	66,7	2	33,3	0	0	6	100
11	Kertasari 2	6	100	0	0	0	0	6	100
12	Karang sari 1	4	66,7	2	33,3	0	0	6	100
13	Karang Sari 2	3	50	3	50	0	0	6	100
14	Weru Lor 1	6	100	0	0	0	0	6	100
15	Weru Lor 2	6	100	0	0	0	0	6	100
16	Weru Lor 3	6	100	0	0	0	0	6	100
17	Setu Kulon 1	6	100	0	0	0	0	6	100
18	Setu Kulon 2	6	100	0	0	0	0	6	100
19	Setu Wetan 1	6	100	0	0	0	0	6	100
20	Setu Wetan 2	7	100	0	0	0	0	7	100
21	Setu Wetan 3	6	100	0	0	0	0	6	100
22	Weru Kidul 1	6	100	0	0	0	0	6	100
23	Weru Kidul 2	6	100	0	0	0	0	6	100
24	Weru Kidul 3	6	100	0	0	0	0	6	100
25	Jumlah	88,1	91,5	8,5	8,4	0	0	152	100

Dan dapat diketahui dari jumlah keseluruhan sekolah yang ada di SD Negeri Se-Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon, ada sebanyak 91,5% keadaan lantai sekolah yang dalam keadaan baik, sedangkan 8,4% dalam keadaan rusak sedang, sementara keadaan lantai sekolah yang dalam keadaan rusak berat 0% atau tidak ada.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam skripsi ini, hasil penelitian akan digambarkan dalam bentuk tabel, kemudian di bawahnya diikuti dengan pembahasannya.

A. SD Negeri 1 Megu Gede

Tabel 1, a.Keadaan Meja dan Kursi

Kelas	Jumlah Murid	Keadaan Meja				Keadaan Kursi			
		B	RS	RB	Jml	B	RS	RB	Jml
1	51	14	6	0	20	38	13	0	51
2	46	17	3	0	20	34	12	0	46
3	53	19	1	0	20	31	9	0	40
4	44	11	9	0	20	33	11	0	44
5	52	14	6	0	20	29	11	0	40
6	56	17	3	0	20	27	13	0	40
Jml	303	92	28	0	120	192	69	0	261

Keterangan: 1.Meja satu untuk dua orang

2. B =baik; RS = rusak sedang; RB = rusak berat

Dari data di atas dapat diketahui bahwa di SDN 1 Megu Gede, ada sebanyak 28 dari 92 atau 23.3% meja murid yang rusak sedang dan tidak ada yang rusak berat. Jadi hanya 76.7% saja meja murid yang kondisinya dalam kategori baik. Sedangkan kursi murid ada 69 dari 261 atau 26.4% yang berada dalam kondisi rusak sedang, dan tidak ada yang rusak berat. Jadi, hanya ada 73.5% kursi murid yang dalam kategori baik.

Dan untuk kelas 3, 5, dan 6, sendiri kelasnya dibagi menjadi dua rombel, maka dikelas 3, 5, dan 6, tidak kekurangan jumlah kursi, dan tidak kekurangan jumlah meja, sedangkan dikelas 1, 2, dan 4, sama seperti kelas sebelumnya tidak

kekurangan kursi akan tetapi mengalami kekurangan jumlah meja, karena meja yang tersedia hanya 40, padahal satu meja digunakan satu meja untuk dua murid.

Tabel 1, b.Keadaan Papan Tulis

Kelas	Tekstur			Warna			Ukuran		
	B	RS	RB	C	PR	PS	B	K	S
1	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
2	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
3	1	1	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
4	1	1	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
5	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
6	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0

Keterangan ; 1. B = baik, RS = rusak sedang, RB = rusak berat
 2. C = cerah, PR = pudar ringan, PS = pudar sekali
 3. B = besar, K = kecil, S = sedang

Untuk keadaan papan tulis yang ada di kelas 1 dan 2, teksturnya 100% dalam kategori baik, sedangkan di kelas 3 sampai dengan kelas 6, 50% dalam kategori baik dan rusak sedang, sementara untuk warna papan tulis di kelas 3 sampai dengan kelas 4, 100% warna papan tulis dalam kategori cerah, dan di kelas 5 dan 6, 50% dalam kategori cerah dan pudar ringan, sedangkan untuk ukuran papan tulis sendiri semuanya dalam ukuran besar.

Tabel 1, c. Keadaan Bangunan Ruang Kelas

No	Barang	Keadaan		
		B	RS	RB
1	Tembok	2	1, 2	5, 6
2	Lantai	4	3, 4	0
3	Plafon	2	1, 2	5, 6
4	Jendela	6	0	0
5	Ventilasi	6	0	0

Keadaan bangunan ruangan kelas, untuk temboknya, ada 2 kelas yang masuk dalam kategori baik, yakni kelas 3 dan 4. Untuk kelas 1 dan 2 keadaan

temboknya berada dalam kategori rusak sedang, dan kelas 5 dan 6 berada dalam kategori rusak berat. Untuk kondisi lantainya, kelas 3 dan 4 berada dalam kategori rusak sedang, dan 67% (kelas 1, 2, 5 dan 6, berada dalam kategori baik, untuk plafonnya, kelas 3 dan 4 berada dalam kategori baik, kelas 1 dan 2 dalam kategori rusak sedang dan kelas 5 dan 6 berada dalam kategori rusak berat, untuk jendela dan ventilasinya, SD Negeri 1 Megu Gede, 100% dalam kategori baik.

Keadaan Kamar Mandi

Jumlah kamar mandi ada 2. Sedangkan gambaran untuk keadaan kamar mandi di SD Negeri 1 Megu Gede, 50% dalam kategori baik dan 50% dalam kategori rusak sedang.

B. SD Negeri 2 Megu Gede

Tabel 2 Keadaan Meja dan Kursi

Kelas	Jumlah Murid	Keadaan Meja				Keadaan Kursi			
		B	RS	RB	Jml	B	RS	RB	Jml
1	39	13	7	0	20	27	13	0	40
2	49	11	9	0	20	36	13	0	49
3	46	15	5	0	20	25	21	0	46
4	32	16	4	0	20	32	6	2	40
5	47	12	6	0	18	31	16	0	47
6	37	17	3	0	20	27	11	0	38
Jumlah	250	84	34	0	118	178	80	2	260

Keterangan: 1. Meja satu untuk dua orang

2. B = baik; RS = rusak sedang; RB = rusak berat

Dari data di atas dapat diketahui bahwa di SDN 2 Megu Gede, ada sebanyak 34 dari 118 atau 28.8% meja murid yang rusak sedang dan tidak ada yang rusak berat. Jadi hanya 71.2% saja meja murid yang kondisinya dalam kategori baik. Sedangkan kursi murid ada 80 dari 260 atau 30% yang berada dalam kondisi

rusak sedang, dan hanya 1% saja keadaan kursi yang rusak berat. Jadi, hanya ada 68% kursi murid yang dalam kategori baik.

Dan untuk kelas 2, 3 dan 5, dengan jumlah murid masing-masing 49, 46 dan 47, meja yang tersedia hanya 20, 20 dan 18, itu artinya, dalam kelas ini terdapat kekurangan meja, sedangkan untuk kursinya, sekolah ini tidak mengalami kekurangan.

Tabel 2 Keadaan Papan Tulis

Kelas	Tekstur			Warna			Ukuran		
	B	RS	RB	C	PR	PS	B	K	S
1	1	1	0	0	2	0	2,5 x 1,5	0	0
2	1	1	0	0	2	0	2,5 x 1,5	0	0
3	1	1	0	0	2	0	2,5 x 1,5	0	0
4	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
5	0	2	0	0	2	0	2,5 x 1,5	0	0
6	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0

Keterangan ; 1. B = baik, RS = rusak sedang, RB = rusak berat
 2. C = cerah, PR = pudar ringan, PS = pudar sekali
 3. B = besar, K = kecil, S = sedang

Untuk keadaan papan tulis yang ada di kelas 1, 2 3, 4, dan 6, teksturteksturnya, 50% dalam kategori baik dan 50% dalam kategori rusak sedang. Untuk kelas 5, teksturnya 100% dalam keadaan rusak sedang. Sedangkan warnanya, kelas 1, 2, 3, dan 5, 100% dalam keadaan pudar ringan, untuk kelas 4 dan 6, masing-masing 50% dalam keadaan cerah dan 50% dalam keadaan pudar ringan dan ukurannya 100% dalam kategori besar, sedangkan untuk ukurannya sama, yakni 2.5x1.5m.

Tabel 2 Keadaan Bangunan Ruang Kelas

No	Barang	Keadaan		
		B	RS	RB
1	Tembok	4	3, 4	0
2	Lantai	6	0	0
3	Plafon	4	4, 6	0
4	Jendela	6	0	0
5	Ventilasi	6	0	0

Keadaan bangunan ruangan kelas, untuk temboknya, ada 2 kelas yang masuk dalam kategori rusak sedang, yakni kelas 3 dan 4. Untuk kelas 1, 2, 5 dan 6 keadaan temboknya berada dalam kategori baik, sedangkan keadaan temboknya tidak ada yang dalam kondisi rusak berat. Untuk kondisi lantainya, 100% semua kelas dalam kategori baik, tidak ada keadaan lantai yang rusak berat maupun rusak ringan, sementara plafonnya, kelas 4 dan 6 berada dalam kategori rusak sedang. Untuk kelas 1, 2, 3, dan 5 keadaan plafonya dalam kondisi baik, dan tidak ada yang dalam kondisi rusak berat, jendela dan ventilasinya, SD Negeri 2 Megu Gede, 100% dalam kategori baik, tidak ada yang dalam keadaan rusak berat maupun rusak ringan keadaan jendela dan ventilasinya.

Keadaan Kamar Mandi

Jumlah kamar mandi ada 2, sedangkan gambaran untuk keadaan kamar mandi di SD Negeri 2 Megu Gede, 50% dalam kategori baik dan 50% dalam kategori rusak sedang.

C. SD Negeri 3 Megu Gede

Tabel 3 Keadaan Meja dan Kursi

Kelas	Jumlah Murid	Keadaan Meja				Keadaan Kursi			
		B	RS	RB	Jml	B	RS	RB	Jml
1	24	12	7	1	20	32	7	1	40
2	30	15	4	1	20	30	8	2	40
3	23	12	8	0	20	27	13	0	40
4	36	18	2	0	20	36	4	0	40
5	31	16	3	1	20	34	6	0	40
6	24	12	8	0	20	29	9	2	40
Jml	168	85	30	3	120	188	47	5	240

Keterangan: 1. Meja satu untuk dua orang

2. B =baik; RS = rusak sedang; RB = rusak berat

Dari data di atas dapat diketahui bahwa di SDN 3 Megu Gede, ada sebanyak 30 dari 120 atau 25% meja murid yang rusak sedang, dan hanya 2,5% saja keadaan meja yang rusak berat. Jadi hanya 71% saja meja murid yang kondisinya dalam kategori baik. Sedangkan kursi murid ada 47 dari 240 atau 19.6% yang berada dalam kondisi rusak sedang, dan 2% yang rusak berat. Jadi, hanya ada 77.9% kursi murid yang dalam kategori baik. Dan secara keseluruhan, di sekolah ini tidak mengalami kekurangan bangku untuk belajar. Jumlah keseluruhan meja ada sebanyak 120 dan jumlah keseluruhan siswa ada sebanyak 168 murid, sedangkan satu meja digunakan untuk dua murid, berarti di SD Negeri 3 Megu Gede tidak kekurangan jumlah meja di setiap kelasnya.

Tabel 3 Keadaan papan Tulis

Kelas	Tekstur			Warna			Ukuran		
	B	RS	RB	C	PR	PS	B	K	S
1	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
2	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
3	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
4	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
5	1	1	0	0	2	0	2,5 x 1,5	0	0
6	0	2	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0

Keterangan ; 1. B = baik, RS = rusak sedang, RB = rusak berat
2. C = cerah, PR = pudar ringan, PS = pudar sekali
3. B = besar, K = kecil, S = sedang

Untuk keadaan papan tulis yang ada di kelas 1 sampai 5, teksturnya 50% dalam kategori baik dan 50% dalam kategori rusak sedang, sedangkan untuk kelas 6, 100% dalam kategori rusak sedang. Untuk warnanya, kelas 1, 2, 3, 4, dan 6, 50% dalam kategori cerah dan 50% dalam kategoripudar ringan, namun untuk kelas 5, 100% dalam kategori pudar ringan, dan ukurannya 100% sama yakni 2.5x1.5m.

Tabel 3 Keadaan Bangunan Ruangn Kelas

No	Barang	Keadaan		
		B	RS	RB
1	Tembok	2	2	3, 4
2	Lantai	6	0	0
3	Plafon	3	2, 3	5
4	Jendela	6	0	0
5	Ventilasi	6	0	0

Keadaan bangunan ruangan kelas, untuk temboknya, ada 2 kelas yang masuk dalam kategori rusak berat, yakni kelas 3 dan 4. Dua kelas lagi dalam kategori baik dan dua kelas lagi dalam kategori rusak sedang. Untuk kondisi lantai, jendela dan ventilasi, 100 semua kelas dalam kategori baik. Sedangkan

untuk plafonnya, kelas 5 dalam kategori rusak berat, kelas 2 dan 3 dalam kategori rusak sedang dan 3 kelas lainnya dalam kategori baik.

Keadaan Kamar Mandi

Jumlah kamar mandi ada dua, sedangkan gambaran untuk keadaan kamar mandi di SD Negeri3 Megu Gede, 50% dalam kategori baik dan 50% dalam kategori rusak sedang.

D. SD Negeri 4 Megu Gede

Tabel 4 Keadaan Meja dan Kursi

Kelas	Jumlah Murid	Keadaan Meja				Keadaan Kursi			
		B	RS	RB	Jml	B	RS	RB	Jml
1	40	17	3	0	20	38	2	0	40
2	38	18	2	0	20	39	1	0	40
3	36	14	6	0	20	33	7	0	40
4	36	14	6	0	20	31	9	0	40
5	34	17	3	0	20	34	6	0	40
6	32	17	3	0	20	29	11	0	40
Jml	216	97	23	0	120	204	36	0	240

Keterangan: 1. Meja satu untuk dua orang

2. B =baik; RS = rusak sedang; RB = rusak berat

Dari data di atas dapat diketahui bahwa di SDN 4 Megu Gede, ada sebanyak 23 dari 120 atau 19.1% meja murid yang rusak sedang dan tidak ada yang rusak berat. Jadi hanya 80.9% saja meja murid yang kondisinya dalam kategori baik. Sedangkan kursi murid ada 36 dari 240 atau 15% yang berada dalam kondisi rusak sedang, dan tidak ada yang rusak berat. Jadi, hanya ada 85% kursi murid yang dalam kategori baik. Selain itu, di sekolah ini juga tidak ada yang kekurangan meja ataupun kursi.

Tabel 4 Keadaan Papan Tulis

Kelas	Tekstur			Warna			Ukuran		
	B	RS	RB	C	PR	PS	B	K	S
1	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
2	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
3	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
4	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
5	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0

Keterangan ; 1. B = baik, RS = rusak sedang, RB = rusak berat
2. C = cerah, PR = pudar ringan, PS = pudar sekali
3. B = besar, K = kecil, S = sedang

Untuk keadaan papan tulis yang ada di SD Negeri 4 Megu Gede, teksturnya di kelas 1 sampai dengan kelas 6, 100% dalam kategori baik. Sedangkan warna papan tulis sendiri, 100% dalam kategori cerah. Untuk ukuran papan tulis di kelas 1 sampai kelas 6, semuanya dalam kategori ukuran besar.

Tabel 4 Keadaan Bangunan Ruangan Kelas

No	Barang	Keadaan		
		B	RS	RB
1	Tembok	5	2	0
2	Lantai	6	0	0
3	Plafon	5	4	0
4	Jendela	6	0	0
5	Ventilasi	6	0	0

Keadaan bangunan ruangan kelas, untuk temboknya, kelas 2 masuk dalam kategori rusak sedang, dan kelas yang lain masuk dalam kategori baik. Lantai, jendela dan ventilasinya 100 dalam kategori baik. Untuk plafonnya, kelas 4 dalam kategori rusak sedang dan kelas yang lain dalam kategori baik. Dan tidak ada yang dalam kondisi rusak berat, keadaan bangunan seperti tembok, lantai, plafon, jendela, dan ventilasi tidak ada yang masuk dalam kondisi rusak berat.

Keadaan Kamar Mandi

Jumlah kamar mandi ada dua, sedangkan gambaran untuk keadaan kamar mandi di SD Negeri 4 Megu Gede, 50% dalam kategori baik dan 50% dalam kategori rusak sedang.

E. SD Negeri 1 Megu Cilik

Tabel 5 Keadaan Meja dan Kursi

Kelas	Jumlah Murid	Keadaan Meja				Keadaan Kursi			
		B	RS	RB	Jml	B	RS	RB	Jml
1	47	19	1	0	20	44	3	0	47
2	41	20	0	0	20	37	4	0	41
3	26 dan 24	14	5	1	20	28	10	0	38
4	31 dan 26	18	2	0	20	32	7	0	39
5	26 dan 25	14	5	1	20	30	10	0	40
6	28 dan 32	17	3	0	20	34	5	0	39
Jml	306	102	16	2	120	205	39	0	244

Keterangan: 1. Meja satu untuk dua orang

2. B =baik; RS = rusak sedang; RB = rusak berat

Dari data di atas dapat diketahui bahwa di SDN 1 Megu Cilik, ada sebanyak 16 dari 120 atau 13.3% meja murid yang rusak sedang dan tidak ada yang rusak berat. Jadi hanya 86.7% saja meja murid yang kondisinya dalam kategori baik. Sedangkan kursi murid ada 39 dari 244 atau 16% yang berada dalam kondisi rusak sedang, dan tidak ada yang rusak berat. Jadi, hanya ada 84% kursi murid yang dalam kategori baik.

Dan untuk sekolah SD Negeri 1 Megu Cilik sendiri, untuk kelas 1 dan 2, dengan jumlah murid masing-masing 47 dan 41 murid, jumlah kursi masing-masing 47 dan 41, maka di dalam kelas ini tidak mengalami kekurangan kursi, sementara untuk kelas 3 sampai dengan kelas 6 kelasnya di bagi menjadi dua

rombel, yaitu kelas 3 A dan kelas 3 B, kelas 4 A dan kelas 4 B, kelas 5 A dan kelas 5 B, dan kelas 6A dan kelas 6 B, maka di kelas tersebut tidak mengalami kekurangan jumlah kursi, sedangkan mejanya di gunakan satu meja untuk dua siswa, maka di kelas tersebut tidak mengalami kekurangan jumlah meja, sementara untuk kelas 1 dan kelas 2, dengan jumlah murid masing-masing 47 dan 41 kekurangan jumlah meja, untuk kelas 1 kekurangan empat meja dan untuk kelas 2 kekurangan 1 meja lagi.

Tabel 5 Keadaan Papan Tulis

Kelas	Tekstur			Warna			Ukuran		
	B	RS	RB	C	PR	PS	B	K	S
1	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
2	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
3	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
4	0	2	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
5	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
6	2	0	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0

Keterangan ; 1. B = baik, RS = rusak sedang, RB = rusak berat
 2. C = cerah, PR = pudar ringan, PS = pudar sekali
 3. B = besar, K = kecil, S = sedang

Untuk keadaan papan tulis yang ada di kelas 1 dan 2, tekstur 100% dalam kondisi baik, di kelas 3 dan 4, teksturnya 50% dalam kategori baik dan 50% dalam kategori rusak sedang. Sedangkan warna papan tulis sendiri di kelas 1 dan 2, 100% dalam kategori cerah, sementara di kelas 3 samapai dengan kelas 6, 50% dalam kategori baik, namun 50% lagi dalam kategori pudar ringan, dan untuk ukuran papan tulis sendiri di kelas 1 sampai dengan kelas 6, termasuk dalam ukuran papan tulis ukuran besar, untuk kelas 6 sendiri, 100% dalam kategori baik, sementara untuk arna papan tulis itu sendiri di kelas 6, 50% dalam kategori cerah dan 50% dalam kategori pudar ringan, maka di kelas 1, 2, dan 6, 100% teksturnya

dalam kategori baik, di kelas 3 dan 5, 50 % teksturnya baik, dan di kelas 2, 100% teksturnya dalam kategori rusak sedang, sementara di kelas 3 dan 5, 50% dalam kategori rusak sedang.

Tabel 5 Keadaan Bangunan Ruang Kelas

No	Barang	Keadaan		
		B	RS	RB
1	Tembok	4	4, 5	0
2	Lantai	6	0	0
3	Plafon	4	4	6
4	Jendela	6	2	0
5	Ventilasi	4	3	5

Dari data tabel di atas di SD Negeri 1 Megu Cilik, Keadaan bangunan ruangan kelas, untuk temboknya, ada 2 kelas yang masuk dalam kategori rusak sedang dan 4 kelas lainnya dalam kategori baik. Untuk lantainya, 100% dalam kategori baik. Untuk plafonnya, masing-masing ada 1 kelas yang dalam kategori rusak sedang dan rusak berat, sedangkan 4 kelas lainnya dalam kategori baik. Sedangkan untuk ventilasi, ada 1 kelas yang dalam kategori rusak berat, 1 kelas yakni di kelas 3 keadaan ventilasinya dalam kategori rusak sedang, dan di kelas 1, 2, 4, dan 6, keadaan ventilasinya dalam kategori keadaan baik semua, dan 4 kelas lainnya dalam kategori baik

Keadaan Kamar Mandi

Kamar mandi ada dua, sedangkan gambaran untuk keadaan kamar mandi di SD Negeri 1 Megu Cilik, 100% dalam kategori rusak sedang. Jadi di SD Negeri 1 Megu Cilik, keadaan kamar mandinya semuanya dari kelas 1 sampai dengan kelas

6 dalam keadaan baik semua, dan tidak ada yang masuk dalam kategori keadaan kamar mandi rusak sedang maupun rusak berat.

F. SD Negeri 2 Megu Cilik

Tabel 6 Keadaan Meja dan Kursi

Kelas	Jumlah Murid	Keadaan Meja				Keadaan Kursi			
		B	RS	RB	Jml	B	RS	RB	Jml
1	50	16	4	0	20	41	9	0	50
2	30	15	3	1	19	32	8	0	40
3	37	18	2	0	20	36	4	0	40
4	37	13	6	1	20	27	12	1	40
5	38	13	7	0	20	30	8	0	38
6	32	16	4	0	20	34	4	2	40
Jml	224	91	27	2	119	200	45	3	248

Keterangan: 1. Meja satu untuk dua orang

2. B =baik; RS = rusak sedang; RB = rusak berat

Dari data di atas dapat diketahui bahwa di SDN 2 Megu Cilik, ada sebanyak 78 dari 119 atau 22.7% meja murid yang rusak sedang dan tidak ada yang rusak berat. Jadi hanya 77.3% saja meja murid yang kondisinya dalam kategori baik. Sedangkan kursi murid ada 45 dari 248 atau 18.1% yang berada dalam kondisi rusak sedang, 1.2% yang dalam kategori rusak berat. Jadi, hanya ada 80.7% kursi murid yang dalam kategori baik. Dan dalam sekolah ini, kelas 1 mengalami kekurangan meja, jika 1 meja untuk berdua, maka berarti kurang 5 buah meja lagi, sementara untuk kelas 2 sampai kelas 6, dengan jumlah murid masing-masing 30, 37, 37, 38, dan 32, kursi yang tersedia masing-masing 40, 40, 40, 38, dan 40, maka di kelas tersebut tidak mengalami kekurangan jumlah kursi, dan jumlah mejanya di gunakan satu meja untuk dua murid, sedangkan jumlah meja di masing-masing kelasnya dari kelas 1 sampai dengan kelas 6, jumlahnya kelas 1,

20 meja, kelas 2 19 meja, kelas 3, 20 meja, kelas 4, 20 meja, kelas 5, 20 meja, dan kelas 6, jumlahnya 20 meja. Jadi di masing-masing kelasnya di kelas 1 hingga kelas 6 tidak kekurangan jumlah meja, karena satu meja di gunakan untuk dua murid.

Tabel 6 Keadaan Papan Tulis

Kelas	Tekstur			Warna			Ukuran		
	B	RS	RB	C	PR	PS	B	K	S
1	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
2	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
3	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
4	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
5	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
6	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0

Keterangan ; 1. B = baik, RS = rusak sedang, RB = rusak berat
 2. C = cerah, PR= pudar ringan, PS = pudar sekali
 3. B = besar, K = kecil, S = sedang

Untuk keadaan papan tulis yang ada di kelas 2 hingga 6, 50% teksturnya dalam kategori baik, namun 50% lagi teksturnya dalam kategori rusak sedang dan tidak ada yang dalam kategori rusak berat. Sedangkan di kelas 1 sendiri, 100% dalam kategori baik, tidak ada yang yang dalam kategori rusak sedang dan rusak berat. Sedangkan untuk warna papan tulis di kelas 1, 100% dalam kategori cerah, sementara di kelas 2 hingga kelas 6, 50% dalam kategori cerah, dan di kelas 1 hingga kelas 6 juga 50% dalam kategori pudar ringan, untu ukuran papan tulis sendiri di kelas 1 hingga kelas 6 dalam ukuran besar.

Tabel 6 Keadaan Bangunan Ruang Kelas

No	Barang	Keadaan		
		B	RS	RB
1	Tembok	4	2, 5	0
2	Lantai	6	0	0
3	Plafon	5	5	0
4	Jendela	6	0	0
5	Ventilasi	6	0	0

Keadaan bangunan ruangan kelas, untuk temboknya, di kelas 2 dan kelas 5 dalam keadaan rusak sedang, dan empat kelas lainnya, yakni di kelas 1, 3, 4, dan 6 dalam keadaan baik, namun tidak ada yang dalam keadaan rusak berat, sedangkan untuk lantai, jendela, dan ventilasi keadaannya baik, tidak ada yang rusak sedang maupun rusak berat, sementara untuk plafonya di kelas 5 keadaannya dalam kondisi rusak sedang, dan lima kelas lainnya, yakni di kelas 1, 2, 3, 4, dan 6 dalam keadaan baik, sementara itu tidak ada yang dalam keadaan rusak berat plafon sekolahnya di SD Negeri 2 Megu Cilik.

Keadaan Kamar Mandi

Jumlah kamar mandi ada dua, sedangkan gambaran untuk keadaan kamar mandi di SD Negeri 2 Megu Cilik dari jumlah kamar mandi yang ada, 100% dalam kategori rusak sedang, tidak ada dalam keadaan baik maupun dalam keadaan rusak berat.

H. SD Negeri 1 Tegalwangi

Tabel 7 Keadaan Meja dan Kursi

Kelas	Jumlah Murid	Keadaan Meja				Keadaan Kursi			
		B	RS	RB	Jml	B	RS	RB	Jml
1	26	14	6	0	20	33	7	0	40
2	33	17	3	0	20	34	6	0	40
3	32	16	4	0	20	32	8	0	40
4	29	15	4	1	20	30	8	2	40
5	35	18	2	0	20	35	4	1	40
6	27	14	5	1	20	30	8	2	40
Jml	182	94	24	2	120	194	41	5	240

Keterangan: 1. Meja satu untuk dua orang

2. B = baik; RS = rusak sedang; RB = rusak berat

Dari data di atas dapat diketahui bahwa di SDN 1 Tegalwangi, ada sebanyak 24 dari 120 atau 20% meja murid yang rusak sedang dan 1.7% yang rusak berat. Jadi hanya 78.3% saja meja murid yang kondisinya dalam kategori baik. Sedangkan kursi murid ada 41 dari 240 atau 17.1% yang berada dalam kondisi rusak sedang, dan 2.1% yang rusak berat. Jadi, hanya ada 80.8% kursi murid yang dalam kategori baik.

Dan dengan jumlah murid kelas 1 sampai kelas 6 masing-masing 26, 33, 32, 29, 35, dan 27, kursi yang tersedia di tiap kelasnya 40 kursi, itu artinya dalam kelas tersebut tidak mengalami kekurangan jumlah kursi, sedangkan mejanya di gunakan satu meja untuk dua siswa, maka kelas 1 sampai kelas 6 juga tidak kekurangan jumlah meja.

Tabel 7 Keadaan Papan Tulis

Kelas	Tekstur			Warna			Ukuran		
	B	RS	RB	C	PR	PS	B	K	S
1	2	0	0	0	2	0	2,5 x 1,5	0	0
2	2	0	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
3	2	0	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
4	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
5	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
6	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0

Keterangan ; 1. B = baik, RS = rusak sedang, RB = rusak berat
2. C = cerah, PR= pudar ringan, PS = pudar sekali
3. B = besar, K = kecil, S = sedang

Untuk keadaan papan tulis yang ada di kelas 1 hingga 3, untuk teksturnya 100 % dalam kategori baik, dan di kelas 4 sampai dengan kelas 6, 50% dalam kategori baik, namun 50% lagi dalam kategori rusak sedang. Untuk warnanya di kelas 1, 100% dalam kategori cerah, sementara di kelas 2 hingga kelas 6, 50% dalam kategori cerah, dan 50% lagi dalam kategori pudar ringan. Sedangkan ukuran papan tulis sendiri di kelas 1 hingga kelas 6 dalam ukuran besar.

Tabel 7 Keadaan Bangunan Ruang Kelas

No	Barang	Keadaan		
		B	RS	RB
1	Tembok	5	3, 6	0
2	Lantai	7	0	0
3	Plafon	5	4, 6	0
4	Jendela	7	0	0
5	Ventilasi	7	0	0

Keadaan bangunan ruangan kelas, untuk tembok dan plafonnya, ada 2 kelas yang masuk dalam kategori rusak sedang. Sedangkan 4 kelas dan 1 gedung lainnya berada dalam kategori baik. Untuk lantai, jendela dan ventilasinya, 100% dalam kategori baik.

Keadaan Kamar Mandi

Jumlah kamar mandi ada dua, sedangkan gambaran untuk keadaan kamar mandi di SD Negeri 1 Tegalwangi, 50% dalam kategori baik dan 50% dalam kategori rusak sedang. Jadi di SD Negeri 1 Tegalwangi, keadaan kamar mandinya tidak ada yang masuk dalam kategori rusak berat, masing-masing dalam keadaan baik dan rusak berat keadaan kamar mandinya.

I. SD Negeri 2 Tegalwangi

Tabel 8Keadaan Meja dan Kursi

Kelas	Jumlah Murid	Keadaan Meja				Keadaan Kursi			
		B	RS	RB	Jml	B	RS	RB	Jml
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	4	17	3	0	20	32	8	0	40
3	12	18	2	0	20	36	2	2	40
4	21	12	7	0	19	28	12	0	40
5	17	11	7	0	18	29	9	2	40
6	10	18	2	0	20	34	4	2	40
Jml	64	76	21	0	97	159	35	6	200

Keterangan: 1. Meja satu untuk dua orang

2. B =baik; RS = rusak sedang; RB = rusak berat

Dari data di atas dapat diketahui bahwa di SDN 2 Tegalwangi, ada sebanyak 21 dari 97 atau 21.6% meja murid yang rusak sedang dan tidak ada yang rusak berat. Jadi hanya 78.4% saja meja murid yang kondisinya dalam kategori baik. Sedangkan kursi murid ada 35 dari 200 atau 17.5% yang berada dalam kondisi rusak sedang, dan 3% yang rusak berat. Jadi, hanya ada 79.5% kursi murid yang dalam kategori baik.

Sementara itu dari data tabel di atas SD Negeri 2 Tegalwangi, dari kelas 2 sampai dengan kelas 6, di lihat dari jumlah murid, jumlah meja, dan jumlah kursi, maka masing-masing sekolah tersebut tidak mengalami kekurangan jumlah meja dan kekurangan jumlah kursi, di kelas 2 jumlah meja 20, jumlah kursi 40, dan jumlah murid 4. Jadi di masing-masing kelas tersebut tidak mengalami kekurangan jumlah meja dan jumlah kursi. Sedangkan di kelas 3 sampai dengan kelas 6, sama seperti kelas 2, yakni tidak kekurangan jumlah meja dan jumlah kursi.

Tabel 8 Keadaan Papan Tulis

Kelas	Tekstur			Warna			Ukuran		
	B	RS	RB	C	PR	PS	B	K	S
1	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
2	1	1	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
3	0	2	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
4	0	2	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
5	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
6	0	2	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0

Keterangan ; 1. B = baik, RS = rusak sedang, RB = rusak berat
 2. C = cerah, PR= pudar ringan, PS = pudar sekali
 3. B = besar, K = kecil, S = sedang

Untuk keadaan papan tulis yang ada di kelas1, untuk tekstur 100% dalam kategori baik, sementara di kelas 2 dan 5, 50% dalam kategori baik dan 50 lagi dalam kategori rusak sedang. Sedangkan di kelas 3, 4, dan 6, 100% dalam kategori rusak sedang, tidak ada yang dalam kategori baik maupun kategori rusak berat, sementara untuk warna papan tulis itu sendiri di kelas 1 dan kelas 2, 100% dalam kategori cerah, namun di kelas 3 hingga kelas 6, 50% dalam kategori cerah dan 50% lagi dalam kategori pudar ringan, dan untuk ukuran papan tulis sendiri di

kelas 1 hingga kelas 6 dalam kategori ukuran besar, tidak ada yang dalam ukuran sedang maupun ukuran kecil.

Tabel 8 Keadaan Bangunan Ruangan Kelas

No	Barang	Keadaan		
		B	RS	RB
1	Tembok	3	4, 5, 6	0
2	Lantai	4	4, 5	0
3	Plafon	3	3	5, 6
4	Jendela	6	0	0
5	Ventilasi	4	4	5

Untuk sekolah dasar di SD Negeri 2 Tegalwangi itu sendiri di lihat dari data tabel di atas. Keadaan bangunan ruangan kelas, untuk temboknya, ada 3 kelas yang masuk dalam kategori baik, dan ada 3 kelas pula yang dalam kategori rusak sedang, yakni kelas 4, 5 dan 6. Untuk lantainya ada 2 kelas yang dalam kategori rusak sedang, dan 4 lainnya dalam keadaan baik. Untuk plafon, ada 2 kelas dalam kategori rusak berat, satu kelas rusak sedang dan 3 kelas lainnya dalam kategori baik. Untuk jendelanya 100% dalam kategori baik semua. Sedangkan untuk ventilasi, ada 1 kelas dalam kategori rusak berat dan ringan, dan 4 kelas lainnya dalam kategori baik.

Keadaan Kamar Mandi

Jumlah kamar mandi ada dua, sedangkan gambaran untuk keadaan kamar mandi di SD Negeri 2 Tegalwangi, 100% dalam kategori rusak sedang. Jadi di SD Negeri 2 Tegalwangi tidak ada keadaan kamar mandi yang keadaannya dalam kategori baik maupun rusak berat, semuanya dalam keadaan rusak sedang.

J. SD Negeri 3 Tegalwangi

Tabel 9 Keadaan Meja dan Kursi

Kelas	Jumlah Murid	Keadaan Meja				Keadaan Kursi			
		B	RS	RB	Jml	B	RS	RB	Jml
1	30	14	6	0	20	34	5	1	40
2	35	16	3	1	20	33	6	1	40
3	33	16	4	0	20	32	7	1	40
4	29	15	4	1	20	30	8	2	40
5	35	18	2	0	20	35	4	1	40
6	32	14	5	1	20	30	8	2	40
Jml	194	93	24	3	120	194	38	8	240

Keterangan: 1. Meja satu untuk dua orang

2. B =baik; RS = rusak sedang; RB = rusak berat

Dari data di atas dapat diketahui bahwa di SDN 3 Tegalwangi, ada sebanyak 24 dari 120 atau 20% meja murid yang rusak sedang dan 2.5% yang rusak berat. Jadi hanya 77.5% saja meja murid yang kondisinya dalam kategori baik. Sedangkan kursi murid ada 38 dari 240 atau 15.8% yang berada dalam kondisi rusak sedang, dan 3.3% yang rusak berat. Jadi, hanya ada 80.9% kursi murid yang dalam kategori baik.

Sementara di sekolah SD Negeri 3 Tegalwangi itu sendiri dari data tabel di atas, dengan jumlah murid di masing-masing kelasnya dari kelas 1 hingga kelas 6, yakni kelas 1, 30 murid, kelas 2, 35 murid, kelas 3, 33 murid, kelas 4, 29 murid, kelas 5, 35 murid, dan kelas 6, 32 murid, kursi yang tersedia di masing-masing kelasnya 40, itu artinya, di masing-masing kelas tersebut tidak mengalami kekurangan jumlah kursi, dan mejanya satu meja di gunakan untuk dua murid, sedangkan jumlah meja di setiap kelasnya ada 20 meja, maka itu artinya, di kelas 1 sampai dengan kelas 6 tidak mengalami kekurangan jumlah meja.

Tabel 9 Keadaan Papan Tulis

Kelas	Tekstur			Warna			Ukuran		
	B	RS	RB	C	PR	PS	B	K	S
1	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
2	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
3	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
4	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
5	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
6	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0

Keterangan ; 1. B = baik, RS = rusak sedang, RB = rusak berat
 2. C = cerah, PR = pudar ringan, PS = pudar sekali
 3. B = besar, K = kecil, S = sedang

Untuk keadaan papan tulis yang ada di kelas 2 hingga 6, teksturnya 50% dalam kategori baik, namun 50% lagi dalam kategori rusak sedang, tidak ada yang dalam kategori rusak berat, sementara di kelas 1, 100% dalam kategori baik, sedangkan untuk warna papan tulis di kelas 1, 100% dalam kategori cerah, dan di kelas 2 hingga kelas 6, 100% dalam kategori cerah, sementara di kelas 2 hingga kelas 6, 100% dalam kategori cerah, namun 50% lagi dalam kategori pudar ringan, untuk ukuran papan tulisnya, masih sama dengan yang ada di sekolah sebelumnya.

Tabel 9 Keadaan Bangunan Ruangan Kelas

No	Barang	Keadaan		
		B	RS	RB
1	Tembok	3	1, 5, 6	0
2	Lantai	6	0	0
3	Plafon	3	4	5, 6
4	Jendela	6	0	0
5	Ventilasi	4	3, 4	0

Keadaan bangunan ruangan kelas, untuk temboknya, ada 3 kelas yang masuk dalam kategori baik, dan ada 3 kelas lagi yang berada dalam kategori rusak sedang. Lantai dan jendelanya masing-masing 100% dalam kategori baik. Sedangkan plafonnya, ada 2 kelas yang berada dalam kategori rusak berat, 1 kelas rusak sedang dan selebihnya baik. Untuk ventilasinya, ada 2 kelas yang dalam kategori rusak sedang dan 4 kelas lainnya dalam kategori baik.

Keadaan Kamar Mandi

Sedangkan gambaran untuk keadaan kamar mandi di SD Negeri 3 Tegalgwangi, 100% dalam kategori rusak sedang.

K. SD Negeri 1 Weru Lor

Tabel 10 Keadaan Meja dan Kursi

Kelas	Jumlah Murid	Keadaan Meja				Keadaan Kursi			
		B	RS	RB	Jml	B	RS	RB	Jml
1	42	16	4	0	20	36	6	0	42
2	36	17	3	0	20	33	7	0	40
3	40	13	7	0	20	28	12	0	40
4	39	16	4	0	20	31	9	0	40
5	35	17	3	0	20	27	12	1	40
6	34	11	9	0	20	24	14	2	40
Jml	226	90	30	0	120	179	60	3	242

Keterangan: 1. Meja satu untuk dua orang

2. B = baik; RS = rusak sedang; RB = rusak berat

Dari data di atas dapat diketahui bahwa di SDN 1 Weru Lor, ada sebanyak 25% meja murid yang rusak sedang dan tidak ada yang rusak berat. Jadi hanya 75% saja meja murid yang kondisinya dalam kategori baik. Sedangkan kursi

murid ada 24,7% yang berada dalam kondisi rusak sedang, dan 1.2% yang rusak berat. Jadi, hanya ada 73.9% kursi murid yang dalam kategori baik.

Sementara untuk sekolah SD Negeri 1 Weru Lor sendiri dari jumlah murid kelas 1 sampai kelas 6 dengan jumlah masing-masing 42, 36, 40, 39, 35, dan 34, kursi yang tersedia di tiap kelasnya, untuk kelas 1 dengan jumlah 42 kursi, sedangkan untuk kelas 2 sampai dengan kelas 6, jumlahnya 40 kursi, itu artinya di tiap kelasnya tidak kekurangan jumlah kursi, sementara mejanya kelas 1 dengan jumlah murid 42, sedangkan mejanya satu meja di gunakan untuk dua murid, berarti dalam kelas 1 tersebut mengalami kekurangan jumlah satu meja lagi, dan untuk kelas 2 sampai dengan kelas 6 tidak mengalami kekurangan jumlah meja dan jumlah kursi.

Tabel 10 Keadaan Papan Tulis

Kelas	Tekstur			Warna			Ukuran		
	B	RS	RB	C	PR	PS	B	K	S
1	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
2	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
3	1	1	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
4	2	0	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
5	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
6	2	0	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0

Keterangan ; 1. B = baik, RS = rusak sedang, RB = rusak berat
 2. C = cerah, PR = pudar ringan, PS = pudar sekali
 3. B = besar, K = kecil, S = sedang

SD Negeri 1 Weru Lor untuk keadaan papan tulis yang ada di kelas 1, 2, 4, 5 dan 6, teksturnya dalam kategori baik,tidak ada yang dalam kategori rusak sedang maupun dalam kategori rusak berat, sedangkan kelas 3, 50% berada dalam kategori baik dan 50% rusak sedang, di kelas ini juga tidak ada yang dalam kategori rusak berat.Sedangkan untuk warna papan tulis itu sendiri di kelas 4 dan

6, 50% dalam kategori cerah, namun di kelas 4 dan 6 juga warna papan tulisnya 50% dalam kategori pudar ringan. Sedangkan di kelas 1, 2, 3, dan 5, warna papan tulisnya dalam kategori cerah, tidak ada yang dalam kategori pudar ringan di kelas tersebut, sementara untuk ukuran papan tulis itu sendiri di kelas 1 sampai dengan kelas 6, dalam ukuran besar semua, tidak ada yang dalam ukuran kecil maupun sedang di kelas 1 sampai dengan kelas 6.

Tabel 10 Keadaan Bangunan Ruang Kelas

No	Barang	Keadaan		
		B	RS	RB
1	Tembok	3	2, 3, 4	0
2	Lantai	6	0	0
3	Plafon	6	0	0
4	Jendela	6	0	0
5	Ventilasi	6	0	0

Keadaan bangunan ruangan kelas, untuk temboknya, ada 3 kelas yang masuk dalam kategori baik yakni, di kelas 1, 5, dan 6, dan selebihnya rusak sedang di kelas 2, 3, dan 4. Sedangkan untuk lantai, plafon, jendela dan ventilasi, 100% berada dalam kategori baik, tidak ada yang dalam kategori rusak sedang maupun rusak berat. Sedangkan untuk keadaan tembok, lantai, plafon, jendela, dan ventilasi, tidak ada yang masuk dalam kategori rusak berat dan rusak sedang di SD Negeri 1 Weru Lor yang ada di Kecamatan Weru.

Keadaan Kamar Mandi

Dan untuk jumlah kamar mandi sendiri ada dua, sedangkan gambaran untuk keadaan kamar mandi di SD Negeri 1 Weru Lor dari jumlah kamar mandi yang ada di sekolah tersebut, 50% dalam kategori baik dan 50% dalam kategori

rusak sedang, dan keadaan kamar mandi di SD Negeri 1 weru Lor tidak ada yang masuk dalam kategori rusak berat.

L. SD Negeri 2 Weru Lor

Tabel 11 Keadaan Meja dan Kursi

Kelas	Jumlah Murid	Keadaan Meja				Keadaan Kursi			
		B	RS	RB	Jml	B	RS	RB	Jml
1	69	14	5	1	20	29	10	1	40
2	45	14	5	1	20	32	8	0	40
3	56	11	8	1	20	30	10	0	40
4	43	16	4	0	20	34	9	0	43
5	45	8	11	1	20	26	13	1	40
6	44	13	6	1	20	34	10	1	45
Jml	302	76	39	5	120	185	60	3	248

Keterangan: 1. Meja satu untuk dua orang

2. B =baik; RS = rusak sedang; RB = rusak berat

Dari data di atas dapat diketahui bahwa di SDN 2 Weru Lor, ada sebanyak 32.5% meja murid yang rusak sedang dan 4.2% yang rusak berat. Jadi hanya 63.3% saja meja murid yang kondisinya dalam kategori baik. Sedangkan kursi murid ada 24.2% yang berada dalam kondisi rusak sedang, dan 12.1% yang rusak berat. Jadi, hanya ada 63.7% kursi murid yang dalam kategori baik.

Dan dari data tabel di atas untuk sekolah SD Negeri 2 Weru Lor sendiri untuk kelas 1 dan 3, dengan jumlah murid masing-masing 69 dan 56, kelas tersebut di bagi menjadi dua rombel, yaitu, kelas 1 A dan kelas 1 B, kelas 3 A dan kelas 3B, kursi yang tersedia di tiap kelasnya masing-masing 40, maka dalam kelas tersebut tidak mengalami kekurangan jumlah kursi, dan untuk mejanya kelas 1 dan 3 tidak mengalami kekurangan jumlah meja, karena jumlah meja di tiap kelasnya ada 20, sedangkan satu meja di gunakan untuk dua murid, sementara itu

untuk kelas 2 dan kelas 5, dengan jumlah murid masing-masing 45, kursi yang tersedia 40, itu artinya, kelas tersebut kekurangan jumlah kursi masing-masing kelasnya lima lagi, sedangkan mejanya hanya ada 20 di tiap kelasnya, padahal satu meja di gunakan untuk dua murid, maka di kelas tersebut kurang jumlah meja masing-masing tiga meja lagi, dan untuk kelas 6 sendiri, dengan jumlah murid 44, kursi yang tersedia 45, berarti kelas tersebut tidak kekurangan kursi, akan tetapi dengan jumlah murid 44 dan meja yang tersedia hanya 20, maka kelas 6 tersebut kurang dua meja lagi, sementara untuk kelas 4, dengan jumlah murid 43, kursi yang tersedia juga jumlahnya 43, maka di kelas 4 tersebut tidak kekurangan jumlah kursi, meja yang tersedia hanya 20, dengan jumlah murid 43, itu artinya dalam kelas tersebut kekurangan tiga meja lagi.

Tabel 11 Keadaan Papan Tulis

Kelas	Tekstur			Warna			Ukuran		
	B	RS	RB	C	PR	PS	B	K	S
1	2	0	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
2	2	0	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
3	2	0	0	0	2	0	2,5 x 1,5	0	0
4	1	1	0	0	2	0	2,5 x 1,5	0	0
5	2	0	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
6	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0

Keterangan ; 1. B = baik, RS = rusak sedang, RB = rusak berat
 2. C = cerah, PR = pudar ringan, PS = pudar sekali
 3. B = besar, K = kecil, S = sedang

Untuk keadaan papan tulis yang ada di kelas 1, 2, 3 dan 5, 100% berada dalam kategori baik. dan yang lain, masing-masing 50% berada dalam kategori baik dan rusak sedang. Sedangkan untuk warna papan tulis itu sendiri di kelas 1 dan kelas 2, 50% dalam kategori cerah, namun 50% lagi dalam kategori pudar ringan, dan untuk warna papan tulis di kelas 3 dan kelas 4, 100% dalam kategori

pudar ringan, tidak ada yang dalam kategori cerah, untuk warna papan tulis di kelas 5 dan kelas 6, masing-masing 50% dalam kategori cerah. Untuk ukuran papan tulis itu sendiri, sama dengan sekolah yang sebelumnya.

Tabel 11 Keadaan Bangunan Ruang Kelas

No	Barang	Keadaan		
		B	RS	RB
1	Tembok	6	3	0
2	Lantai	7	0	0
3	Plafon	5	3, 5	0
4	Jendela	7	0	0
5	Ventilasi	7	0	0

Keadaan bangunan ruangan kelas, untuk temboknya, ada 1 kelas yang masuk dalam kategori rusak sedang yakni di kelas 3, dan 6 kelas lainnya masuk kategori baik, di kelas 1, 2, 4, 5, dan 6, tidak ada yang masuk dalam keadaan rusak berat di sekolah tersebut untuk lantai, jendela dan ventilasi, semuanya 100% dalam kategori baik, tidak ada yang dalam kategori rusak sedang dan keadaan rusak berat sedangkan untuk plafonnya, ada 2 kelas yang masuk dalam kategori rusak yakni, di kelas 3 dan kelas 5, sedangkan lainnya masuk dalam kategori baik, tidak ada yang masuk dalam kategori rusak berat di sekolah tersebut untuk plafon sekolahnya.

Keadaan Kamar Mandi

Jumlah kamar mandi ada dua, sedangkan gambaran untuk keadaan kamar mandi di SD Negeri Megu Gede dari jumlah kamar mandi yang ada, 50% dalam kategori baik dan 50% dalam kategori rusak sedang, dan tidak ada yang dalam keadaan rusak berat.

M. SD Negeri 3 Weru Lor

Tabel 12 Keadaan Meja dan Kursi

Kelas	Jumlah Murid	Keadaan Meja				Keadaan Kursi			
		B	RS	RB	Jml	B	RS	RB	Jml
1	40	17	3	0	20	32	8	0	40
2	34	17	2	1	20	34	5	1	40
3	36	13	6	1	20	36	4	0	40
4	25	14	4	2	20	27	11	2	40
5	30	16	3	1	20	32	6	2	40
6	22	12	7	1	20	24	13	3	40
Jml	187	89	25	6	120	185	47	8	240

Keterangan: 1. Meja satu untuk dua orang

2. B =baik; RS = rusak sedang; RB = rusak berat

Dari data di atas dapat diketahui bahwa di SDN 3 Weru Lor, ada sebanyak 20.8% meja murid yang rusak sedang 5% ada yang rusak berat. Jadi hanya 74.2% saja meja murid yang kondisinya dalam kategori baik. Sedangkan kursi murid ada 19.6% yang berada dalam kondisi rusak sedang, dan 3.3% yang rusak berat. Jadi, hanya ada 77.1% kursi murid yang dalam kategori baik.

Dari tabel di atas, untuk SD Negeri 3 Weru Lor sendiri, di lihat dari jumlah siswa, jumlah meja, dan jumlah kursi di masing-masing kelasnya tersebut, maka dalam kelas tersebut tidak mengalami kekurangan jumlah meja dan kekurangan jumlah kursi, dengan jumlah meja di tiap kelasnya 20, sedangkan satu meja di gunakan untuk dua orang, itu artinya, kelas tersebut tidak kekurangan jumlah meja dari meja yang ada disetiap kelasnya.

Tabel 12 Keadaan Papan Tulis

Kelas	Tekstur			Warna			Ukuran		
	B	RS	RB	C	PR	PS	B	K	S
1	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
2	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
3	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
4	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
5	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
6	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0

Keterangan ; 1. B = baik, RS = rusak sedang, RB = rusak berat
2. C = cerah, PR = pudar ringan, PS = pudar sekali
3. B = besar, K = kecil, S = sedang

Sementara untuk sekolah SD Negeri 3 Weru Lor, dengan melihat data tabel di atas, kondisi tekstur papan tulis dari kelas 1 sampai dengan kelas 6, masuk dalam kategori kondisinya 100 % baik, sedangkan untuk warna papan tulis, dari kelas 1 sampai dengan kelas 6, masuk dalam kategori kondisi cerah, dan untuk ukuran papan tulis sendiri termasuk dalam ukuran besar.

Tabel 12 Keadaan Bangunan Ruang Kelas

No	Barang	Keadaan		
		B	RS	RB
1	Tembok	6	0	0
2	Lantai	6	0	0
3	Plafon	6	0	0
4	Jendela	6	0	0
5	Ventilasi	6	0	0

Keadaan bangunan ruangan kelas, untuk tembok, lantai, plafon, jendela dan ventilasi, semuanya dalam kategori baik 100%, dan keadaan bangunan ruang kelas seperti, tembok, lantai, plafon, jendela, dan ventilasi, tidak ada yang masuk dalam kategori rusak sedang dan rusak berat di masing-masing keadaan bangunan ruangan kelas di SD Negeri 3 Weru Lor.

Keadaan Kamar Mandi

Jumlah kamar mandi ada dua, sedangkan gambaran untuk keadaan kamar mandi di SD Negeri 3 Weru Lor, 50% dalam kategori baik dan 50% dalam kategori rusak sedang.

N. SD Negeri 1 Setu Wetan

Tabel 13 Keadaan Meja dan Kursi

Kelas	Jumlah Murid	Keadaan Meja				Keadaan Kursi			
		B	RS	RB	Jml	B	RS	RB	Jml
1	45	11	9	0	20	35	10	0	45
2	54	13	7	0	20	38	16	0	54
3	38	13	7	0	20	31	9	0	40
4	65	15	5	0	20	35	5	0	40
5	72	13	7	0	20	36	4	0	40
6	65	13	7	0	20	33	7	0	40
Jml	339	78	42	0	120	208	51	0	259

Keterangan: 1. Meja satu untuk dua orang

2. B =baik; RS = rusak sedang; RB = rusak berat

Dari data di atas dapat diketahui bahwa di SDN 1 Setu Wetan, ada sebanyak 32.6% meja murid yang rusak sedang dan 0 % yang rusak berat. Jadi hanya 60.5% saja meja murid yang kondisinya dalam kategori baik. Sedangkan kursi murid ada 20% yang berada dalam kondisi rusak sedang, dan tidak ada yang rusak berat. Jadi, hanya ada 80% kursi murid yang dalam kategori baik.

Dan dari data tabel di atas, dari kelas 1 dan 3, dengan jumlah murid masing-masing 45 dan 38, kursi yang tersedia hanya 45 dan 40, itu artinya, dalam kelas 1 dan 3 tidak kekurangan kursi, sedangkan mejanya satu meja digunakan untuk dua murid, itu artinya, dalam kelas 1 kekurangan jumlah meja tiga lagi, sedangkan untuk kelas 3 tidak kekurangan jumlah meja, sementara untuk kelas 2

sendiri, dengan jumlah murid 54, kursi yang tersedia 54, itu artinya kelas tersebut tidak kekurangan jumlah kursi, dan untuk mejanya dalam kelas ini kekurangan tujuh meja lagi, karena satu meja di gunakan untuk dua murid, sedangkan untuk kelas 4, 5, dan 6, kelasnya di bagi menjadi dua rombel, maka dalam kelas ini tidak kekurangan jumlah meja dan jumlah kursi.

Tabel 13 Keadaan Papan Tulis

Kelas	Tekstur			Warna			Ukuran		
	B	RS	RB	C	PR	PS	B	K	S
1	2	0	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
2	2	0	0	0	2	0	2,5 x 1,5	0	0
3	2	0	0	0	2	0	2,5 x 1,5	0	0
4	2	0	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
5	2	0	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
6	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0

Keterangan ; 1. B = baik, RS = rusak sedang, RB = rusak berat

2. C = cerah, PR = pudar ringan, PS = pudar sekali

3. B = besar, K = kecil, S = sedang

Untuk keadaan papan tulis yang ada di kelas 1 sampai 5, semua teksturnya dalam kategori baik, tidak ada yang dalam kategori rusak sedang dan kategori rusak berat untuk tekstur papan tulisnya, dan untuk kelas 6, masing-masing 50% dalam kategori baik dan kategori rusak sedang. Untuk papan tulis di kelas 1, 4, 5, dan 6, warnanya masing-masing 50% dalam kategori baik, 50% dalam kategori pudar ringan, tidak ada yang dalam kategori pudar sekali untuk warna papan tulisnya itu sendiri, sedangkan di kelas 2 dan 3, 100% dalam kategori pudar ringan, tidak ada yang dalam keadaan cerah, sementara untuk ukuran papan tulis masuk dalam kategori ukuran besar.

Tabel 13 Keadaan Bangunan Ruang Kelas

No	Barang	Keadaan		
		B	RS	RB
1	Tembok	4	4, 6	0
2	Lantai	6	0	0
3	Plafon	3	3, 4	6
4	Jendela	6	0	0
5	Ventilasi	4	3, 5	0

Untuk sekolah SD Negeri 1 Wetan sendiri, keadaan bangunan ruangan kelas, untuk temboknya ada dua yang rusak sedang yakni di kelas 4 dan kelas 6, dan empat kelas lainnya di kelas 1, 2, 3, dan 5, keadaan bangunan tembok dalam kategori baik, tidak ada yang dalam kategori rusak berat. Sedangkan lantai dan jendela semuanya dalam kategori baik, tidak ada yang masuk dalam kategori rusak sedang maupun rusak ringan, sementara untuk keadaan plafonya sendiri ada tiga kelas yang dalam kategori baik, di kelas 1, 2, dan 5, sementara di kelas 3 dan kelas 4, keadaan plafon sekolah dalam kategori rusak sedang, dan di kelas 6, keadaan plafon sekolah masuk dalam kategori rusak berat.

Keadaan Kamar Mandi

Jumlah kamar mandi ada dua, sedangkan gambaran untuk keadaan kamar mandi di SD Negeri 1 Setu Wetan dari jumlah kamar mandi yang ada, 100% dalam kategori rusak sedang. Sedangkan di SD Negeri 1 Setu Wetan, keadaan bangunan kamar mandi tidak ada yang masuk dalam kategori baik maupun dalam kategori rusak berat.

O. SD Negeri 2 Setu Wetan

Tabel 14 Keadaan Meja dan Kursi

Kelas	Jumlah Murid	Keadaan Meja				Keadaan Kursi			
		B	RS	RB	Jml	B	RS	RB	Jml
1	65	14	6	0	20	18	20	2	40
2	60	14	6	0	20	26	11	3	40
3	71	13	5	2	20	29	7	4	40
4	64	12	6	2	20	33	5	2	40
5	42	13	6	1	20	26	11	3	42
6	47	11	8	2	20	19	28	3	47
Jml	349	77	37	7	120	151	82	17	249

Keterangan: 1. Meja satu untuk dua orang

2. B =baik; RS = rusak sedang; RB = rusak berat

Dari data di atas dapat diketahui bahwa di SDN 2 Setu Wetan, ada sebanyak 30.8% meja murid yang rusak sedang dan 5.8% yang rusak berat. Jadi hanya 63.4% saja meja murid yang kondisinya dalam kategori baik. Sedangkan kursi murid ada 34.2% yang berada dalam kondisi rusak sedang, dan 7.1% yang rusak berat. Jadi, hanya ada 41.3% kursi murid yang dalam kategori baik.

Sementara untuk sekolah SD Negeri 2 Setu Wetan sendiri, kita lihat tabel di atas dari kelas 1 sampai dengan kelas 4, dalam kelas tersebut di bagi menjadi dua rombel, maka dengan jumlah murid masing-masing 65, 60, 71, dan 64, kursi yang tersedia di tiap kelasnya 40 jumlahnya, itu artinya, dalam kelas ini tidak kekurangan jumlah murid, sedangkan untuk kelas 5 dan 6, dengan jumlah murid 42 dan 47, kursi yang tersedia masing-masing 42 dan 47, maka dalam kelas ini tidak kekurangan jumlah kursi, untuk mejanya dalam kelas ini kekurangan jumlah meja masing-masing satu meja dan empat meja lagi di tiap kelasnya.

Tabel 14 Keadaan Papan Tulis

Kelas	Tekstur			Warna			Ukuran		
	B	RS	RB	C	PR	PS	B	K	S
1	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
2	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
3	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
4	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
5	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
6	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0

Keterangan ; 1. B = baik, RS = rusak sedang, RB = rusak berat
2. C = cerah, PR = pudar ringan, PS = pudar sekali
3. B = besar, K = kecil, S = sedang

Untuk keadaan papan tulis, yang ada di kelas 1 sampai dengan kelas 6, semua teksturnya dalam kategori 100% baik, sedangkan untuk warna papan tulis sendiri 100% dalam kategori kondisi cerah, sementara untuk ukuran papan tulis sendiri dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 masuk dalam kategori ukuran besar.

Tabel 14 Keadaan Bangunan Ruang Kelas

No	Barang	Keadaan		
		B	RS	RB
1	Tembok	5	4, 6	0
2	Lantai	7	0	0
3	Plafon	5	3, 5	0
4	Jendela	7	0	0
5	Ventilasi	7	0	0

Untuk sekolah SD Negeri 2 Setu Wetan. Keadaan bangunan ruangan kelas, untuk temboknya di kelas 4 dan 6, keadaan temboknya dalam kategori rusak sedang, lima kelas lagi dalam kategori baik, sementara tidak ada yang dalam kategori rusak berat. Sedangkan untuk keadaan lantainya di kelas 1 hingga kelas 6 100% dalam kategori baik, tidak ada yang dalam kategori rusak sedang maupun rusak berat, dan plafonya di kelas 3 dan 5, dalam kategori rusak sedang, lima

lainya dalam kategori baik, tidak ada dalam keadaan rusak berat. Sedangkan untuk jendela 100% dalam keadaan baik, sementara itu tidak ada yang dalam keadaan rusak sedang maupun rusak berat, dan keadaan ventilasinya sama, 100% dalam keadaan baik, tidak ada yang rusak sedang maupun rusak berat.

Keadaan Kamar Mandi

Jumlah kamar mandi ada dua, sedangkan gambaran untuk keadaan kamar mandi di SD Negeri 2 Setu Wetan, 100% dalam kategori rusak sedang. Sedangkan keadaan bangunan kamar mandi, tidak ada yang dalam kategori baik maupun rusak sedang.

P. SD Negeri 3 Setu Wetan

Tabel 15 Keadaan Meja dan Kursi

Kelas	Jumlah Murid	Keadaan Meja				Keadaan Kursi			
		B	RS	RB	Jml	B	RS	RB	Jml
1	34	33	7	0	20	29	10	1	40
2	36	16	4	0	20	33	6	1	40
3	38	19	1	0	20	31	9	0	40
4	40	17	3	0	20	27	12	1	40
5	38	16	4	0	20	24	15	1	40
6	36	13	7	0	20	27	12	1	40
Jml	222	114	25	0	120	171	64	5	240

Keterangan: 1. Meja satu untuk dua orang

2. B = baik; RS = rusak sedang; RB = rusak berat

Dari data di atas dapat diketahui bahwa di SDN 3 Setu Wetan, ada sebanyak 20.8% meja murid yang rusak sedang dan tidak ada yang rusak berat. Jadi hanya 79.2% saja meja murid yang kondisinya dalam kategori baik. Sedangkan kursi murid ada 26.7% yang berada dalam kondisi rusak sedang, dan

2.1% yang rusak berat. Jadi, hanya ada 71.2% kursi murid yang dalam kategori baik.

Sementara dalam sekolah ini SD Negeri 3 Setu Wetan, di lihat dari data tabel di atas dengan jumlah murid, jumlah meja, jumlah kursi di masing-masing kelasnya dari kelas satu sampai dengan kelas enam, dengan jumlah keseluruhan murid 222, jumlah keseluruhan meja 120, dan jumlah keseluruhan kursi 240, maka dalam kelas ini tidak mengalami kekurangan jumlah meja dan jumlah kursi di masing-masing kelasnya di lihat dari hasil data tabel di atas.

Tabel 15 Keadaan Papan Tulis

Kelas	Tekstur			Warna			Ukuran		
	B	RS	RB	C	PR	PS	B	K	S
1	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
2	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
3	1	1	0	0	2	0	2,5 x 1,5	0	0
4	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
5	2	0	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
6	2	0	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0

Keterangan ; 1. B = baik, RS = rusak sedang, RB = rusak berat
 2. C = cerah, PR = pudar ringan, PS = pudar sekali
 3. B = besar, K = kecil, S = sedang

Untuk keadaan papan tulis yang ada di kelas 1 hingga 4 masing-masing ada 50% yang masuk dalam kategori baik dan rusak sedang. Sedangkan untuk kelas 5 dan 6, 100% masuk kategori baik. Untuk keadaan papan tulis warna di kelas 1, 2, 4, 5, dan 6, 50% masuk dalam kategori cerah dan 50% dalam kategori pudar ringan, sementara untuk kelas 3 sendiri, 100% dalam kategori pudar ringan, sedangkan untuk ukuran papan tulis sendiri masuk dalam kategori ukuran besar.

Tabel 15 Keadaan Bangunan Ruang Kelas

No	Barang	Keadaan		
		B	RS	RB
1	Tembok	4	4, 5	0
2	Lantai	6	0	0
3	Plafon	3	4, 5	6
4	Jendela	6	0	0
5	Ventilasi	5	0	4

Keadaan bangunan ruangan kelas, untuk tembok dan plafonnya, ada 2 kelas yang masuk dalam kategori rusak sedang dan selebihnya baik, tidak ada yang masuk dalam kategori rusak berat. sedangkan untuk lantai dan jendela, 100% masuk dalam kategori baik. Sedangkan untuk ventilasi di kelas 4 ada yang keadaan rusak berat, namun lima kelas lainnya dalam kategori baik dan tidak ada yang rusak sedang.

Keadaan Kamar Mandi

Jumlah kamar mandi ada dua, sedangkan gambaran untuk keadaan kamar mandi di SD Negeri 3 Setu Wetan, 100% masuk dalam kategori rusak sedang.

Q. SD Negeri 1 Setu Kulon

Tabel 16 Keadaan Meja dan Kursi

Kelas	Jumlah Murid	Keadaan Meja				Keadaan Kursi			
		B	RS	RB	Jml	B	RS	RB	Jml
1	42	16	4	0	20	32	10	0	42
2	35	17	2	1	20	34	6	0	40
3	38	13	6	1	20	36	4	0	40
4	32	15	5	0	20	29	10	0	39
5	34	16	3	1	20	31	9	0	40
6	36	11	8	1	20	27	12	0	39
Jml	217	88	28	4	120	192	51	0	240

Keterangan: 1. Meja satu untuk dua orang

2. B =baik; RS = rusak sedang; RB = rusak berat

Dari data di atas dapat diketahui bahwa di SDN 1 Setu Kulon, ada sebanyak 23.3% meja murid yang rusak sedang dan 3.3% yang rusak berat. Jadi hanya 73.4% saja meja murid yang kondisinya dalam kategori baik. Sedangkan kursi murid ada 21.2% yang berada dalam kondisi rusak sedang, dan tidak ada yang rusak berat. Jadi, hanya ada 78.8% kursi murid yang dalam kategori baik.

Dan untuk sekolah SD Negeri 1 Setu Kulon, untuk kelas 1 sendiri, dengan jumlah murid 42, kursi yang tersedia 42, itu artinya, dalam kelas 1 ini tidak kekurangan jumlah kursi, akan tetapi misalkan kita lihat data tabel di atas dengan jumlah murid 42, sedangkan jumlah meja yang tersedia hanya untuk 40 murid, maka dalam kelas ini mengalami kekurangan satu meja lagi, dan untuk kelas 2 sampai dengan kelas 6 sendiri, dengan data tabel diatas, jumlah murid, jumlah meja, dan jumlah kursi, maka dalam kelas tersebut tidak mengalami kekurangan baik jumlah kursi maupun kekurangan dalam jumlah meja.

Tabel 16 Keadaan Papan Tulis

Kelas	Tekstur			Warna			Ukuran		
	B	RS	RB	C	PR	PS	B	K	S
1	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
2	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
3	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
4	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
5	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
6	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0

Keterangan ; 1. B = baik, RS = rusak sedang, RB = rusak berat

2. C = cerah, PR = pudar ringan, PS = pudar sekali

3. B = besar, K = kecil, S = sedang

Untuk keadaan papan tulis yang ada di kelas 1, 2 dan 4 berada dalam kategori baik 100%. Sedangkan lainnya, masing-masing 50% dalam kategori baik

dan rusak sedang, sedangkan untuk warna papan tulis di kelas 1, 2, dan 4, 100% dalam kategori cerah, sementara di kelas 3, 5, dan 6, 50% dalam kategori cerah dan 50% dalam kategori pudar ringan, sedangkan ukuran papan tulis sendiri dalam ukuran besar.

Tabel 16 Keadaan Bangunan Ruang Kelas

No	Barang	Keadaan		
		B	RS	RB
1	Tembok	3	1, 3, 5	0
2	Lantai	6	0	0
3	Plafon	4	4, 5	0
4	Jendela	6	0	0
5	Ventilasi	5	1	0

Keadaan bangunan ruangan kelas, untuk temboknya, ada 3 kelas yang masuk dalam kategori rusak sedang dikelas 1, 3, dan 5, dan tiga kelas lainnya dikelas 2, 4, dan 6, masuk dalam kategori baik, sedangkan untuk lantai, jendela, semua kelas 100% berada dalam kategori baik, tidak ada yang masuk dalam kategori rusak sedang dan rusak berat, sedangkan untuk plafon sekolahnya sendiri dikelas 4 dan 5 dalam kategori rusak sedang, empat kelas lainnya dalam kategori baik, dikelas 1, 2, 3, dan 6, sementara dikelas 1 keadaan ventilasi dalam keadaan rusak ringan, dan di antara kelas 1 sampai dengan kelas 6, keadaan tembok, keadaan lantai, keadaan plafon, keadaan jendela, dan keadaan ventilasi tidak ada yang dalam kondisi rusak berat.

Keadaan Kamar Mandi

Dan di SD Negeri 1 Setu Kulon, jumlah kamar mandi ada dua, sedangkan gambaran untuk keadaan kamar mandi di SD Negeri 1 Setu Kulon dari jumlah

kamar mandi yang ada disekolah tersebut, 50% dalam kategori baik dan 50% dalam kategori rusak sedang.

R. SD Negeri 2 Setu Kulon

Tabel 17 Keadaan Meja dan Kursi

Kelas	Jumlah Murid	Keadaan Meja				Keadaan Kursi			
		B	RS	RB	Jml	B	RS	RB	Jml
1	42	16	4	0	20	36	6	0	42
2	36	13	7	0	20	32	6	0	38
3	38	14	5	1	20	28	11	1	40
4	36	12	7	1	20	25	15	0	40
5	35	16	3	1	20	32	6	2	40
6	38	12	7	1	20	27	12	1	40
Jml	225	83	33	4	120	180	56	4	240

Keterangan: 1. Meja satu untuk dua orang

2. B =baik; RS = rusak sedang; RB = rusak berat

Dari data di atas dapat diketahui bahwa di SDN 2 Setu Kulon, ada sebanyak 27.5% meja murid yang rusak sedang dan 3.3% yang rusak berat. Jadi hanya 69.2% saja meja murid yang kondisinya dalam kategori baik. Sedangkan kursi murid ada 23.3% yang berada dalam kondisi rusak sedang, dan 1.7% yang rusak berat. Jadi, hanya ada 75% kursi murid yang dalam kategori baik.

Dan untuk sekolah SD Negeri 2 Setu Kulon sendiri, untuk kelas 1, dengan jumlah murid 42, kursi yang tersedia jumlahnya 42, itu artinya dalam kelas ini tidak mengalami kekurangan jumlah kursi, sementara untuk kelas 2 sampai dengan kelas 6, dengan jumlah murid dari masing-masing kelas, kelas 2 jumlahnya 36 murid, kelas 3 jumlahnya 38 murid, kelas 4 jumlahnya 36 murid, kelas 5 jumlahnya 35 murid, dan kelas 6 jumlahnya 38 murid, dengan jumlah

kursi untuk kelas 2 yaitu 38, maka dalam kelas ini tidak mengalami kekurangan jumlah kursi, sedangkan untuk kelas 3 sampai kelas 6, dengan jumlah kursi yang tersedia jumlahnya 40 kursi, maka dalam kelas tersebut tidak mengalami kekurangan jumlah kursi, sedangkan untuk mejanya satu meja di gunakan untuk dua murid, maka dalam kelas tersebut tidak mengalami kekurangan jumlah meja.

Tabel 17 Keadaan Papan Tulis

Kelas	Tekstur			Warna			Ukuran		
	B	RS	RB	C	PR	PS	B	K	S
1	2	0	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
2	2	0	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
3	2	0	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
4	2	0	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
5	2	0	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
6	2	0	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0

Keterangan ; 1. B = baik, RS = rusak sedang, RB = rusak berat
 2. C = cerah, PR = pudar ringan, PS = pudar sekali
 3. B = besar, K = kecil, S = sedang

Untuk keadaan papan tulis yang ada di kelas 1 hingga 6, untuk teksturnya, semuanya 100% dalam kategori baik. sedangkan untuk warnanya, semua kelas, masing-masing 50% masuk dalam kategori cerah dan pudar ringan. Untuk ukuran papan tulisnya dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 ukurannya besar, dan tidak ada ukuran papan tulis kecil maupun sedang di masing-masing kelasnya.

Tabel 17 Keadaan Bangunan Ruang Kelas

No	Barang	Keadaan		
		B	RS	RB
1	Tembok	3	4, 5	6
2	Lantai	6	0	0
3	Plafon	3	3, 5	6
4	Jendela	6	0	0
5	Ventilasi	5	0	2

Untuk SD Negeri 2 Setu Kulon sendiri, keadaan bangunan ruangan kelas, untuk tembok ada tiga kelas yang dalam keadaan baik, yakni kelas 1, 2, dan 3, sementara ada dua kelas yang dalam keadaan rusak sedang, dan satu kelas lagi dalam keadaan rusak temboknya, yakni, di kelas 6, dan untuk lantai keadaan 100% dalam keadaan baik, tidak ada yang dalam keadaan rusak sedang maupun rusak berat. Sedangkan untuk plafonya, tiga kelas dalam keadaan baik, yakni di kelas 1, 2, dan 4, di kelas 3 dan 5, keadaannya dalam rusak sedang, dan satu kelas lagi, yakni di kelas 6 dalam keadaan rusak berat. Untuk keadaan jendelanya sendiri di kelas 1 hingga kelas 6, dalam keadaan baik, tidak ada yang dalam keadaan rusak sedang maupun rusak berat, sementara untuk ventilasinya sendiri, di kelas 2 keadaan ventilasinya rusak berat, tidak ada yang rusak sedang, dan lima kelas lainnya, yakni di kelas 1, 3, 4, 5, dan kelas 6, keadaan ventilasinya dalam keadaan baik.

Keadaan Kamar Mandi

Jumlah kamar mandi ada dua, sedangkan gambaran untuk keadaan kamar mandi di SD Negeri 2 Setu Kulon dari jumlah kamar mandi yang ada disekolah tersebut, 100% masuk dalam kategori rusak sedang, tidak ada yang rusak berat maupun baik di sekolah tersebut.

S. SD Negeri 1 Kertasari

Tabel 18 Keadaan Meja dan Kursi

Kelas	Jumlah Murid	Keadaan Meja				Keadaan Kursi			
		B	RS	RB	Jml	B	RS	RB	Jml
1	43	13	7	0	20	36	7	0	43
2	32	8	11	1	20	33	6	1	40
3	52	16	4	0	20	33	5	2	40
4	46	17	3	0	20	41	5	0	46
5	36	9	10	1	20	33	5	2	40
6	55	13	7	0	20	31	7	2	40
Jml	264	76	42	2	120	207	35	7	249

Keterangan: 1. Meja satu untuk dua orang

2. B =baik; RS = rusak sedang; RB = rusak berat

Dari data di atas dapat diketahui bahwa di SDN 1 Kertasari, ada sebanyak 35% meja murid yang rusak sedang dan 1.7% yang rusak berat. Jadi hanya 63.3% saja meja murid yang kondisinya dalam kategori baik. Sedangkan kursi murid ada 14.1% yang berada dalam kondisi rusak sedang, dan 2.8% yang rusak berat. Jadi, hanya ada 83.1% kursi murid yang dalam kategori baik.

Dan untuk kelas 1, 2, 4, dan 5 sendiri, tidak mengalami kekurangan jumlah kursi, sedangkan untuk kelas 1 dan 4, dengan satu meja di gunakan untuk dua murid, itu artinya dalam kelas 1 dan 4 mengalami kekurangan jumlah meja, untuk kelas 1, kurang 2 meja lagi, dan untuk kelas 4, kurang tiga meja lagi, sedangkan untuk kelas 3 dan 6, dengan jumlah murid masing-masing untuk kelas 3 dan 6, adalah 52 dan 55, dalam kelas ini di bagi menjadi dua rombel untuk tiap kelasnya, karena jumlah murid di tiap kelasnya tidak sesuai dengan jumlah meja maupun kursi, maka dalam kelas ini tidak mengalami kekurangan dalam jumlah kursi maupun meja.

Tabel 18 Keadaan Papan Tulis

Kelas	Tekstur			Warna			Ukuran		
	B	RS	RB	C	PR	PS	B	K	S
1	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
2	1	1	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
3	1	1	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
4	1	1	0	0	2	0	2,5 x 1,5	0	0
5	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
6	1	1	0	0	2	0	2,5 x 1,5	0	0

Keterangan ; 1. B = baik, RS = rusak sedang, RB = rusak berat
2. C = cerah, PR = pudar ringan, PS = pudar sekali
3. B = besar, K = kecil, S = sedang

Untuk keadaan papan tulis yang ada di kelas 1 hingga kelas 6, masing-masing masuk kategori 50% baik dan rusak sedang. Untuk warna papan tulis di kelas 1 dan 5, 50% dalam kategori cerah, namun 50% lagi dalam kategori pudar ringan, sementara di kelas 2 dan 3 untuk warna papan tulis itu sendiri 100% dalam kategori cerah, dan di kelas 4 dan 6, 100% dalam kategori pudar ringan. Sedangkan untuk ukuran papan tulis itu sendiri dari kelas 1 sampai dengan kelas 6, masuk dalam ukuran papan tulis besar, tidak ada ukuran papan tulis kecil maupun sedang di kelas tersebut.

Tabel 18 Keadaan Bangunan Ruang Kelas

No	Barang	Keadaan		
		B	RS	RB
1	Tembok	4	4, 5	0
2	Lantai	4	5, 6	0
3	Plafon	3	4	5, 6
4	Jendela	6	0	0
5	Ventilasi	5	0	4

Keadaan bangunan ruangan kelas, untuk tembok di kelas 4 dan 5 keadaanya rusak sedang, dan empat kelas lainnya dalam keadaan baik, tidak ada

keadaan rusak berat untuk keadaan tembok. Sedangkan lantai di kelas 5 dan 6 keadaannya rusak sedang dan empat kelas lainnya dalam keadaan baik, namun tidak ada yang dalam keadaan rusak berat untuk lantai. Untuk keadaan plafonya sendiri ada satu di kelas 4, yang rusak sedang, namun, di kelas 5 dan 6 keadaannya rusak berat, dan tiga lainnya dalam keadaan baik, sementara jendela dalam keadaan baik semua di masing-masing kelasnya, dan untuk ventilasi keadaan di kelas 4 dalam keadaan rusak berat, tidak ada yang dalam keadaan rusak ringan, sementara di lima kelas lainnya dalam keadaan baik.

Keadaan Kamar Mandi

Jumlah kamar mandi ada dua, sedangkan gambaran untuk keadaan kamar mandi di SD Negeri 1 Kertasari, 50% dalam kategori baik dan 50% dalam kategori rusak sedang. Sedangkan di SD Negeri 1 Kertasari tidak ada keadaan bangunan kamar mandi yang rusak berat.

T. SD Negeri 2 Kertasari

Tabel 19 Keadaan Meja dan Kursi

Kelas	Jumlah Murid	Keadaan Meja				Keadaan Kursi			
		B	RS	RB	Jml	B	RS	RB	Jml
1	30	16	2	0	18	34	1	0	35
2	32	18	0	0	18	33	2	0	35
3	35	17	1	0	18	34	1	0	35
4	31	13	3	2	18	22	10	3	35
5	30	10	6	2	18	27	11	2	40
6	30	12	5	1	18	21	10	4	35
Jml	178	86	17	5	108	171	35	9	215

Keterangan: 1. Meja satu untuk dua orang

2. B = baik; RS = rusak sedang; RB = rusak berat

Dari data di atas dapat diketahui bahwa di SDN 2 Kertasari, ada sebanyak 15.7% meja murid yang rusak sedang dan 4.6% yang rusak berat. Jadi hanya 79.7% saja meja murid yang kondisinya dalam kategori baik. Sedangkan kursi murid ada 16.3% yang berada dalam kondisi rusak sedang, dan 4.2% yang rusak berat. Jadi, hanya ada 79.5% kursi murid yang dalam kategori baik.

Sementara untuk sekolah SD Negeri 2 Kertasari, di lihat dari data tabel di atas, dengan jumlah murid, jumlah meja, dan jumlah kursi masing-masing kelas, kelas 1, 30, kelas 2, 32 murid, kelas 3, 35 murid, kelas 4, 31 murid, kelas 5, 30 murid, dan kelas 6, 30 murid, kursi yang tersedia di masing-masing kelasnya 35, itu artinya dalam kelas tersebut tidak mengalami kekurangan dalam jumlah kursi, sedangkan jumlah mejanya di tiap kelasnya jumlahnya ada 18, satu meja di gunakan untuk dua murid, itu artinya dalam kelas ini masing-masing kelasnya tidak mengalami kekurangan jumlah meja dan kekurangan jumlah kursi.

Tabel 19 Keadaan Papan Tulis

Kelas	Tekstur			Warna			Ukuran		
	B	RS	RB	C	PR	PS	B	K	S
1	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
2	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
3	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
4	0	2	0	0	2	0	2,5 x 1,5	0	0
5	0	2	0	0	2	0	2,5 x 1,5	0	0
6	0	2	0	0	2	0	2,5 x 1,5	0	0

Keterangan ; 1. B = baik, RS = rusak sedang, RB = rusak berat
 2. C = cerah, PR= pudar ringan, PS = pudar sekali
 3. B = besar, K = kecil, S = sedang

Untuk keadaan papan tulis yang ada di kelas 1 hingga 3, 100% dalam kategori baik dan untuk kelas 4 hingga 6, 100% dalam kategori rusak sedang. Sedangkan untuk warna papan tulis itu sendiri dari kelas 1 hingga kelas 3 dalam

kategori cerah, tidak ada yang dalam kategori pudar ringan, sementara di kelas 4 sampai kelas 6, 100% dalam kategori pudar ringan. Untuk ukuran papan tulisnya sendiri dari kelas 1 hingga kelas 6, ukurannya besar, dan tidak ada ukuran papan tulis kecil maupun sedang dalam kelas tersebut.

Tabel 19 Keadaan Bangunan Ruang Kelas

No	Barang	Keadaan		
		B	RS	RB
1	Tembok	6	0	0
2	Lantai	6	0	0
3	Plafon	6	0	0
4	Jendela	6	0	0
5	Ventilasi	6	0	0

Sementara keadaan bangunan sekolah di SD Negeri 2 Kertasari, dari jumlah bangunan ruangan kelas yang ada seperti, tembok sekolah, lantai sekolah, plafon sekolah, jendela sekolah, dan ventilasi sekolah keadaan bangunan ruangan kelas semuanya dalam keadaan baik, tidak ada yang masuk dalam kategori rusak sedang maupun rusak dalam kategori rusak berat.

Keadaan Kamar Mandi

Jumlah kamar mandi ada satu, sedangkan gambaran untuk keadaan kamar mandi di SD Negeri 2 Kertasari dari jumlah kamar mandi yang ada, 100% dalam kategori rusak sedang, tidak ada yang dalam kategori baik maupun rusak berat disekolah tersebut.

U. SD Negeri 1 Karang Sari

Tabel 20 Keadaan Meja dan Kursi

Kelas	Jumlah Murid	Keadaan Meja				Keadaan Kursi			
		B	RS	RB	Jml	B	RS	RB	Jml
1	30	16	2	0	18	34	1	0	35
2	32	18	0	0	18	33	2	0	35
3	35	17	1	0	18	34	1	0	35
4	31	13	3	2	18	22	10	3	35
5	30	10	6	2	18	27	11	2	35
6	30	12	5	1	18	21	10	4	35
Jml	188	86	17	5	108	171	35	9	210

Keterangan: 1. Meja satu untuk dua orang

2. B =baik; RS = rusak sedang; RB = rusak berat

Dari data di atas dapat diketahui bahwa di SDN 1 Karang Sari, ada sebanyak 15.7% meja murid yang rusak sedang dan 4.6% yang rusak berat. Jadi hanya 79.4% saja meja murid yang kondisinya dalam kategori baik. Sedangkan kursi murid ada 16.7% yang berada dalam kondisi rusak sedang, dan 4.3% yang rusak berat. Jadi, hanya ada 79% kursi murid yang dalam kategori baik.

Dan untuk sekolah SD Negeri 1 Karang Sari sendiri, dengan jumlah murid, jumlah meja, dan jumlah kursi, masing-masing untuk kelas 1, 30 murid, kelas 2, 32 murid, kelas 3, 35 murid, kelas 4, 31 murid, kelas 5, 30 murid, dan kelas 6, 30 murid, dengan jumlah kursi yang tersedia di masing-masing kelasnya ada 35 kursi, itu artinya dalam kelas tersebut tidak mengalami kekurangan jumlah kursi, sedangkan mejanya dengan jumlah setiap kelasnya ada 18 meja, dan di gunakan satu meja untuk dua murid, maka dalam kelas ini tidak mengalami kekurangan jumlah meja dan kekurangan jumlah kursi.

Tabel 20 Keadaan Papan Tulis

Kelas	Tekstur			Warna			Ukuran		
	B	RS	RB	C	PR	PS	B	K	S
1	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
2	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
3	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
4	0	2	0	0	2	0	2,5 x 1,5	0	0
5	0	2	0	0	2	0	2,5 x 1,5	0	0
6	0	2	0	0	2	0	2,5 x 1,5	0	0

Keterangan ; 1. B = baik, RS = rusak sedang, RB = rusak berat
2. C = cerah, PR= pudar sekali, PS = pudar ringan
3. B = besar, K = kecil, S = sedan

Untuk keadaan papan tulis yang ada di kelas 1 hingga 3, 100% dalam kategori baik dan untuk kelas 4 hingga 6, 100% dalam kategori rusak sedang, untuk kelas 1 dan 3 tidak ada yang dalam kategori rusak sedang maupun rusak berat, sementara di kelas 4 dan 6, tidak ada yang dalam kategori baik maupun rusak berat. Sedangkan untuk warna papan tulis itu sendiri di kelas 1 hingga 3, 100% dalam kategori cerah, namun, di kelas 4 hingga 6, 100% dalam kategori pudar ringan, untuk ukuran papan tulis ukurannya dari kelas 1 hingga kelas 6 besar.

Tabel 20 Keadaan Bangunan Ruang Kelas

No	Barang	Keadaan		
		B	RS	RB
1	Tembok	6	0	0
2	Lantai	6	0	0
3	Plafon	6	0	0
4	Jendela	6	0	0
5	Ventilasi	6	0	0

Dan untuk keadaan bangunan ruangan kelas di SD Negeri Karang Sari, dari jumlah bangunan ruangan kelas yang ada, semuanya dalam kategori baik 100%, tidak ada yang masuk dalam kategori rusak sedang dan rusak ringan.

Keadaan Kamar Mandi

Jumlah kamar mandi ada satu, sedangkan gambaran untuk keadaan kamar mandi di SD Negeri 1 Karangasari, 100% dalam kategori rusak sedang.

V. SD Negeri 2 Karangasari

Tabel 21 Keadaan Meja dan Kursi

Kelas	Jumlah Murid	Keadaan Meja				Keadaan Kursi			
		B	RS	RB	Jml	B	RS	RB	Jml
1	33	12	6	2	20	29	6	0	35
2	29	17	4	0	20	31	10	0	41
3	25	16	4	0	20	18	8	0	26
4	35	13	6	0	19	24	12	1	37
5	35	11	8	1	20	27	7	1	35
6	39	13	7	0	20	34	7	0	41
Jml	196	79	35	3	119	163	50	2	174

Keterangan: 1. Meja satu untuk dua orang

2. B =baik; RS = rusak sedang; RB = rusak berat

Dari data di atas dapat diketahui bahwa di SDN 2 Karangasari, ada sebanyak 26.3% meja murid yang rusak sedang dan 2.2% yang rusak berat. Jadi hanya 71.5% saja meja murid yang kondisinya dalam kategori baik. Sedangkan kursi murid ada 28.7% yang berada dalam kondisi rusak sedang, dan 1.1% yang rusak berat. Jadi, hanya ada 70.2% kursi murid yang dalam kategori baik.

Secara keseluruhan, di setiap SD di Kecamatan Weru tercatat sebanyak 28 dari 120 (23.3%) meja murid yang dalam kondisi rusak sedang, dan yang rusak

berat ada (0%). Dan untuk kursinya tercatat sebanyak 69 dari 261 (26.4%) kursi yang kondisinya dalam kategori rusak sedang dan tidak ada yang rusak berat.

Dan dalam sekolah SD Negeri 2 Karang Sari, bila kita lihat data dari tabel diatas dengan jumlah murid, jumlah meja, dan jumlah kursi, maka dalam kelas tersebut tidak mengalami kekurangan dalam jumlah meja dan mengalami kekurangan dalam jumlah kursi.

Tabel 21 Keadaan Papan Tulis

Kelas	Tekstur			Warna			Ukuran		
	B	RS	RB	C	PR	PS	B	K	S
1	1	1	0	0	2	0	2,5 x 1,5	0	0
2	1	1	0	0	2	0	2,5 x 1,5	0	0
3	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
4	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
5	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
6	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0

- Keterangan ; 1. B = baik, RS = rusak sedang, RB = rusak berat
 2. C = cerah, PR= pudar ringan, PS = pudar sekali
 3. B = besar, K = kecil, S = sedang

Untuk keadaan papan tulis di SD Negeri 2 Karang Sari yang ada di kelas 1 hingga kelas 6, 50% teksturnya dalam kategori baik dan 50% lagi dalam kategori rusak sedang, dan tidak ada yang dalam kategori rusak berat untuk teksturnya, sedangkan untuk warna papan tulis sendiri di kelas 1 dan kelas 2, 100% dalam kategori pudar ringan di kelas 1 dan kelas 2, tidak ada yang masuk dalam kategori cerah dan pudar sekali, dan untuk kelas 3 sampai dengan kelas 6 50% dalam kategori pudar ringan dan 50% lagi dalam kategori baik, sedangkan untuk ukuran papan tulis sendiri di kelas 1 hingga kelas 6 ukuran papan tulisnya besar, sama seperti ukuran papan tulis di sekolah sebelumnya.

Tabel 21 Keadaan Bangunan Ruang Kelas

No	Barang	Keadaan		
		B	RS	RB
1	Tembok	2	2, 4, 5, 6	0
2	Lantai	3	4, 5, 6	0
3	Plafon	2	2, 4	5, 6
4	Jendela	6	0	0
5	Ventilasi	6	0	0

Keadaan bangunan ruangan kelas di SD Negeri 2 Karang Sari, untuk tembok sekolah, ada empat kelas yang keadaan tembok sekolahnya rusak sedang, yakni di kelas 2, 4, 5, dan 6, dua kelas lainnya dalam keadaan baik, yakni di kelas 1 dan kelas 3, dan tidak ada yang dalam keadaan rusak berat, untuk lantai sekolahnya, ada tiga kelas yang keadaannya rusak sedang, tiga kelas lainnya dalam keadaan baik, tidak ada yang dalam keadaan rusak berat, sementara untuk keadaan plafonya sendiri, ada dua kelas yang keadaannya rusak sedang, yakni di kelas 2 dan 4, dan ada dua kelas lagi yang keadaannya rusak berat, yakni, di kelas 5 dan kelas 6, dan dua kelas lainnya dalam keadaan baik, sedangkan untuk keadaan jendela dan plafonya di kelas 1 hingga kelas 6, dalam keadaan 100% baik, tidak ada yang dalam keadaan rusak sedang maupun rusak berat.

Keadaan Kamar Mandi

Jumlah kamar mandi ada dua, sedangkan gambaran untuk keadaan kamar mandi di SD Negeri 2 Karang Sari dari jumlah kamar mandi yang ada itu sendiri, 100% dalam kategori rusak sedang, tidak ada yang dalam keadaan rusak berat dan keadaan baik.

W. SD Negeri 1 Wru Kidul

Tabel 22 Keadaan Meja dan Keadaan Kursi

Kelas	Jumlah Murid	Keadaan Meja				Keadaan Kursi			
		B	RS	RB	Jml	B	RS	RB	Jml
1	52	16	0	0	16	48	4	0	52
2	40	16	0	0	16	32	8	0	40
3	39	16	0	0	16	32	7	0	39
4	36	15	1	0	16	29	7	0	36
5	64	14	2	0	16	26	6	0	32
6	60	16	0	0	16	29	3	0	32
Jml	291	93	3	0	96	196	35	0	231

Keterangan: 1. Meja satu untuk dua orang

2. B = baik; RS = rusak sedang; RB = rusak berat

Dari data di atas dapat diketahui bahwa di SDN 2 Karang Sari, ada sebanyak 3% meja murid yang rusak sedang tidak ada yang rusak berat. Jadi hanya 97% saja meja murid yang kondisinya dalam kategori baik. Sedangkan kursi murid ada 15% yang berada dalam kondisi rusak sedang, dan 0% yang rusak berat. Jadi, hanya ada 85% kursi murid yang dalam kategori baik.

Dan untuk sekolah SD Negeri 1 Weru Kidul, di kelas 1, dengan jumlah murid 52, jumlah kursi yang tersedia sama, 52, itu, artinya di kelas 1 tidak kekurangan jumlah kursi, sedangkan mejanya satu meja digunakan untuk dua

murid, maka dikelas ini kekurangan jumlah meja, yakni, sepuluh meja lagi, sementara dikelas 2, dengan jumlah murid 40, kursi yang tersedia 40, maka dikelas ini tidak kekurangan jumlah kursi, sedangkan mejanya dikelas ini kurang empat meja lagi, sedangkan dikelas tiga sama seperti kelas 2, tidak kekurangan jumlah kursi, namun, kekurangan jumlah meja, yakni, kurang empat meja lagi, untuk kelas 4, sama, seperti kelas 2 dan kelas 3, tidak kekurangan jumlah kursi, namun dikelas ini juga kekurangan jumlah meja yakni, kurang dua meja lagi, sedangkan dikelas 5 dan kelas 6, kelasnya dibagi menjadi dua rombel, berarti dikelas 5 dan 6, tidak kekurangan jumlah kursi maupun jumlah meja.

Tabel 22 Keadaan Papan Tulis

Kelas	Tekstur			Warna			Ukuran		
	B	RS	RB	C	PR	PS	B	K	S
1	2	0	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
2	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
3	0	2	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
4	1	1	0	0	2	0	2,5 x 1,5	0	0
5	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
6	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0

Keterangan ; 1. B = baik, RS = rusak sedang, RB = rusak berat
 2. C = cerah, PR= pudar ringan, PS = pudar sekali
 3. B = besar, K = kecil, S = sedang

Untuk SD Negeri 1 Weru Kidul sendiri di kelas 1, teksturnya 100% dalam kategori baik, tidak ada yang rusak sedang maupun rusak ringan, dan di kelas 2, 50% teksturnya dalam kategori baik dan 50% lagi dalam kategori rusak sedang, tidak ada yang rusak berat. Sedangkan untuk kelas 3 sendiri, teksturnya 100% dalam kategori rusak sedang, tidak ada yang dalam kategori rusak berat dan kategori baik, sementara di kelas 4 dan 6, 50% dalam kategori rusak sedang dan 50% lagi dalam kategori baik, dan untuk kelas 5, 100% dalam kategori baik, tidak

ada yang rusak sedang maupun rusak ringan, dan dikelas 6 ada sebanyak, 50% keadaan tekstur papan tulisnya dalam kategori baik dan 50% lagi dalam kategori rusak sedang, sementara dikelas 1 sampai kelas 3 keadaan warna papan tulis 50% dalam keadaan cerah dan 50% lagi dalam keadaan pudar sekali, dikelas 4, 100% dalam keadaan pudar ringan, dikelas 5, 100% dalam keadaan cerah, dan terakhir dikelas 6, 50% dalam keadaan cerah dan 50% lagi dalam keadaan pudar ringan, untuk ukuran papan tulisnya sendiri sama seperti sekolah lainya yang berada di SD Negeri Se-Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon yaitu ukuran papan tulisnya besar, dan dikelas 1 sampai dengan kelas 6, keadaan tekstur papan tulis dan keadaan warna papan tulis tidak ada yang masuk dalam keadaan rusak berat maupun rusak ringan.

Tabel 22 Keadaan Bangunan Ruang Kelas

No	Barang	Keadaan		
		B	RS	RB
1	Tembok	4	4, 6	0
2	Lantai	6	0	0
3	Plafon	4	3, 4	0
4	Jendela	6	0	0
5	Ventilasi	6	0	0

Keadaan bangunan ruangan kelas di SD Negeri 1 Weru Kidul, untuk tembok sekolah, ada dua kelas yang dalam keadaan rusak sedang, yakni dikelas 4 dan kelas 6, empat kelas lainnya dalam keadaan baik, yakni dikelas 1, 2, 3, dan 5, tidak ada yang dalam keadaan rusak berat, sementara untuk lantai sekolah sendiri, 100% dalam keadaan baik, tidak ada yang rusak sedang maupun rusak berat, untuk plafon sekolah ada dua kelas yang dalam keadaan rusak sedang, yakni di

kelas 3 dan kelas 4, tidak ada yang dalam keadaan rusak berat, sedangkan untuk keadaan jendela sekolah dan ventilasi sekolah itu sendiri, 100% dalam keadaan baik, tidak ada yang dalam keadaan rusak sedang maupun rusak berat.

X. SD Negeri 2 Weru Kidul

Tabel 23 Keadaan Meja dan Keadaan Kursi

Kelas	Jumlah Murid	Keadaan Meja				Keadaan Kursi			
		B	RS	RB	Jml	B	RS	RB	Jml
1	36	16	2	0	18	32	4	0	36
2	39	20	0	0	20	35	4	0	39
3	37	15	2	1	18	37	0	0	37
4	36	17	1	0	18	35	1	0	36
5	38	18	2	0	20	33	5	0	38
6	36	16	2	0	18	33	3	0	36
Jml	222	102	9	1	112	205	17	0	222

Keterangan: 1. Meja satu untuk dua orang

2. B = baik; RS = rusak sedang; RB = rusak berat

Dari data di atas dapat diketahui bahwa di SDN 2 Karang Sari, ada sebanyak 8% meja murid yang rusak sedang, dan hanya 1% saja keadaan meja yang rusak berat. Jadi hanya 91% saja meja murid yang kondisinya dalam kategori baik. Sedangkan kursi murid ada 8% yang berada dalam kondisi rusak sedang, dan 0% yang rusak berat. Jadi, hanya ada 92% kursi murid yang dalam kategori baik.

Dan untuk sekolah SD Negeri 2 Weru Kidul, dikelas 1 hingga kelas 6, dengan jumlah keseluruhan murid 222, sedangkan jumlah keseluruhan kursi 222, itu artinya dikelas tersebut tidak kekurangan jumlah kursi, sementara dikelas 1, dengan jumlah murid 36 sedangkan jumlah mejanya ada 18, maka dikelas ini

tidak kekurangan jumlah meja, sedangkan dikelas 2 hingga kelas 6, sama seperti kelas 1, yakni, tidak kekurangan jumlah meja.

Tabel 23 Keadaan Papan Tulis

Kelas	Tekstur			Warna			Ukuran		
	B	RS	RB	C	PR	PS	B	K	S
1	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
2	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
3	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
4	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
5	2	0	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
6	2	0	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0

Keterangan ; 1. B = baik, RS = rusak sedang, RB = rusak berat
 2. C = cerah, PR= pudar ringan, PS = pudar sekali
 3. B = besar, K = kecil, S = sedang

Untuk keadaan papan tulis sendiri, di kelas 1 dan 2, 100% dalam kategori baik, tidak ada yang dalam kategori rusak sedang maupun rusak berat, dan untuk kelas 3 dan 4, 50% dalam kategori baik, dan 50% lagi dalam kategori rusak sedang, tidak ada yang dalam kategori rusak berat, sementara untuk kelas 5 dan 6, 100% dalam kategori baik, tidak ada yang rusak sedang maupun rusak ringan. Sedangkan untuk warna papan tulis, di kelas 1 dan kelas 2, 100% warnanya dalam kategori cerah, tidak ada yang dalam kategori pudar ringan maupun pudar sekali, sementara di kelas 3 hingga kelas 6, 50% dalam kategori cerah dan 50% lagi dalam kategori pudar ringan. Untuk ukuran papan tulis dalam ukuran besar di kelas 1 hingga kelas 6, tidak ada ukuran kecil maupun besar.

Tabel 23 Keadaan Bangunan Ruang Kelas

No	Barang	Keadaan		
		B	RS	RB
1	Tembok	6	0	0
2	Lantai	6	0	0
3	Plafon	4	5, 6	0
4	Jendela	6	0	0
5	Ventilasi	6	0	0

Keadaan bangunan ruangan kelas, untuk temboknya, 100% dalam kategori baik, tidak ada dalam kategori rusak sedang maupun rusak berat, sementara untuk lantainya, 100% dalam kategori baik di kelas 1 hingga kelas 6. Sedangkan untuk plafonya ada dua kelas dalam keadaan rusak sedang, yakni di kelas 5 dan kelas 6, empat kelas lainnya dalam keadaan baik, dan tidak ada yang dalam keadaan rusak berat, untuk keadaan jendela dan ventilasinya, 100% dalam keadaan baik, tidak ada yang dalam keadaan rusak sedang maupun rusak ringan.

Y. SD Negeri 3 Weru Kidul

Tabel 24 Keadaan Meja dan Keadaan Kursi

Kelas	Jumlah Murid	Keadaan Meja				Keadaan Kursi			
		B	RS	RB	Jml	B	RS	RB	Jml
1	30	13	3	0	16	29	3	0	32
2	28	15	1	0	16	30	2	0	32
3	32	15	1	0	16	30	2	0	32
4	24	14	2	0	16	28	4	0	32
5	29	12	4	0	16	31	1	0	32
6	32	10	6	0	16	31	1	0	32
Jml	175	79	17	0	96	179	13	0	192

Keterangan: 1. Meja satu untuk dua orang
2. B =baik; RS = rusak sedang; RB = rusak bera

Dari data di atas dapat diketahui bahwa di SDN 2 Karang Sari, ada sebanyak 18% meja murid yang rusak sedang, dan tidak ada yang rusak berat. Jadi

hanya 82% saja meja murid yang kondisinya dalam kategori baik. Sedangkan kursi murid ada 7% yang berada dalam kondisi rusak sedang, dan 0% yang rusak berat. Jadi, hanya ada 93% kursi murid yang dalam kategori baik.

Dan untuk sekolah SD Negeri 3 Weru Kidul, dengan melihat jumlah murid dikelas 1 hingga kelas 6 masing-masing 30, 28, 32, 24, 29, dan 32, jumlah kursi yang tersedia dikelas 1 hingga kelas 6, rata-rata jumlahnya 32, maka disetiap ruangan kelas tidak kekurangan jumlah kursi, sedangkan untuk mejanya dikelas 1 sampai dengan kelas 6 juga tidak kekurangan jumlah meja.

Tabel 24 Keadaan Papan Tulis

Kelas	Tekstur			Warna			Ukuran		
	B	RS	RB	C	PR	PS	B	K	S
1	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
2	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
3	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
4	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
5	2	0	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
6	2	0	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0

Keterangan ; 1. B = baik, RS = rusak sedang, RB = rusak berat
 2. C = cerah, PR= pudar ringan, PS = pudar sekali
 3. B = besar, K = kecil, S = sedang

Dan di sekolah SD Negeri 2 Weru Kidul untuk keadaan papan tulis sendiri, kelas 1 hingga kelas 6, 100% keadaan papan tulis teksturnya dalam kategori baik, sedangkan di kelas 1 sampai 6 tidak ada yang dalam kategor rusak berat maupun rusak ringan. Sedangkan untuk warna papan tulis di kelas 1 hingga kelas 4, 100% dalam kategori cerah, dan di kelas 5 dan 6, 50% dalam kategori cerah, 50% lagi dalam kategori pudar ringan, untuk ukuran papan tulis sendiri, di kelas 1 hingga kelas 6, dalam ukuran papan tulis besar, sama seperti sekolah sebelumnya, tidak ada dalam ukuran kecil maupun sedang.

Tabel 24 Keadaan Bangunan Ruang Kelas

No	Barang	Keadaan		
		B	RS	RB
1	Tembok	6	0	0
2	Lantai	6	0	0
3	Plafon	4	4, 5	0
4	Jendela	6	0	0
5	Ventilasi	4	1	4

Keadaan bangunan ruangan kelas, untuk temboknya, 100% dalam keadaan baik, tidak ada yang dalam keadaan rusak sedang maupun rusak berat di setiap bangunan ruangan kelas, dan untuk lantainya, sama seperti tembok, 100% dalam keadaan baik, tidak ada yang dalam keadaan rusak sedang maupun rusak berat, sementara untuk keadaan plafonya, ada dua ruangan kelas yang rusak sedang plafonya, yakni di kelas 4 dan kelas , empat kelas lainnya dalam keadaan baik, tidak ada yang dalam keadaan rusak berat, sedangkan untuk ventilasinya, di kelas 1 keadaan ventilasinya rusak sedang dan di kelas 4, keadaan ventilasinya rusak berat, sementara di empat kelas lainnya keadaannya baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan Analisis Penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa kondisi gedung dan perabot sekolah dasar di Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon Jawa Barat, seperti 1, keadaan meja murid, sebanyak 72,7% dalam keadaan baik, 20% dalam keadaan rusak sedang, dan 1,6% dalam keadaan rusak berat, 2, keadaan kursi murid, 73,7% dalam keadaan baik, 19,4% dalam keadaan rusak sedang, 1,5% dalam keadaan rusak berat, 3, keadaan tekstur papan tulis, 67,6% dalam keadaan baik, sementara 28,6% dalam keadaan rusak sedang, dan 0% dalam keadaan rusak berat, 4, keadaan warna papan tulis, sebanyak 61,6% dalam keadaan baik, 38,3% dalam keadaan pudar ringan, dan 0% dalam keadaan pudar sekali, 5, keadaan tembok sekolah ada sebanyak, 63,7% dalam keadaan baik, 32,7% dalam keadaan rusak sedang, dan 3,3% dalam keadaan rusak berat, 6, keadaan plafon sekolah, sebanyak, 64,3% dalam keadaan baik, sedangkan 24,9% dalam keadaan rusak sedang, dan 10,6% dalam keadaan rusak berat, 7, keadaan jendela sekolah, sebanyak 100% jendela sekolah dalam keadaan baik, tidak ada yang rusak sedang maupun rusak ringan, 8, keadaan ventilasi, 91,3% dalam keadaan baik, 6% dalam keadaan rusak sedang dan 3,9% dalam keadaan rusak berat, 9, keadaan lantai, sebanyak, 91,5% dalam keadaan baik, 8,4% dalam keadaan rusak sedang, dan 0% keadaan lantai yang rusak berat.

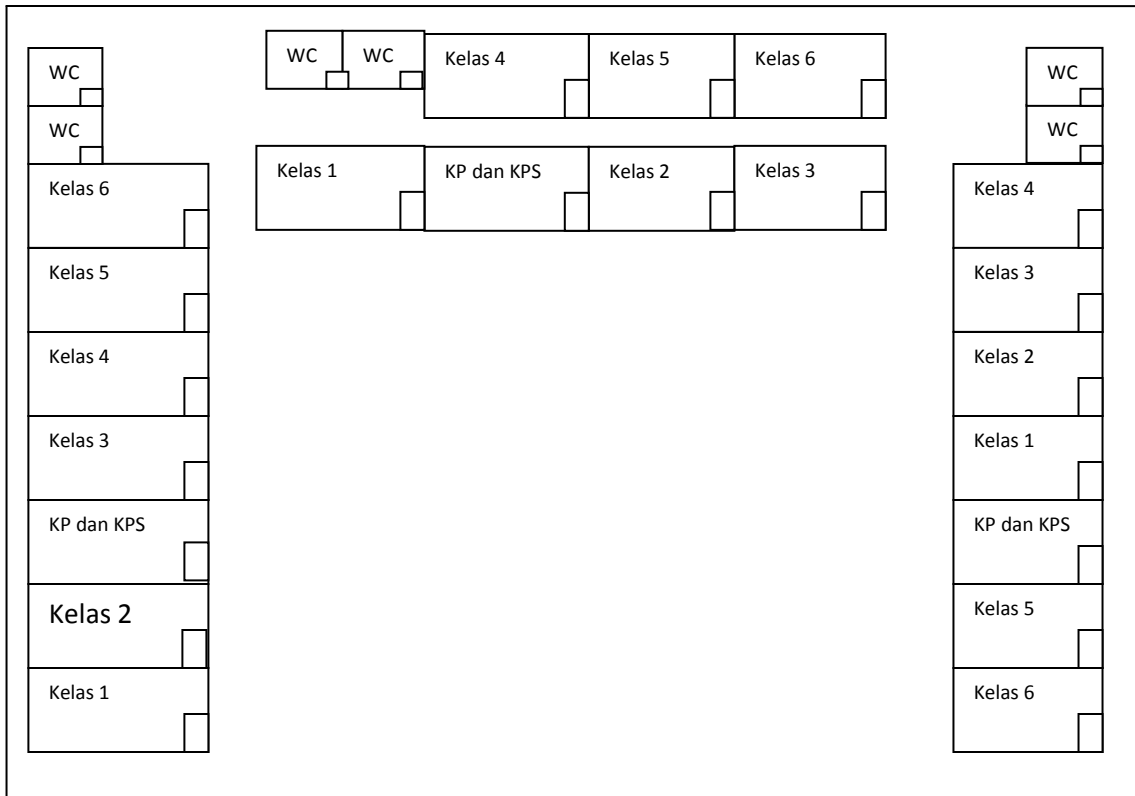
C. Saran

Mengacu pada hasil kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka untuk memperbaiki, mengembangkan, dan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana tentang kondisi gedung dan perapot sekolah dasar di Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon Jawa Barat ingin memberikan saran, adapun saran sebagai berikut :1. Kepada pihak pemerintah Kecamatan Weru, Kabupaten Cirebon harus lebih memelihara sarana dan prasarana lagi, seperti, pengecekan, pengontrolan, karena keadaan sarana dan prasarana pendidikan terutama bangunan gedung sekolah, jendela, ventilasi, tembok, atap, dan lantai, sedangkan perabot sekolah seperti, kursi, meja, dan papan tulis, sangat berpengaruh terhadap prestasi siswa dalam belajar.

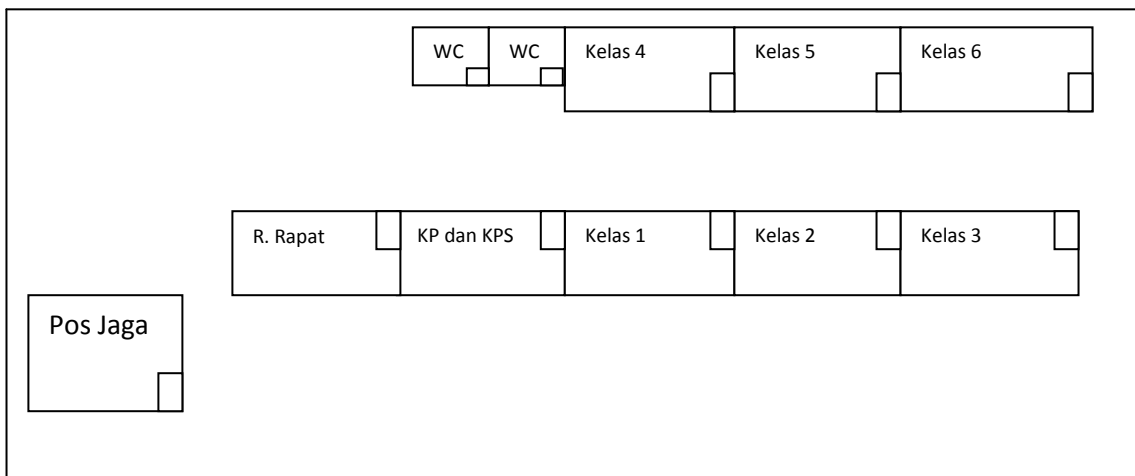
DAFTAR PUSTAKA

- Arigunawan. (2000). *Sosial Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Barnawi dan M. Arifin. (2012). *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Depdiknas. (2003). UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas RI
- Hadi, Sutrisno. (1984). *Metodologi research jilid III*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM
- Hartanti. (2011). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo
- Hasbullah. (2009). *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (1989). Jakarta: Balai Pustaka
- Kasiran, Moh. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN Maliki Press
- Moleong, Lexy J. (2001). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Partanto, Pius A dan M. Dahlan Al-Barry. (1994). *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola
- Sudijono, Anas. (1987). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press
- Syatori Nasehudin, Toto. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Pustaka Setia
- Tatang M. Amirin. (2010). *Pengertian Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Diakses dari <http://tatangmanguny.wordpress.com/2010/04/07/pengertian-sarana-dan-prasarana-pendidikan>. Pada tanggal 03 Juni 2013, Jam 20.30 WIB.
- UU No. 20 tahun (2003). Tentang Sistem Pendidikan Nasional. BAB I, pasal 1.
- Zuhairini dkk. (1993). *Metode Pendidikan*. Surakarta: Ramadhani

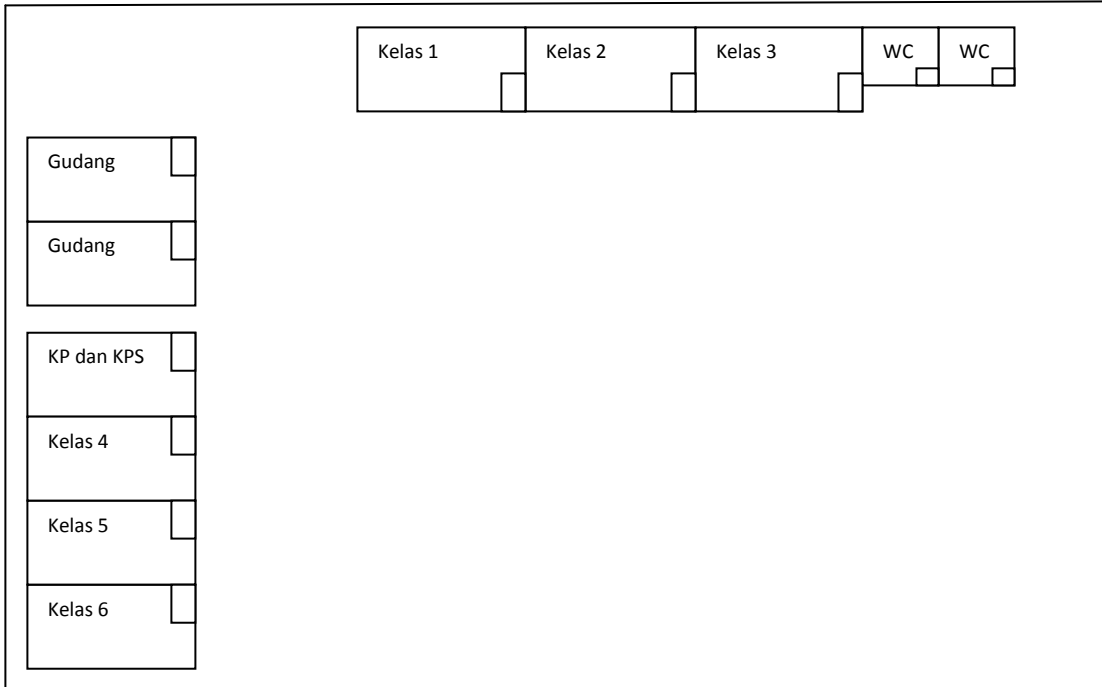
LAMPIRAN



Gambar SDN 3, 1, dan 2 Searah Jarum Jam



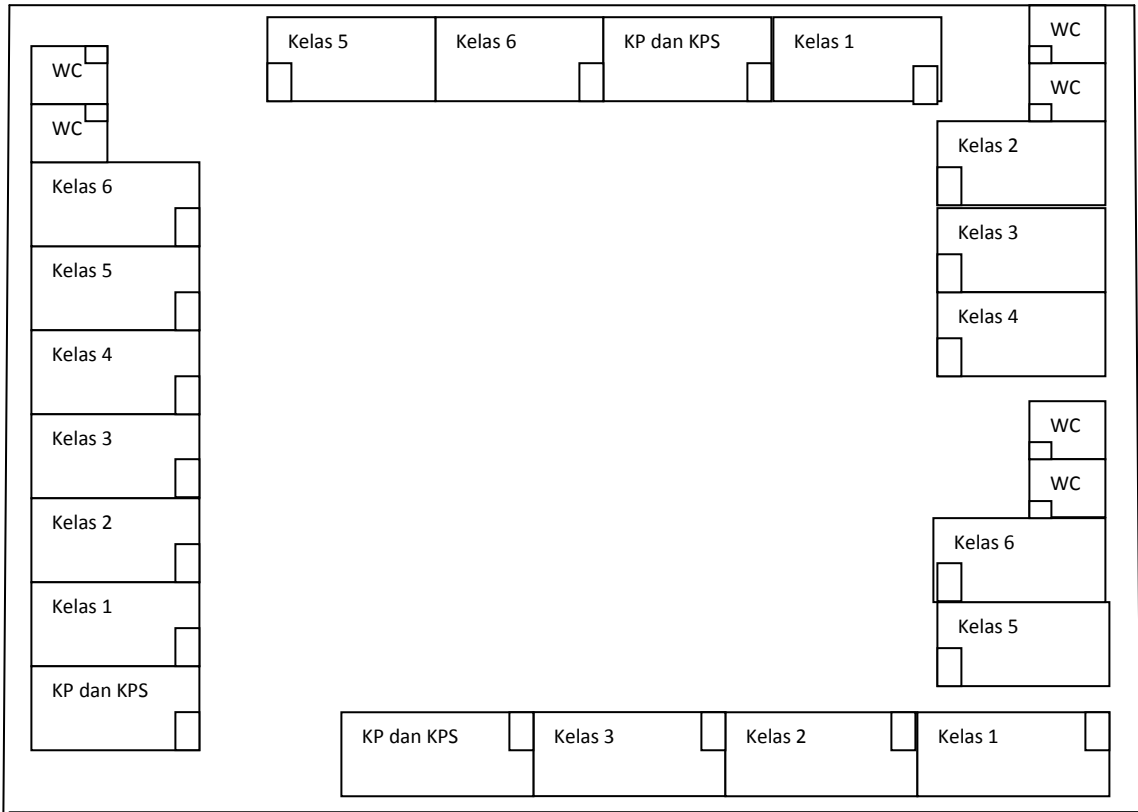
Gambar SDN 4 Megu Gede



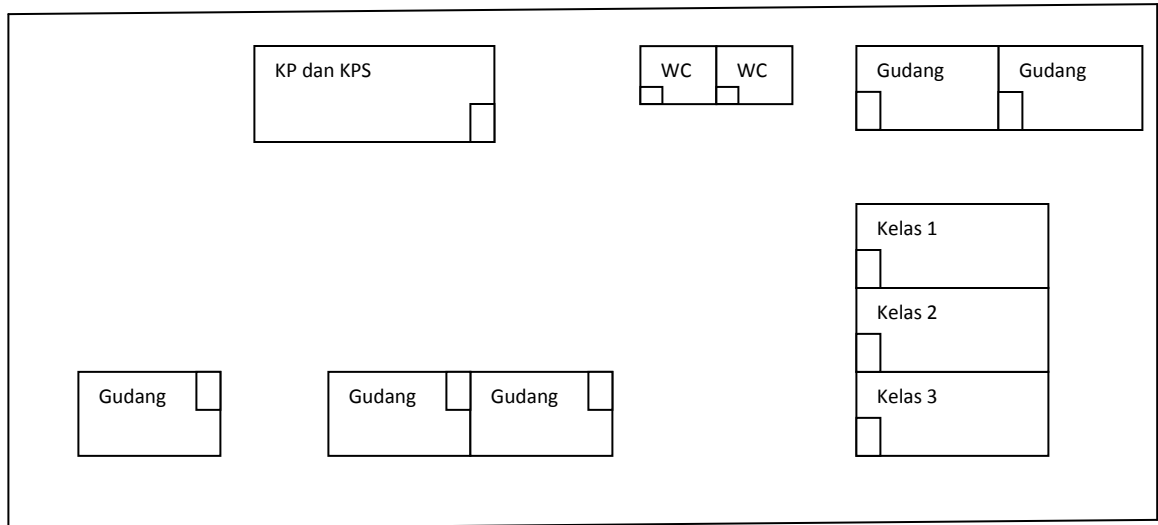
Gambar SDN 1 Megu Cilik



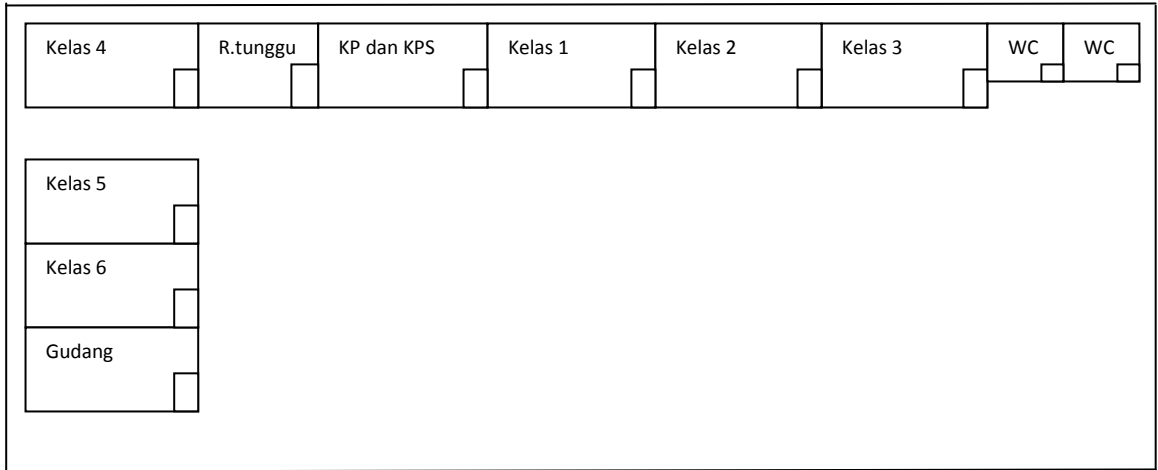
Gambar SDN Weru Lor 1, 2, dan 3



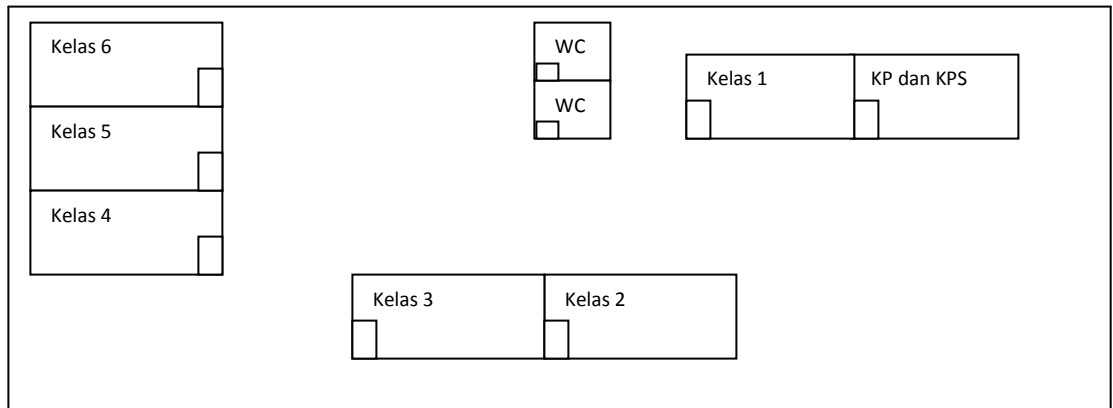
Gambar SDN Weru Lor 3, 1, dan 2 Searah Jarum Jam



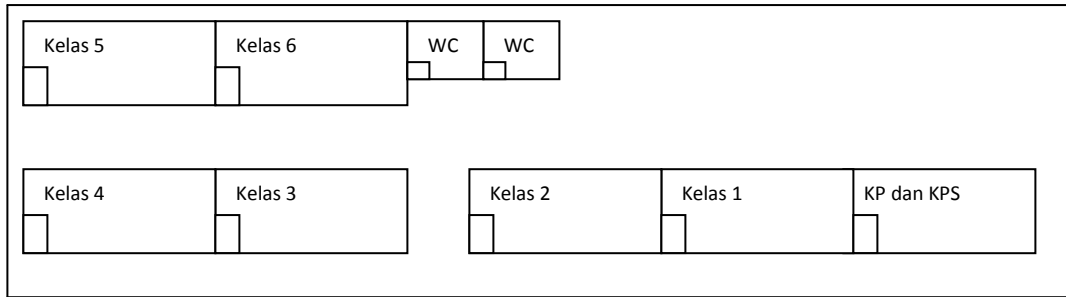
Gambar SDN 2 Kertasari



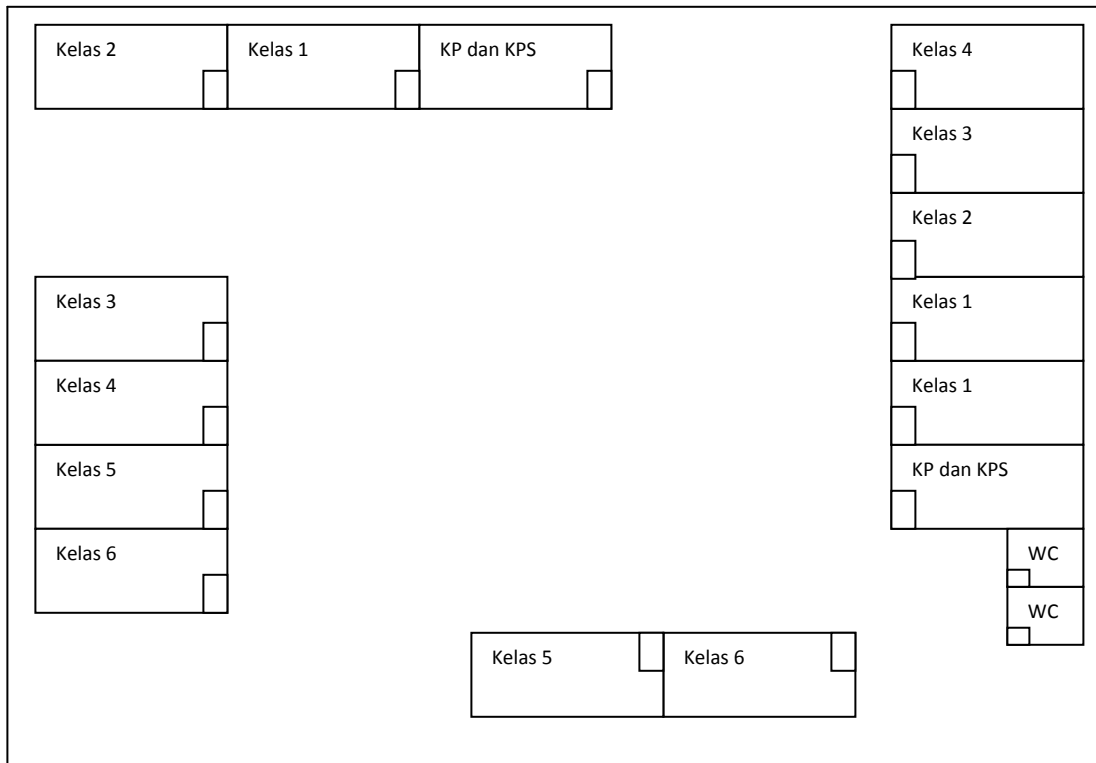
Gambar SDN 1 Kertasari



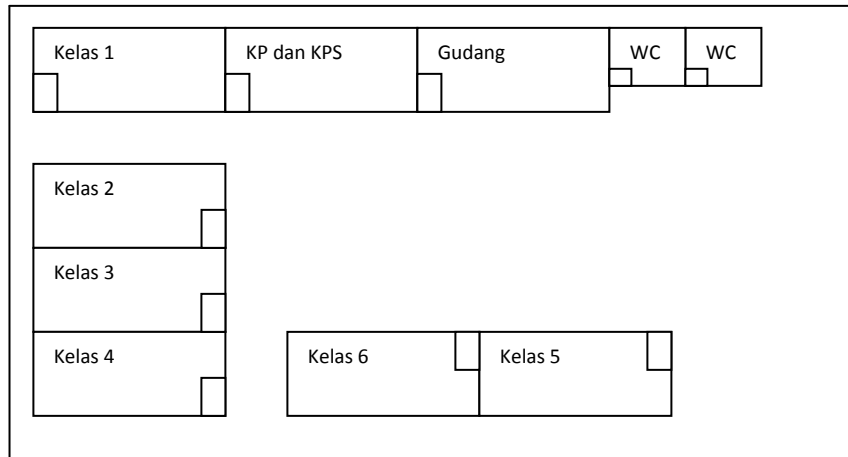
Gambar SDN 1 Karang Sari



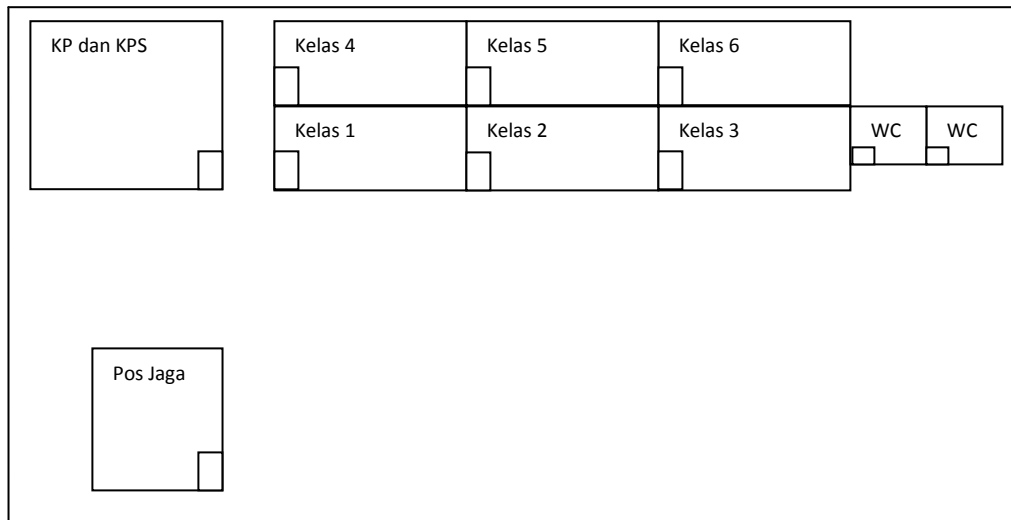
Gambar SDN 2 Karang Sari



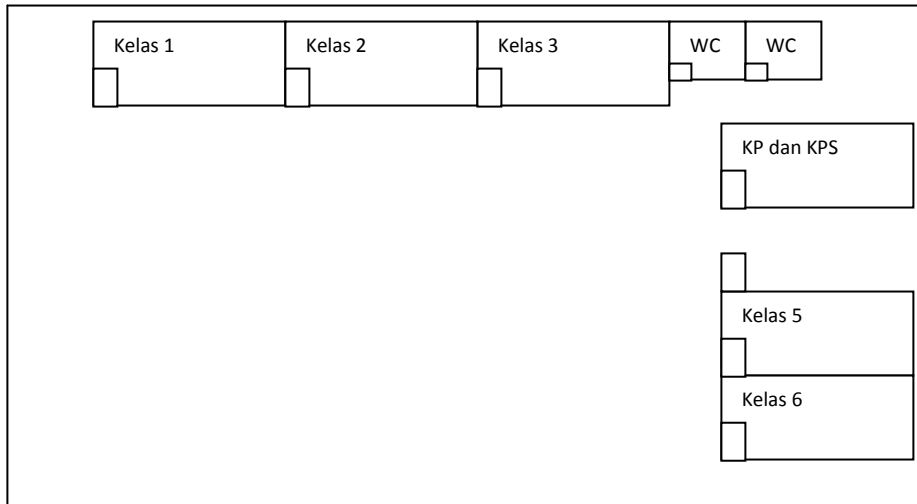
Gambar SDN 2, dan 1 Tegalwangi



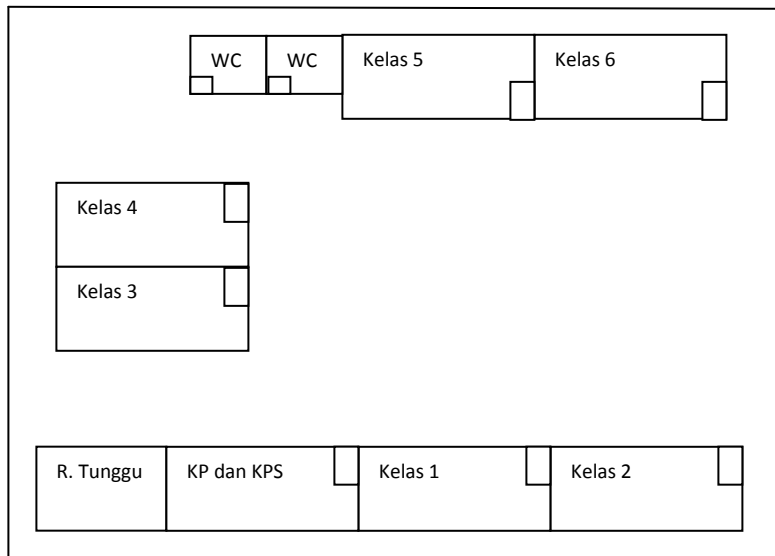
Gambar SDN 3 Tegal Wangi



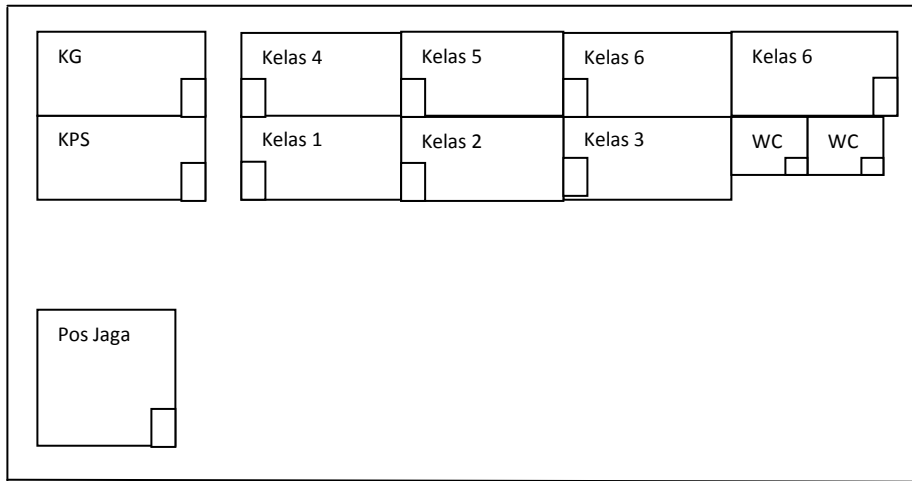
Gambar SDN 1 Setu Kulon



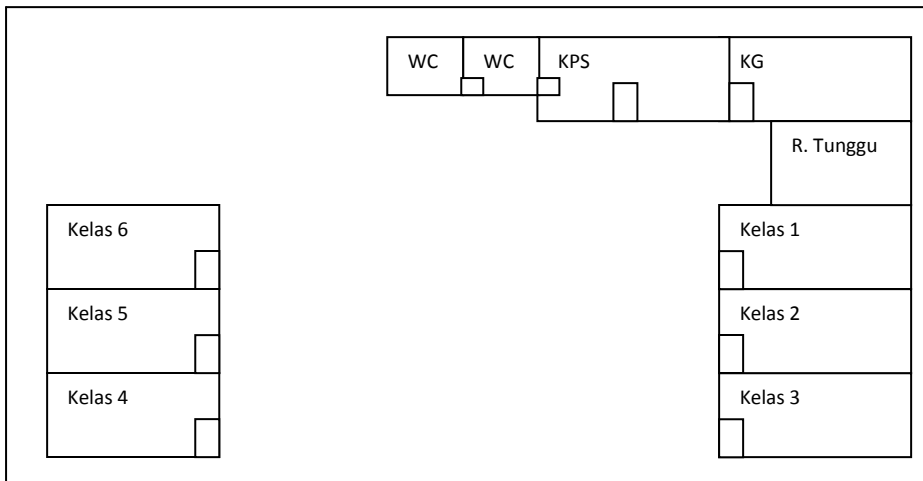
Gambar SDN 2 Setu Kulon



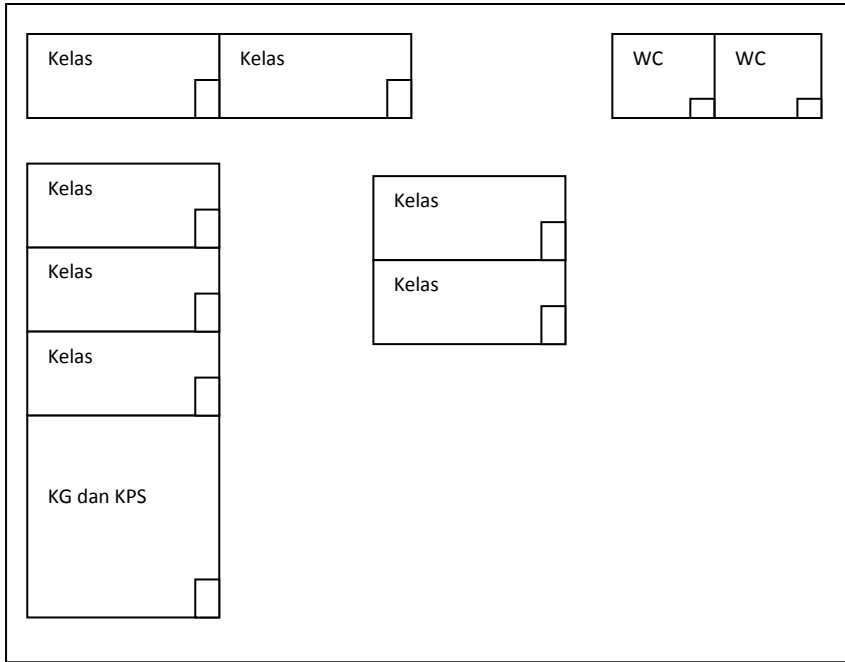
Gambar SDN 1 Setu Wetan



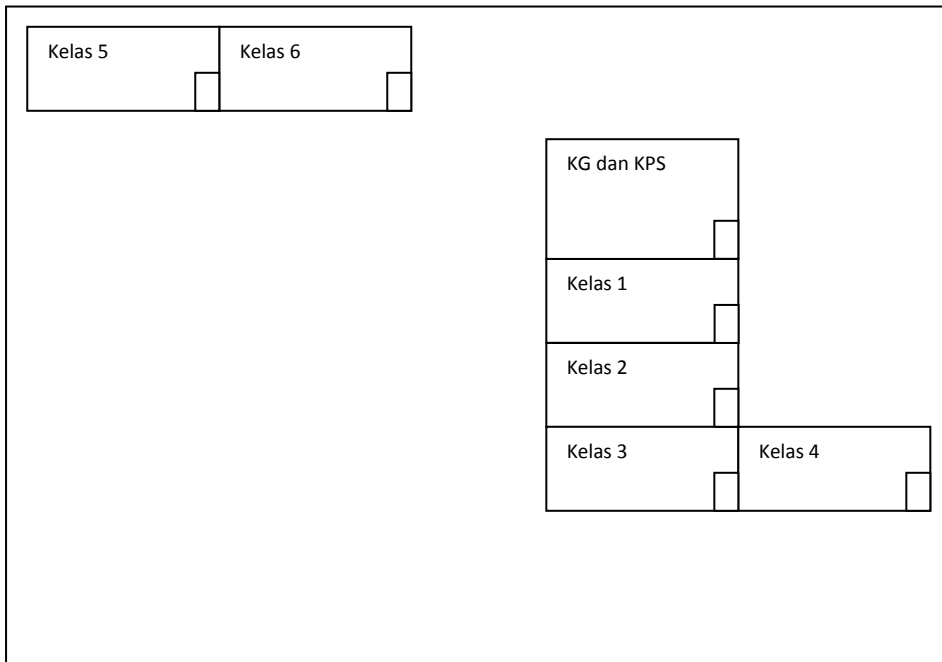
Gambar SDN 2 Setu Wetan



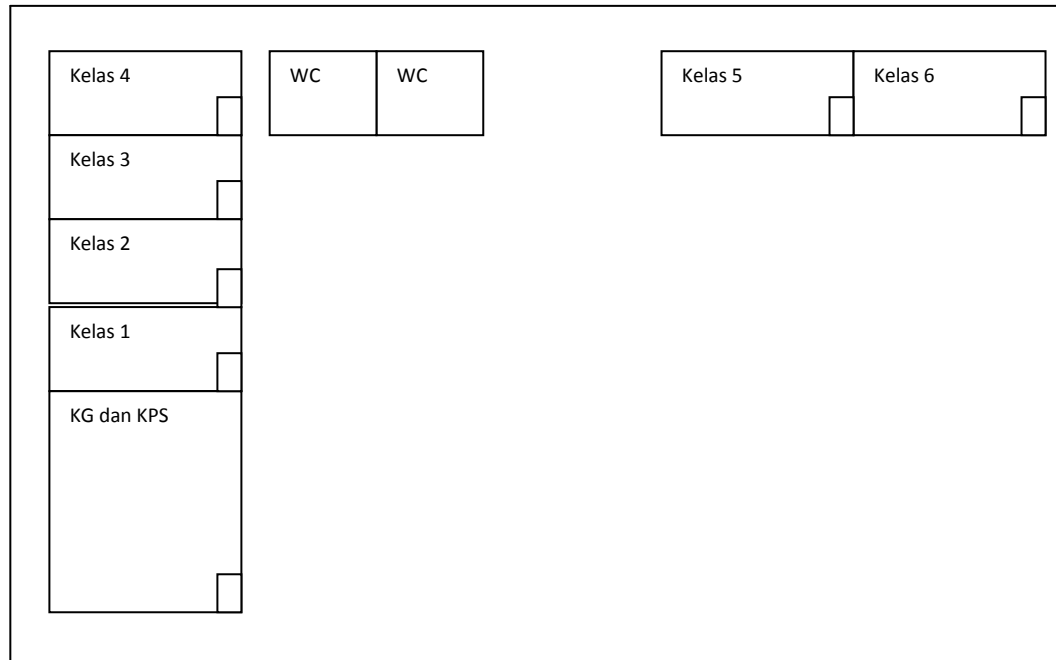
SDN 1 Weru Kidul



SDN 2 Weru Kidul



SDN 3 Weru Kidul



D. Gambara umum Sarana dan Prasarana di SDN se-Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon

Tabel 1. SD Negeri 1 Megu Gede

Kelas	Jumlah Murid	Keadaan Meja				Keadaan Kursi			
		B	RS	RB	Jml	B	RS	RB	Jml
1	51	14	6	0	20	38	13	0	51
2	46	17	3	0	20	34	12	0	46
3	53	19	1	0	20	31	9	0	40
4	44	11	9	0	20	33	11	0	44
5	52	14	6	0	20	29	11	0	40
6	56	17	3	0	20	27	13	0	40
Jml	303	92	28	0	120	192	69	0	261

Keterangan: 1. Meja satu untuk dua orang

2. B = baik; RS = rusak sedang; RB = rusak berat

Kelas	Tekstur			Warna			Ukuran		
	B	RS	RB	C	PR	PS	B	K	S
1	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
2	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
3	1	1	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
4	1	1	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
5	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
6	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0

Keterangan ; 1. B = baik, RS = rusak sedang, RB = rusak berat

1. C = cerah, PR = pudar ringan, PS = pudar sekali

2. B = besar, K = kecil, S = sedang

No	Barang	Keadaan		
		B	RS	RB
1	Tembok	2	1, 2	5, 6
2	Lantai	4	3, 4	0
3	Plafon	2	1, 2	5, 6
4	Jendela	6	0	0
5	Ventilasi	6	0	0

SD Negeri 2 Megu Gede

Tabel 1 Keadaan Meja dan Kursi

Kelas	Jumlah Murid	Keadaan Meja				Keadaan Kursi			
		B	RS	RB	Jml	B	RS	RB	Jml
1	39	13	7	0	20	27	13	0	40
2	49	11	9	0	20	36	13	0	49
3	46	15	5	0	20	25	21	0	46
4	32	16	4	0	20	32	6	2	40
5	47	12	6	0	18	31	16	0	47
6	37	17	3	0	20	27	11	0	38
Jumlah	250	84	34	0	118	178	80	2	260

Keterangan: 1. Meja satu untuk dua orang

2. B = baik; RS = rusak sedang; RB = rusak berat

Tabel 2 Keadaan Papan Tulis

Kelas	Tekstur			Warna			Ukuran		
	B	RS	RB	C	PR	PS	B	K	S
1	1	1	0	0	2	0	2,5 x 1,5	0	0
2	1	1	0	0	2	0	2,5 x 1,5	0	0
3	1	1	0	0	2	0	2,5 x 1,5	0	0
4	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
5	0	2	0	0	2	0	2,5 x 1,5	0	0
6	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0

Keterangan ; 1. B = baik, RS = rusak sedang, RB = rusak berat
 2. C = cerah, PR = pudar ringan, PS = pudar sekali
 3. B = besar, K = kecil, S = sedang

Tabel 3 Keadaan Bangunan Ruangan Kelas

No	Barang	Keadaan		
		B	RS	RB
1	Tembok	4	3, 4	0
2	Lantai	6	0	0
3	Plafon	4	4, 6	0
4	Jendela	6	0	0
5	Ventilasi	6	0	0

SD Negeri 3 Megu Gede

Tabel 1 Keadaan Meja dan Kursi

Kelas	Jumlah Murid	Keadaan Meja				Keadaan Kursi			
		B	RS	RB	Jml	B	RS	RB	Jml
1	24	12	7	1	20	32	7	1	40
2	30	15	4	1	20	30	8	2	40
3	23	12	8	0	20	27	13	0	40
4	36	18	2	0	20	36	4	0	40
5	31	16	3	1	20	34	6	0	40
6	24	12	8	0	20	29	9	2	40
Jml	168	85	30	3	120	188	47	5	240

Keterangan: 1. Meja satu untuk dua orang
 2. B = baik; RS = rusak sedang; RB = rusak berat

Tabel 2 Keadaan papan Tulis

Kelas	Tekstur			Warna			Ukuran		
	B	RS	RB	C	PR	PS	B	K	S
1	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
2	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
3	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
4	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
5	1	1	0	0	2	0	2,5 x 1,5	0	0
6	0	2	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0

Keterangan ; 1. B = baik, RS = rusak sedang, RB = rusak berat
 2. C = cerah, PR = pudar ringan, PS = pudar sekali
 3. B = besar, K = kecil, S = sedang

Tabel 3 Keadaan Bangunan Ruangan Kelas

No	Barang	Keadaan		
		B	RS	RB
1	Tembok	2	2	3, 4
2	Lantai	6	0	0
3	Plafon	3	2, 3	5
4	Jendela	6	0	0
5	Ventilasi	6	0	0

SD Negeri 4 Megu Gede

Tabel 1 Keadaan Meja dan Kursi

Kelas	Jumlah Murid	Keadaan Meja				Keadaan Kursi			
		B	RS	RB	Jml	B	RS	RB	Jml
1	40	17	3	0	20	38	2	0	40
2	38	18	2	0	20	39	1	0	40
3	36	14	6	0	20	33	7	0	40
4	36	14	6	0	20	31	9	0	40
5	34	17	3	0	20	34	6	0	40
6	32	17	3	0	20	29	11	0	40
Jml	216	97	23	0	120	204	36	0	240

Keterangan: 1. Meja satu untuk dua orang

2. B =baik; RS = rusak sedang; RB = rusak berat

Tabel 2 Keadaan Papan Tulis

Kelas	Tekstur			Warna			Ukuran		
	B	RS	RB	C	PR	PS	B	K	S
1	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
2	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
3	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
4	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
5	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0

Keterangan ; 1. B = baik, RS = rusak sedang, RB = rusak berat

2. C = cerah, PR = pudar ringan, PS = pudar sekali

3. B = besar, K = kecil, S = sedang

Tabel 3 Keadaan Bangunan Ruangan Kelas

No	Barang	Keadaan		
		B	RS	RB
1	Tembok	5	2	0
2	Lantai	6	0	0
3	Plafon	5	4	0
4	Jendela	6	0	0
5	Ventilasi	6	0	0

SD Negeri 1 Megu Cilik

Tabel 1 Keadaan Meja dan Kursi

Kelas	Jumlah Murid	Keadaan Meja				Keadaan Kursi			
		B	RS	RB	Jml	B	RS	RB	Jml
1	47	19	1	0	20	44	3	0	47
2	41	20	0	0	20	37	4	0	41
3	26 dan 24	14	5	1	20	28	10	0	38
4	31 dan 26	18	2	0	20	32	7	0	39
5	26 dan 25	14	5	1	20	30	10	0	40
6	28 dan 32	17	3	0	20	34	5	0	39
Jml	306	102	16	2	120	205	39	0	244

Keterangan: 1. Meja satu untuk dua orang

2. B =baik; RS = rusak sedang; RB = rusak berat

Tabel 2 Keadaan Papan Tulis

Kelas	Tekstur			Warna			Ukuran		
	B	RS	RB	C	PR	PS	B	K	S
1	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
2	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
3	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
4	0	2	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
5	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
6	2	0	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0

Keterangan ; 1. B = baik, RS = rusak sedang, RB = rusak berat
 2. C = cerah, PR = pudar ringan, PS = pudar sekali
 3. B = besar, K = kecil, S = sedang

Tabel 3 Keadaan Bangunan Ruang Kelas

No	Barang	Keadaan		
		B	RS	RB
1	Tembok	4	4, 5	0
2	Lantai	6	0	0
3	Plafon	4	4	6
4	Jendela	6	2	0
5	Ventilasi	4	3	5

SD Negeri 2 Megu Cilik**Tabel 1 Keadaan Meja dan Kursi**

Kelas	Jumlah Murid	Keadaan Meja				Keadaan Kursi			
		B	RS	RB	Jml	B	RS	RB	Jml
1	50	16	4	0	20	41	9	0	50
2	30	15	3	1	19	32	8	0	40
3	37	18	2	0	20	36	4	0	40
4	37	13	6	1	20	27	12	1	40
5	38	13	7	0	20	30	8	0	38
6	32	16	4	0	20	34	4	2	40
Jml	224	91	27	2	119	200	45	3	248

Keterangan: 1. Meja satu untuk dua orang
 2. B = baik; RS = rusak sedang; RB = rusak berat

Tabel 2 Keadaan Papan Tulis

Kelas	Tekstur			Warna			Ukuran		
	B	RS	RB	C	PR	PS	B	K	S
1	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
2	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
3	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
4	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
5	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
6	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0

Keterangan ; 1. B = baik, RS = rusak sedang, RB = rusak berat
 2. C = cerah, PR= pudar ringan, PS = pudar sekali
 3. B = besar, K = kecil, S = sedang

Tabel 3 Keadaan Bangunan Ruang Kelas

No	Barang	Keadaan		
		B	RS	RB
1	Tembok	4	2, 5	0
2	Lantai	6	0	0
3	Plafon	5	5	0
4	Jendela	6	0	0
5	Ventilasi	6	0	0

SD Negeri 1 Tegalgwangi

Tabel 1 Keadaan Meja dan Kursi

Kelas	Jumlah Murid	Keadaan Meja				Keadaan Kursi			
		B	RS	RB	Jml	B	RS	RB	Jml
1	26	14	6	0	20	33	7	0	40
2	33	17	3	0	20	34	6	0	40
3	32	16	4	0	20	32	8	0	40
4	29	15	4	1	20	30	8	2	40
5	35	18	2	0	20	35	4	1	40
6	27	14	5	1	20	30	8	2	40
Jml	182	94	24	2	120	194	41	5	240

Keterangan: 1. Meja satu untuk dua orang
 2. B =baik; RS = rusak sedang; RB = rusak berat

Tabel 2 Keadaan Papan Tulis

Kelas	Tekstur			Warna			Ukuran		
	B	RS	RB	C	PR	PS	B	K	S
1	2	0	0	0	2	0	2,5 x 1,5	0	0
2	2	0	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
3	2	0	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
4	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
5	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
6	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0

Keterangan ; 1. B = baik, RS = rusak sedang, RB = rusak berat
 2. C = cerah, PR = pudar ringan, PS = pudar sekali
 3. B = besar, K = kecil, S = sedang

Tabel 3 Keadaan Bangunan Ruangan Kelas

No	Barang	Keadaan		
		B	RS	RB
1	Tembok	5	3, 6	0
2	Lantai	7	0	0
3	Plafon	5	4, 6	0
4	Jendela	7	0	0
5	Ventilasi	7	0	0

SD Negeri 2 Tegalwangi

Tabel 1 Keadaan Meja dan Kursi

Kelas	Jumlah Murid	Keadaan Meja				Keadaan Kursi			
		B	RS	RB	Jml	B	RS	RB	Jml
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	4	17	3	0	20	32	8	0	40
3	12	18	2	0	20	36	2	2	40
4	21	12	7	0	19	28	12	0	40
5	17	11	7	0	18	29	9	2	40
6	10	18	2	0	20	34	4	2	40
Jml	64	76	21	0	97	159	35	6	200

Keterangan: 1. Meja satu untuk dua orang

2. B = baik; RS = rusak sedang; RB = rusak berat

Tabel 2 Keadaan Papan Tulis

Kelas	Tekstur			Warna			Ukuran		
	B	RS	RB	C	PR	PS	B	K	S
1	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
2	1	1	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
3	0	2	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
4	0	2	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
5	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
6	0	2	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0

Keterangan ; 1. B = baik, RS = rusak sedang, RB = rusak berat

2. C = cerah, PR = pudar ringan, PS = pudar sekali

3. B = besar, K = kecil, S = sedang

Tabel 3 Keadaan Bangunan Ruang Kelas

No	Barang	Keadaan		
		B	RS	RB
1	Tembok	3	4, 5, 6	0
2	Lantai	4	4, 5	0
3	Plafon	3	3	5, 6
4	Jendela	6	0	0
5	Ventilasi	4	4	5

SD Negeri 3 Tegalwangi

Tabel 1 Keadaan Meja dan Kursi

Kelas	Jumlah Murid	Keadaan Meja				Keadaan Kursi			
		B	RS	RB	Jml	B	RS	RB	Jml
1	30	14	6	0	20	34	5	1	40
2	35	16	3	1	20	33	6	1	40
3	33	16	4	0	20	32	7	1	40
4	29	15	4	1	20	30	8	2	40
5	35	18	2	0	20	35	4	1	40
6	32	14	5	1	20	30	8	2	40
Jml	194	93	24	3	120	194	38	8	240

Keterangan: 1. Meja satu untuk dua orang

2. B = baik; RS = rusak sedang; RB = rusak berat

Tabel 2 Keadaan Papan Tulis

Kelas	Tekstur			Warna			Ukuran		
	B	RS	RB	C	PR	PS	B	K	S
1	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
2	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
3	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
4	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
5	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
6	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0

Keterangan ; 1. B = baik, RS = rusak sedang, RB = rusak berat

2. C = cerah, PR = pudar ringan, PS = pudar sekali

3. B = besar, K = kecil, S = sedang

Tabel 3 Keadaan Bangunan Ruang Kelas

No	Barang	Keadaan		
		B	RS	RB
1	Tembok	3	1, 5, 6	0
2	Lantai	6	0	0
3	Plafon	3	4	5, 6
4	Jendela	6	0	0
5	Ventilasi	4	3, 4	0

SD Negeri 1 Weru Lor

Tabel 1 Keadaan Meja dan Kursi

Kelas	Jumlah Murid	Keadaan Meja				Keadaan Kursi			
		B	RS	RB	Jml	B	RS	RB	Jml
1	42	16	4	0	20	36	6	0	42
2	36	17	3	0	20	33	7	0	40
3	40	13	7	0	20	28	12	0	40
4	39	16	4	0	20	31	9	0	40
5	35	17	3	0	20	27	12	1	40
6	34	11	9	0	20	24	14	2	40
Jml	226	90	30	0	120	179	60	3	242

Keterangan: 1. Meja satu untuk dua orang

2. B =baik; RS = rusak sedang; RB = rusak berat

Tabel 2 Keadaan Papan Tulis

Kelas	Tekstur			Warna			Ukuran		
	B	RS	RB	C	PR	PS	B	K	S
1	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
2	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
3	1	1	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
4	2	0	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
5	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
6	2	0	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0

Keterangan ; 1. B = baik, RS = rusak sedang, RB = rusak berat

2. C = cerah, PR = pudar ringan, PS = pudar sekali

3. B = besar, K = kecil, S = sedang

Tabel 3 Keadaan Bangunan Ruangan Kelas

No	Barang	Keadaan		
		B	RS	RB
1	Tembok	3	2, 3, 4	0
2	Lantai	6	0	0
3	Plafon	6	0	0
4	Jendela	6	0	0
5	Ventilasi	6	0	0

SD Negeri 2 Weru Lor

Tabel 1 Keadaan Meja dan Kursi

Kelas	Jumlah Murid	Keadaan Meja				Keadaan Kursi			
		B	RS	RB	Jml	B	RS	RB	Jml
1	69	14	5	1	20	29	10	1	40
2	45	14	5	1	20	32	8	0	40
3	56	11	8	1	20	30	10	0	40
4	43	16	4	0	20	34	9	0	43
5	45	8	11	1	20	26	13	1	40
6	44	13	6	1	20	34	10	1	45
Jml	302	76	39	5	120	185	60	3	248

Keterangan: 1. Meja satu untuk dua orang

2. B = baik; RS = rusak sedang; RB = rusak berat

Tabel 2 Keadaan Papan Tulis

Kelas	Tekstur			Warna			Ukuran		
	B	RS	RB	C	PR	PS	B	K	S
1	2	0	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
2	2	0	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
3	2	0	0	0	2	0	2,5 x 1,5	0	0
4	1	1	0	0	2	0	2,5 x 1,5	0	0
5	2	0	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
6	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0

Keterangan ; 1. B = baik, RS = rusak sedang, RB = rusak berat

2. C = cerah, PR = pudar ringan, PS = pudar sekali

3. B = besar, K = kecil, S = sedang

Tabel 3 Keadaan Bangunan Ruang Kelas

No	Barang	Keadaan		
		B	RS	RB
1	Tembok	6	3	0
2	Lantai	7	0	0
3	Plafon	5	3, 5	0
4	Jendela	7	0	0
5	Ventilasi	7	0	0

SD Negeri 3 Weru Lor

Tabel 1 Keadaan Meja dan Kursi

Kelas	Jumlah Murid	Keadaan Meja				Keadaan Kursi			
		B	RS	RB	Jml	B	RS	RB	Jml
1	40	17	3	0	20	32	8	0	40
2	34	17	2	1	20	34	5	1	40
3	36	13	6	1	20	36	4	0	40
4	25	14	4	2	20	27	11	2	40
5	30	16	3	1	20	32	6	2	40
6	22	12	7	1	20	24	13	3	40
Jml	187	89	25	6	120	185	47	8	240

Tabel 2 Keadaan Papan Tulis

Kelas	Tekstur			Warna			Ukuran		
	B	RS	RB	C	PR	PS	B	K	S
1	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
2	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
3	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
4	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
5	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
6	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0

Keterangan ; 1. B = baik, RS = rusak sedang, RB = rusak berat
 2. C = cerah, PR = pudar ringan, PS = pudar sekali
 3. B = besar, K = kecil, S = sedang

Tabel 3 Keadaan Bangunan Ruang Kelas

No	Barang	Keadaan		
		B	RS	RB
1	Tembok	6	0	0
2	Lantai	6	0	0
3	Plafon	6	0	0
4	Jendela	6	0	0
5	Ventilasi	6	0	0

SD Negeri 1 Setu Wetan

Tabel 1 Keadaan Meja dan Kursi

Kelas	Jumlah Murid	Keadaan Meja				Keadaan Kursi			
		B	RS	RB	Jml	B	RS	RB	Jml
1	45	11	9	0	20	35	10	0	45
2	54	13	7	0	20	38	16	0	54
3	38	13	7	0	20	31	9	0	40
4	65	15	5	0	20	35	5	0	40
5	72	13	7	0	20	36	4	0	40
6	65	13	7	0	20	33	7	0	40
Jml	339	78	42	0	120	208	51	0	259

Keterangan: 1. Meja satu untuk dua orang

2. B =baik; RS = rusak sedang; RB = rusak berat

Tabel 2 Keadaan Papan Tulis

Kelas	Tekstur			Warna			Ukuran		
	B	RS	RB	C	PR	PS	B	K	S
1	2	0	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
2	2	0	0	0	2	0	2,5 x 1,5	0	0
3	2	0	0	0	2	0	2,5 x 1,5	0	0
4	2	0	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
5	2	0	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
6	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0

Keterangan ; 1. B = baik, RS = rusak sedang, RB = rusak berat

2. C = cerah, PR = pudar ringan, PS = pudar sekali

3. B = besar, K = kecil, S = sedang

Tabel 3 Keadaan Bangunan Ruangan Kelas

No	Barang	Keadaan		
		B	RS	RB
1	Tembok	4	4, 6	0
2	Lantai	6	0	0
3	Plafon	3	3, 4	6
4	Jendela	6	0	0
5	Ventilasi	4	3, 5	0

SD Negeri 2 Setu Wetan

Tabel 1 Keadaan Meja dan Kursi

Kelas	Jumlah Murid	Keadaan Meja				Keadaan Kursi			
		B	RS	RB	Jml	B	RS	RB	Jml
1	65	14	6	0	20	18	20	2	40
2	60	14	6	0	20	26	11	3	40
3	71	13	5	2	20	29	7	4	40
4	64	12	6	2	20	33	5	2	40
5	42	13	6	1	20	26	11	3	42
6	47	11	8	2	20	19	28	3	47
Jml	349	77	37	7	120	151	82	17	249

Keterangan: 1. Meja satu untuk dua orang

2. B =baik; RS = rusak sedang; RB = rusak berat

Tabel 2 Keadaan Papan Tulis

Kelas	Tekstur			Warna			Ukuran		
	B	RS	RB	C	PR	PS	B	K	S
1	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
2	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
3	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
4	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
5	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
6	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0

Keterangan ; 1. B = baik, RS = rusak sedang, RB = rusak berat

2. C = cerah, PR = pudar ringan, PS = pudar sekali

3. B = besar, K = kecil, S = sedang

Tabel 3 Keadaan Bangunan Ruangn Kelas

No	Barang	Keadaan		
		B	RS	RB
1	Tembok	5	4, 6	0
2	Lantai	7	0	0
3	Plafon	5	3, 5	0
4	Jendela	7	0	0
5	Ventilasi	7	0	0

SD Negeri 3 Setu Wetan

Tabel 1 Keadaan Meja dan Kursi

Kelas	Jumlah Murid	Keadaan Meja				Keadaan Kursi			
		B	RS	RB	Jml	B	RS	RB	Jml
1	34	33	7	0	20	29	10	1	40
2	36	16	4	0	20	33	6	1	40
3	38	19	1	0	20	31	9	0	40
4	40	17	3	0	20	27	12	1	40
5	38	16	4	0	20	24	15	1	40
6	36	13	7	0	20	27	12	1	40
Jml	222	114	25	0	120	171	64	5	240

Keterangan: 1. Meja satu untuk dua orang

2. B =baik; RS = rusak sedang; RB = rusak berat

Tabel 2 Keadaan Papan Tulis

Kelas	Tekstur			Warna			Ukuran		
	B	RS	RB	C	PR	PS	B	K	S
1	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
2	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
3	1	1	0	0	2	0	2,5 x 1,5	0	0
4	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
5	2	0	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
6	2	0	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0

Keterangan ; 1. B = baik, RS = rusak sedang, RB = rusak berat

2. C = cerah, PR = pudar ringan, PS = pudar sekali

3. B = besar, K = kecil, S = sedang

Tabel 3 Keadaan Bangunan Ruangn Kelas

No	Barang	Keadaan		
		B	RS	RB
1	Tembok	4	4, 5	0
2	Lantai	6	0	0
3	Plafon	3	4, 5	6
4	Jendela	6	0	0
5	Ventilasi	5	0	4

SD Negeri 1 Setu Kulon

Tabel 1 Keadaan Meja dan Kursi

Kelas	Jumlah Murid	Keadaan Meja				Keadaan Kursi			
		B	RS	RB	Jml	B	RS	RB	Jml
1	42	16	4	0	20	32	10	0	42
2	35	17	2	1	20	34	6	0	40
3	38	13	6	1	20	36	4	0	40
4	32	15	5	0	20	29	10	0	39
5	34	16	3	1	20	31	9	0	40
6	36	11	8	1	20	27	12	0	39
Jml	217	88	28	4	120	192	51	0	240

Keterangan: 1. Meja satu untuk dua orang

2. B = baik; RS = rusak sedang; RB = rusak berat

Tabel 2 Keadaan Papan Tulis

Kelas	Tekstur			Warna			Ukuran		
	B	RS	RB	C	PR	PS	B	K	S
1	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
2	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
3	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
4	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
5	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
6	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0

Keterangan ; 1. B = baik, RS = rusak sedang, RB = rusak berat

2. C = cerah, PR = pudar ringan, PS = pudar sekali

3. B = besar, K = kecil, S = sedang

Tabel 3 Keadaan Bangunan Ruang Kelas

No	Barang	Keadaan		
		B	RS	RB
1	Tembok	3	1, 3, 5	0
2	Lantai	6	0	0
3	Plafon	4	4, 5	0
4	Jendela	6	0	0
5	Ventilasi	5	1	0

SD Negeri 2 Setu Kulon

Tabel 1 Keadaan Meja dan Kursi

Kelas	Jumlah Murid	Keadaan Meja				Keadaan Kursi			
		B	RS	RB	Jml	B	RS	RB	Jml
1	42	16	4	0	20	36	6	0	42
2	36	13	7	0	20	32	6	0	38
3	38	14	5	1	20	28	11	1	40
4	36	12	7	1	20	25	15	0	40
5	35	16	3	1	20	32	6	2	40
6	38	12	7	1	20	27	12	1	40
Jml	225	83	33	4	120	180	56	4	240

Keterangan: 1. Meja satu untuk dua orang

2. B = baik; RS = rusak sedang; RB = rusak berat

Tabel 2 Keadaan Papan Tulis

Kelas	Tekstur			Warna			Ukuran		
	B	RS	RB	C	PR	PS	B	K	S
1	2	0	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
2	2	0	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
3	2	0	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
4	2	0	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
5	2	0	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
6	2	0	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0

Keterangan ; 1. B = baik, RS = rusak sedang, RB = rusak berat

2. C = cerah, PR = pudar ringan, PS = pudar sekali

3. B = besar, K = kecil, S = sedang

Tabel 3 Keadaan Bangunan Ruang Kelas

No	Barang	Keadaan		
		B	RS	RB
1	Tembok	3	4, 5	6
2	Lantai	6	0	0
3	Plafon	3	3, 5	6
4	Jendela	6	0	0
5	Ventilasi	5	0	2

SD Negeri 1 Kertasari

Tabel 1 Keadaan Meja dan Kursi

Kelas	Jumlah Murid	Keadaan Meja				Keadaan Kursi			
		B	RS	RB	Jml	B	RS	RB	Jml
1	43	13	7	0	20	36	7	0	43
2	32	8	11	1	20	33	6	1	40
3	52	16	4	0	20	33	5	2	40
4	46	17	3	0	20	41	5	0	46
5	36	9	10	1	20	33	5	2	40
6	55	13	7	0	20	31	7	2	40
Jml	264	76	42	2	120	207	35	7	249

Keterangan: 1. Meja satu untuk dua orang

2. B = baik; RS = rusak sedang; RB = rusak berat

Tabel 2 Keadaan Papan Tulis

Kelas	Tekstur			Warna			Ukuran		
	B	RS	RB	C	PR	PS	B	K	S
1	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
2	1	1	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
3	1	1	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
4	1	1	0	0	2	0	2,5 x 1,5	0	0
5	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
6	1	1	0	0	2	0	2,5 x 1,5	0	0

Keterangan ; 1. B = baik, RS = rusak sedang, RB = rusak berat

2. C = cerah, PR = pudar ringan, PS = pudar sekali

3. B = besar, K = kecil, S = sedang

Tabel 3 Keadaan Bangunan Ruang Kelas

No	Barang	Keadaan		
		B	RS	RB
1	Tembok	4	4, 5	0
2	Lantai	4	5, 6	0
3	Plafon	3	4	5, 6
4	Jendela	6	0	0
5	Ventilasi	5	0	4

SD Negeri 2 Kertasari

Tabel 1 Keadaan Meja dan Kursi

Kelas	Jumlah Murid	Keadaan Meja				Keadaan Kursi			
		B	RS	RB	Jml	B	RS	RB	Jml
1	30	16	2	0	18	34	1	0	35
2	32	18	0	0	18	33	2	0	35
3	35	17	1	0	18	34	1	0	35
4	31	13	3	2	18	22	10	3	35
5	30	10	6	2	18	27	11	2	40
6	30	12	5	1	18	21	10	4	35
Jml	178	86	17	5	108	171	35	9	215

Keterangan: 1. Meja satu untuk dua orang
 2. B = baik; RS = rusak sedang; RB = rusak berat

Tabel 2 Keadaan Papan Tulis

Kelas	Tekstur			Warna			Ukuran		
	B	RS	RB	C	PR	PS	B	K	S
1	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
2	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
3	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
4	0	2	0	0	2	0	2,5 x 1,5	0	0
5	0	2	0	0	2	0	2,5 x 1,5	0	0
6	0	2	0	0	2	0	2,5 x 1,5	0	0

Keterangan ; 1. B = baik, RS = rusak sedang, RB = rusak berat
 2. C = cerah, PR= pudar ringan, PS = pudar sekali
 3. B = besar, K = kecil, S = sedang

Tabel 3 Keadaan Bangunan Ruangan Kelas

No	Barang	Keadaan		
		B	RS	RB
1	Tembok	6	0	0
2	Lantai	6	0	0
3	Plafon	6	0	0
4	Jendela	6	0	0
5	Ventilasi	6	0	0

SD Negeri 1 Karang Sari

Tabel 1 Keadaan Meja dan Kursi

Kelas	Jumlah Murid	Keadaan Meja				Keadaan Kursi			
		B	RS	RB	Jml	B	RS	RB	Jml
1	30	16	2	0	18	34	1	0	35
2	32	18	0	0	18	33	2	0	35
3	35	17	1	0	18	34	1	0	35
4	31	13	3	2	18	22	10	3	35
5	30	10	6	2	18	27	11	2	35
6	30	12	5	1	18	21	10	4	35
Jml	188	86	17	5	108	171	35	9	210

Keterangan: 1. Meja satu untuk dua orang

2. B = baik; RS = rusak sedang; RB = rusak berat

Tabel 2 Keadaan Papan Tulis

Kelas	Tekstur			Warna			Ukuran		
	B	RS	RB	C	PR	PS	B	K	S
1	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
2	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
3	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
4	0	2	0	0	2	0	2,5 x 1,5	0	0
5	0	2	0	0	2	0	2,5 x 1,5	0	0
6	0	2	0	0	2	0	2,5 x 1,5	0	0

Keterangan ; 1. B = baik, RS = rusak sedang, RB = rusak berat

2. C = cerah, PR= pudar sekali, PS = pudar ringan

3. B = besar, K = kecil, S = sedan

Tabel 3 Keadaan Bangunan Ruang Kelas

No	Barang	Keadaan		
		B	RS	RB
1	Tembok	6	0	0
2	Lantai	6	0	0
3	Plafon	6	0	0
4	Jendela	6	0	0
5	Ventilasi	6	0	0

SD Negeri 2 Karang Sari

Tabel 1 Keadaan Meja dan Kursi

Kelas	Jumlah Murid	Keadaan Meja				Keadaan Kursi			
		B	RS	RB	Jml	B	RS	RB	Jml
1	33	12	6	2	20	29	6	0	35
2	29	17	4	0	20	31	10	0	41
3	25	16	4	0	20	18	8	0	26
4	35	13	6	0	19	24	12	1	37
5	35	11	8	1	20	27	7	1	35
6	39	13	7	0	20	34	7	0	41
Jml	196	79	35	3	119	163	50	2	174

Keterangan: 1. Meja satu untuk dua orang

2. B = baik; RS = rusak sedang; RB = rusak berat

Tabel 2 Keadaan Papan Tulis

Kelas	Tekstur			Warna			Ukuran		
	B	RS	RB	C	PR	PS	B	K	S
1	1	1	0	0	2	0	2,5 x 1,5	0	0
2	1	1	0	0	2	0	2,5 x 1,5	0	0
3	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
4	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
5	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
6	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0

Keterangan ; 1. B = baik, RS = rusak sedang, RB = rusak berat

2. C = cerah, PR= pudar ringan, PS = pudar sekali

3. B = besar, K = kecil, S = sedang

Tabel 3 Keadaan Bangunan Ruang Kelas

No	Barang	Keadaan		
		B	RS	RB
1	Tembok	2	2, 4, 5, 6	0
2	Lantai	3	4, 5, 6	0
3	Plafon	2	2, 4	5, 6
4	Jendela	6	0	0
5	Ventilasi	6	0	0

SD Negeri 1 Weru Kidul

Tabel 1 Keadaan Meja dan Keadaan Kursi

Kelas	Jumlah Murid	Keadaan Meja				Keadaan Kursi			
		B	RS	RB	Jml	B	RS	RB	Jml
1	52	16	0	0	16	48	4	0	52
2	40	16	0	0	16	32	8	0	40
3	39	16	0	0	16	32	7	0	39
4	36	15	1	0	16	29	7	0	36
5	64	14	2	0	16	26	6	0	32
6	60	16	0	0	16	29	3	0	32
Jml	291	93	3	0	96	196	35	0	231

Keterangan: 1. Meja satu untuk dua orang
2. B = baik; RS = rusak sedang; RB = rusak berat

Tabel 2 Keadaan Papan Tulis

Kelas	Tekstur			Warna			Ukuran		
	B	RS	RB	C	PR	PS	B	K	S
1	2	0	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
2	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
3	0	2	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
4	1	1	0	0	2	0	2,5 x 1,5	0	0
5	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
6	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0

Keterangan ; 1. B = baik, RS = rusak sedang, RB = rusak berat
2. C = cerah, PR= pudar ringan, PS = pudar sekali
3. B = besar, K = kecil, S = sedang

Tabel 3 Keadaan Bangunan Ruangan Kelas

No	Barang	Keadaan		
		B	RS	RB
1	Tembok	4	4, 6	0
2	Lantai	6	0	0
3	Plafon	4	3, 4	0
4	Jendela	6	0	0
5	Ventilasi	6	0	0

SD Negeri 2 Weru Kidul

Tabel 1 Keadaan Meja dan Keadaan Kursi

Kelas	Jumlah Murid	Keadaan Meja				Keadaan Kursi			
		B	RS	RB	Jml	B	RS	RB	Jml
1	36	16	2	0	18	32	4	0	36
2	39	20	0	0	20	35	4	0	39
3	37	15	2	1	18	37	0	0	37
4	36	17	1	0	18	35	1	0	36
5	38	18	2	0	20	33	5	0	38
6	36	16	2	0	18	33	3	0	36
Jml	222	102	9	1	112	205	17	0	222

Keterangan: 1. Meja satu untuk dua orang
 2. B =baik; RS = rusak sedang; RB = rusak berat

Tabel 2 Keadaan Papan Tulis

Kelas	Tekstur			Warna			Ukuran		
	B	RS	RB	C	PR	PS	B	K	S
1	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
2	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
3	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
4	1	1	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
5	2	0	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
6	2	0	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0

Keterangan ; 1. B = baik, RS = rusak sedang, RB = rusak berat
 2. C = cerah, PR= pudar ringan, PS = pudar sekali
 3. B = besar, K = kecil, S = sedang

Tabel 3 Keadaan Bangunan Ruangan Kelas

No	Barang	Keadaan		
		B	RS	RB
1	Tembok	6	0	0
2	Lantai	6	0	0
3	Plafon	4	5, 6	0
4	Jendela	6	0	0
5	Ventilasi	6	0	0

SD Negeri 3 Weru Kidul

Tabel 1 Keadaan Meja dan Keadaan Kursi

Kelas	Jumlah Murid	Keadaan Meja				Keadaan Kursi			
		B	RS	RB	Jml	B	RS	RB	Jml
1	30	13	3	0	16	29	3	0	32
2	28	15	1	0	16	30	2	0	32
3	32	15	1	0	16	30	2	0	32
4	24	14	2	0	16	28	4	0	32
5	29	12	4	0	16	31	1	0	32
6	32	10	6	0	16	31	1	0	32
Jml	175	79	17	0	96	179	13	0	192

Keterangan: 1. Meja satu untuk dua orang

2. B =baik; RS = rusak sedang; RB = rusak berat

Tabel 2 Keadaan Papan Tulis

Kelas	Tekstur			Warna			Ukuran		
	B	RS	RB	C	PR	PS	B	K	S
1	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
2	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
3	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
4	2	0	0	2	0	0	2,5 x 1,5	0	0
5	2	0	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0
6	2	0	0	1	1	0	2,5 x 1,5	0	0

Keterangan ; 1. B = baik, RS = rusak sedang, RB = rusak berat

2. C = cerah, PR= pudar ringan, PS = pudar sekali

3. B = besar, K = kecil, S = sedang

Tabel 3 Keadaan Bangunan Ruangan Kelas

No	Barang	Keadaan		
		B	RS	RB
1	Tembok	6	0	0
2	Lantai	6	0	0
3	Plafon	4	4, 5	0
4	Jendela	6	0	0
5	Ventilasi	4	1	4

A. Gambar SD Negeri Se-Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon





















PEMERINTAH KABUPATEN CIREBON
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENDIDIKAN KECAMATAN WERU
SDN 1 MEGU GEDE

Jalan Fatahilla Desa Megu Gede Kec. Weru Kabupaten Cirebon

SURAT KETERANGAN

Nama Lengkap : SAJIDIN
NIM : 06101244007
Jurusan : Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta

Nama tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Se-Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon dalam rangka penyusunan skripsi dengan Judul : "KONDISI GEDUNG DAN PERABOT SEKOLAH DI SDN SE-KECAMATAN WERU KABUPATEN CIREBON" Penelitian tersebut dilaksanakan pada tanggal 23 Desember 2012 sampai dengan 27 febuari 2013

Demikian surat keterangan dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dan untuk Dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN CIREBON
DINAS PENDIDIKAN

Jl. Sunan Drajat No. 10 Sumber Telp. (0231) 321266
S U M B E R

45611

REKOMENDASI

Nomor : 070/1322/Diksar

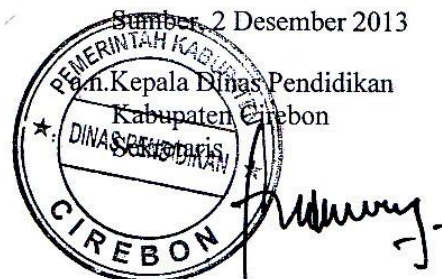
Menindaklanjuti Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Cirebon nomor : 070/034/Tahbang tanggal 29 November 2013 perihal permohonan izin mengadakan penelitian, dengan ini kami memberikan rekomendasi kepada :

N a m a : SAJIDIN
NIM : 06101244007
Jurusan : Manajemen Pendidikan
Fakultas Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Untuk mengadakan penelitian di wilayah kerja Dinas Pendidikan Kabupaten Cirebon (UPT Pendidikan Kecamatan Weru) pada tanggal 27 November 2013 s.d. 27 Februari 2014, dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

“ Kondisi Gedung dan Perabot Sekolah di SD Negeri Se-Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon ”

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



H. DADANG A. KOSASIH, SH., MM.
Pembina Tingkat I
NIP. 19630607 199202 1 003

EMBUSAN : Kepada Yth.
1. Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Cirebon (sebagai laporan);
2. Kepala Kesbanglinmas
3. Kepala UPT Pendidikan Kecamatan Weru
Kabupaten Cirebon.



PEMERINTAH KABUPATEN CIREBON
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENDIDIKAN KECAMATAN WERU

Jl. Fatahillah No. 26 Telp. (0231) 321126
WERU

Kode Pos 45154

REKOMENDASI

No. : 423.4 / UPT

Kepala UPT Pendidikan Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon, memberikan rekomendasi

kepada : Nama : SAJIDIN
NIM : 06101244007

Untuk Melakukan Ijin Penelitian "**Kondisi Gedung dan Perabot Sekolah di SD Negeri Se-
Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon.**

Demikian Surat Rekomendasi ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Weru, 29 November 2013

Kepala UPT Pendidikan
Kecamatan Weru



KABUPATEN CIREBON
ADUKI MM
NIP: 19650418 198603 1 010



PEMERINTAH KABUPATEN CIREBON
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jalan Sunan Muria No. 14 Telp. (0231) 8330555 Fax. (0231) 321253,

SUMBER

45611

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/1024 / Tahbang

Atas nama Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Cirebon, yang bertandatangan di bawah ini :


Nama : **Drs. DODY MULYONO**
Jabatan : Sekretaris Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat
Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Cirebon.

Berdasarkan Surat dari Kepala Bidang Ketahanan Ekonomi, Seni, Budaya, Agama, dan Kemasyarakatan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Jawa Barat Nomor:070/1458/Rekomlit/KESBAK/2013 Tanggal 25 November 2013 Perihal Permohonan Izin Penelitian, setelah dilakukan wawancara secara seksama tentang maksud dan tujuan, maka dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **SAJIDIN**
NIM : 06101244007
Jabatan : Mahasiswa
Alamat : Blok Siroyom Rt/Rw 003/005 Desa Weru Kidul Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon.
Maksud : Izin Penelitian
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Instansi Tujuan : 1. Dinas Pendidikan Kabupaten Cirebon
: 2. UPT Pendidikan Kec. Weru Kab. Cirebon
Judul : **Kondisi Gedung dan Perabot Sekolah di SD Negeri Se-Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon**
Masa berlaku : 27 November 2013 s/d 27 Februari 2014

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ditetapkan di : Sumber
A.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN
PERLINDUNGAN MASYARAKAT
KABUPATEN CIREBON
Sekretaris


Drs. DODY MULYONO
Pembina Tingkat I
NIP. 19631203 198503 1 003



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan Supratman No. 44 Telp. (022) 7206174 – 7205759
Faksimil : (022) 7106286 website : www.bakesbangpolinmasda.jabarprov.go.id
e-mail : bakesbangpolinmasda@jabarprov.go.id
BANDUNG

Kode Pos 40121

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/1458/Rekomlit/KESBAK/2013

1. Yang bertanda tangan di bawah ini :

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Barat

Berdasarkan surat dari : An. Kepala Badan Kesbanglinmas DIY Kabid Kesbang Nomor :
074/2179/Kesbang/2013, Tanggal 18 Nopember 2013
Menerangkan bahwa :

a.	N a m a	:	SAJIDIN
b.	HP/E-Mail	:	08562886066 / mpsajidin@yahoo.com
c.	Tempat/tgl lahir	:	Cirebon , 10 Mei 1988
d.	Agama	:	Islam
e.	Pekerjaan	:	Mahasiswa
f.	Alamat	:	Blok Siroyom Rt/Rw. 003/005 Desa Waru Kidul
g.	Peserta	:	-
h.	Maksud	:	Izin Penelitian
	Untuk Keperluan	:	Penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul " Kondisi Gedung Dan Perabot Sekolah di SD Negeri Se-Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon "
j.	Lokasi	:	Kabupaten Cirebon
k.	Lembaga/Instansi Yang Dituju	:	Kantor Kesbang dan Linmas Kabupaten Cirebon

2. Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan/fasilitas yang diperlukan.
3. Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, dan berlaku sampai dengan tanggal **Desember 2013**

Bandung, 25 November 2013

An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
PROVINSI JAWA BARAT

Kepala Bidang Kerjasama Ekonomi, Seni, Budaya
Agama dan Masyarakat



YAYA BARIYAYA, SH.MM.
NIP. 196208231984051005



PEMERINTAH KABUPATEN CIRIBON
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENDIDIKAN KECAMATAN WERU
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 MEGUGEDE

NOMOR STATISTIK SEKOLAH

1 0 1 0 2 1 7 1 5 0 0 6

Alamat : Jalan Balai Desa Megu Gede Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon 45154

SURAT KETERANGAN

Nama Lengkap : SAJIDIN
NIM : 06101244007
Jurusan : Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta

Nama tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Se-Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon dalam rangka penyusunan skripsi dengan Judul : "KONDISI GEDUNG DAN PERABOT SEKOLAH DI SDN SE-KECAMATAN WERU KABUPATEN CIRIBON" Penelitian tersebut dilaksanakan pada tanggal 23 Desember 2012 sampai dengan 27 febuari 2013

Demikian surat keterangan dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala SD Negeri 2 Megu Gede
Kecamatan Weru

